

Katalog/Catalog: 1102001.1118

K a b u p a t e n P I D I E J A Y A D A L A M A N G K A

Pidie Jaya Regency in Figures

2018

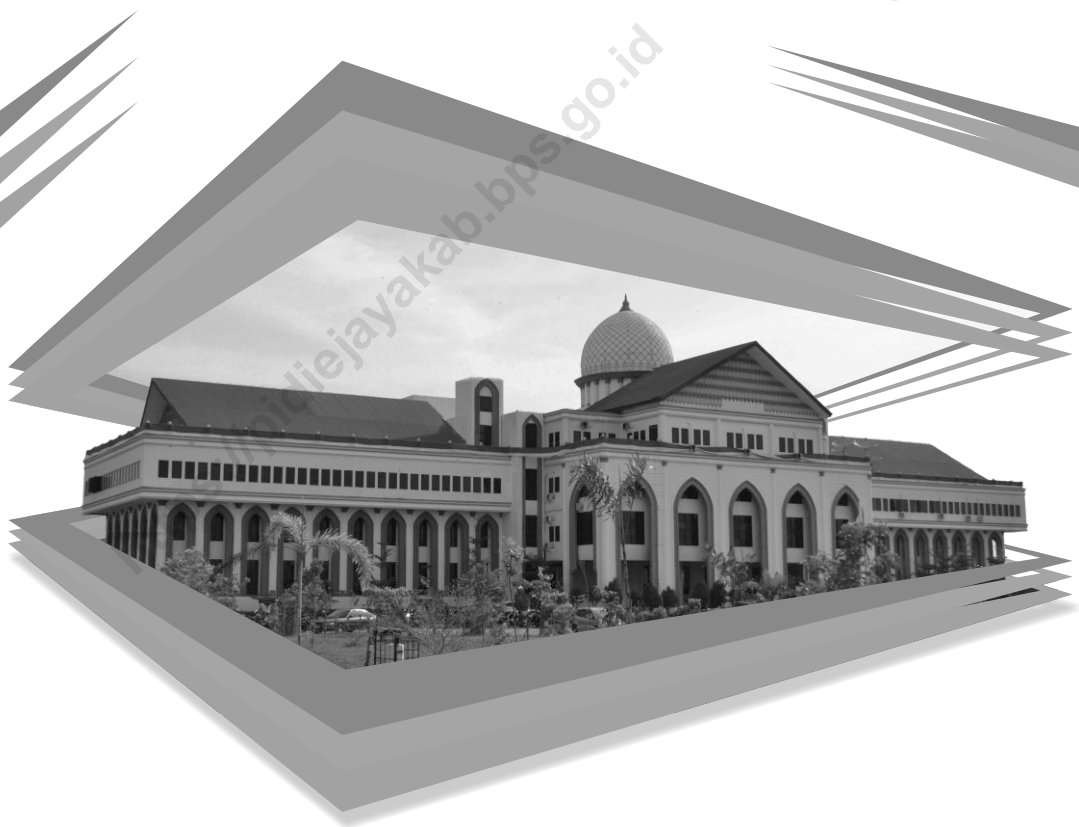


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PIDIE JAYA**
Statistics of Pidie Jaya Regency

**K a b u p a t e n
P I D I E J A Y A
D A L A M A N G K A**

Pidie Jaya Regency in Figures

2018



Kabupaten Pidie Jaya Dalam Angka
Pidie Jaya Regency in Figures
2018

No. Publikasi/Publication Number: 11180.1609

Katalog/Catalog: 1102001.1118

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: lvi + 463 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Ba dan Pusat Statistik Ka bupaten Pidie Ja ya
BPS-Statistics of Pidie Jaya Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Ba dan Pusat Statistik Ka bupaten Pidie Ja ya
BPS-Statistics of Pidie Jaya Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Peta Ka bupaten Pidie Ja ya/*The Map of Pidie Jaya Regency*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Ka bupaten Pidie Ja ya/*BPS-Statistics of Pidie Jaya Regency*

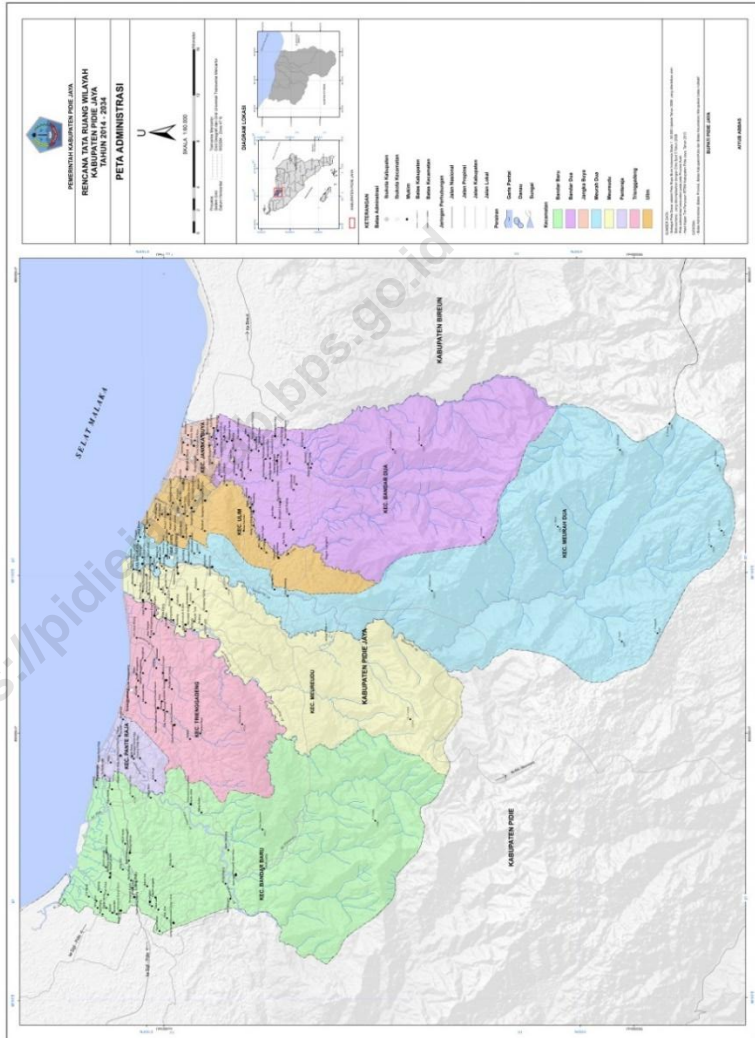
Dicetak oleh/Printed by:

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this
book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN PIDIE JAYA

MAP OF PIDIE JAYA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PIDIE JAYA
CHIEF STATISTICIAN OF PIDIE JAYA REGENCY



Samsuar, SP



Kata Pengantar

Pidie Jaya Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pidie Jaya. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Pidie Jaya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Meureudu, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pidie Jaya

Samsuar, SP

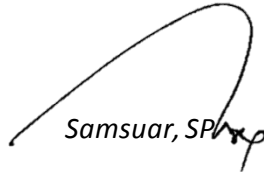


Pidie Jaya Regency in Figures 2017 is an annual publication written by BPS Regency of Pidie Jaya. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Meureudu, August 2018
Chief BPS-Statistician of
Pidie Jaya Regency*



Samsuar, SP

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Pidie jaya / <i>Map Of Pidie jaya regency</i>	v
Kepala Bps Kabupaten Pidie Jaya / <i>Chief Statistician Of Pidie Jaya Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Note</i>	xl
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
GEOGRAFI / <i>GEOGRAPHY</i>	3
1.1. LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN PIDIE JAYA / <i>GEOGRAPHICAL POSITION PIDIE JAYA REGENCY</i>	5
1.2. IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	9
BAB II PEMERINTAHAN / <i>GOVERNMENT</i>	11
PEMERINTAHAN / <i>GOVERNMENT</i>	13
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	16
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT KABUPATEN/ <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	33
2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/ <i>CIVIL SERVANTS</i>	38
BAB III KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	47
3.1 KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	60
3.2 KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i>	69
BAB IV SOSIAL / <i>SOCIAL</i>	81
PENJELASAN TEKNIS / <i>TECHNICAL NOTES</i>	83
4.1 PENDIDIKAN/ <i>EDUCATION</i>	103

4.2	KESEHATAN/ <i>HEALTHY</i>	157
4.3	AGAMA/ <i>RELIGION</i>	179
4.4	KRIMINALITAS/ <i>CRIME</i>	193
4.5	KEMISKINAN/ <i>POVERTY</i>	218
4.6	LAINNYA/ <i>OTHERS</i>	219
BAB V	PERTANIAN / AGRICULTURE	225
5.1	Tanaman pangan/ <i>food crops</i>	241
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	253
5.3	PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	276
5.4	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCKS</i>	294
5.5	Perikanan/ <i>FISHERY</i>	309
BAB VI	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI / INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	333
6.1	INDUSTRI/ <i>INDUSTRY</i>	338
6.2	ENERGI/ <i>ENERGY</i>	343
BAB VII	PERDAGANGAN / TRADE	351
7.1	PERUSAHAAN/ <i>ESTABLISHMENT</i>	356
7.2	PERDAGANGAN DAN KOPERASI / <i>TRADE AND COOPERATIVE</i>	360
BAB VIII	HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM	365
8.1	HOTEL/ <i>HOTELS</i>	374
BAB IX	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	379
9.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	383
9.2	KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	390
BAB X	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / LOCAL FINANCE AND PRICE	397
10.1	KEUANGAN DAERAH/ <i>LOCAL FINANCE</i>	400
10.2	KEUANGAN BAITUL MAL/ <i>BAITUL MAL FINANCE</i>	403
10.3	KEUANGAN PERBANKAN/ <i>BANKING FINANCE</i>	406

BAB XI	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN /	
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	415
11.1	PENGELUARAN MAKANAN/ <i>FOOD EXPENDITURE</i>	418
BAB XII	PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME	421
12.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA / <i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY SECTORAL</i>	431
12.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT PENGUNAAN / <i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE</i>	441
BAB XIII	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA /	
	<i>REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON</i>	447
13.1	PENDUDUK/ <i>POPULATION</i>	451
13.2	KEMISKINAN/ <i>POVERTY</i>	453
13.3	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA / <i>HUMAN DEVELOPMENT INDEX</i>	455

<https://pidiejayakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel 1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	6
Table 1.1.1	Total Area by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	6
Tabel 1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	7
Table 1.1.2	Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	7
Tabel 1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten dan Provinsi di Kabupaten Pidie Jaya (km), 2017.....	8
Table 1.1.3	Distance between Subdistrict Capital, Regency Capital and Province Capital in Pidie Jaya Regency (km), 2017	8
Tabel 1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	9
Table 1.2.1	Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pidie Jaya Regency, 2017	9
Tabel 2.1.1	Jumlah Mukim, Gampong, dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	16
Table 2.1.1	Mount of Residents, Villages, and Subvillages by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	16
Tabel 2.1.2	Nama-nama Gampong Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	17
Table 2.1.2	Names of Villages by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017.....	17
Tabel 2.1.3	Nama Mukim dan Imam Mukim Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	27
Table 2.1.3	Names of Resident and Chief's Resident by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	27

Tabel 2.1. 4	Penerimaan Permohonan Hak Atas Tanah di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya, 2017	29
Table 2.1. 4	Accepted of Request Land in Pidie Jaya Regency, 2017	29
Tabel 2.1.5	Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterima dan Sertifikat Pengganti di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya, 2017	31
Table 2.1.5	Mount of Land Sertificcate Received and Subtitute in Pidie Jaya Regency, 2017	31
Tabel 2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	33
Table 2.2.1	Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	33
Tabel 2.2.2	Jumlah Anggota Fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	34
Table 2.2.2	Number of Fractions Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	34
Tabel 2.2. 3	Jumlah Anggota Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Menurut Bidang di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	35
Table 2.2. 3	Number of Commission Members of The Regional House of Representatives by Sector in Pidie Jaya Regency, 2017	35
Tabel 2.2. 4	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	36
Table 2.2. 4	Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	36

Tabel 2.2. 5	Banyaknya Keputusan DPRK Menurut Jenis Putusan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	37
Table 2.2. 5	Number of Legislative Meeting Result in Pidie Jaya Regency, 2017	37
Tabel 2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Laki-laki Menurut Golongan Pada Pemerintahan Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	38
Table 2.3.1	Number of Male Civil Servant Rank Level in Pidie Jaya Regency Government, 2017	38
Tabel 2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Perempuan Menurut Golongan Pada Pemerintahan Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	41
Table 2.3.2	Number of Female Civil Servant Rank Level in Pidie Jaya Regency Government, 2017	41
Tabel 2.3. 3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan pada Pemerintahan Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	44
Table 2.3. 3	Number of Civil Servant by Educational Level in Pidie Jaya Regency, 2017.....	44
Tabel 3.1. 1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2010, 2014, dan 2017.....	60
Table 3.1. 1	Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2010, 2016, and 2017	60
Tabel 3.1. 2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	61
Table 3.1. 2	Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	61
Tabel 3.1.3	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Penduduk Per Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	62

Table 3.1.3	Number of Population, Household, and Average of Population by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017.....	62
Tabel 3.1. 4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	63
Table 3.1. 4	Population Distribution and Density by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	63
Tabel 3.1. 5	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2013–2017	64
Table 3.1. 5	Population by District in Pidie Jaya Regency (thousand), 2013–2017	64
Tabel 3.1. 6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	65
Table 3.1. 6	Population by Age Group and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	65
Tabel 3.1. 7	Jenis Akte yang Diterbitkan oleh Disdukcapil Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	66
Table 3.1. 7	Number of Sertificate Published by District in Pidie Jaya Regency, 2017	66
Tabel 3.1. 8	Target Realisasi E-KTP Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	67
Table 3.1. 8	Target and Realization Electronic Identity Card by District in Pidie Jaya Regency, 2017	67
Tabel 3.1. 9	Akte Kelahiran yang Diterbitkan pada Disdukcapil Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	68
Table 3.1. 9	Number of Sertificate of Birth by Sex and District in Pidie Jaya Regency, 2017	68
Tabel 3.2. 1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	69

Table 3.2. 1	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	69
Tabel 3.2. 2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	70
Table 3.2. 2	Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pidie Jaya Regency, 2017	70
Tabel 3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017....	71
Table 3.2.3	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017.....	71
Tabel 3.2. 4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	72
Table 3.2. 4	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017.....	72
Tabel 3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	73
Table 3.2.5	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	73

Tabel 3.2. 6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	74
Table 3.2. 6	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	74
Tabel 3.2. 7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	75
Table 3.2. 7	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	75
Tabel 3.2. 8	Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	76
Table 3.2. 8	Number of Unemployment by Educational Attainment and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	76
Tabel 3.2. 9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar pada Dinas Ketenagakerjaan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	77
Table 3.2. 9	Number of Registered Job Seeker by Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	77
Tabel 3.2. 10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	78
Table 3.2. 10	Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	78

Tabel 3.2. 11	Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	79
Table 3.2. 11	Number of Placement of Employment by Educational Attainment and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	79
Tabel 3.2. 12	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	80
Table 3.2. 12	Number of Registered Job Seeker at Social and Employment Office in Pidie Jaya Regency, 2017.....	80
Tabel 4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	103
Table 4.1.1	Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pidie Jaya Regency, 2017.....	103
Tabel 4.1. 2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	104
Table 4.1. 2	Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pidie Jaya Regency, 2017	104
Tabel 4.1. 3	Jumlah Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	105
Table 4.1. 3	Number of Kindergarden by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	105
Tabel 4.1. 4	Jumlah Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	106
Table 4.1. 4	Number of Kindergarden'd Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	106
Tabel 4.1. 5	Jumlah Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017	107

Table 4.1. 5	Number of Kindergarden's Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2016/2017.....	107
Tabel 4.1. 6	Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	108
Table 4.1. 6	Number of Class Room and Its Condition of Kindergarden by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	108
Tabel 4.1. 7	Jumlah Lulusan Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017.....	109
Table 4.1. 7	Number of Kindergarden's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017	109
Tabel 4.1. 8	Jumlah Taman Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	110
Table 4.1. 8	Number of Islamic Kindergarden by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	110
Tabel 4.1. 9	Jumlah Murid Taman Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	111
Table 4.1. 9	Number of Islamic Kindergarden'd Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	111
Tabel 4.1. 10	Jumlah Guru Taman Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017.....	112
Table 4.1. 10	Number of Islamic Kindergarden's Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2016/2017	112
Tabel 4.1. 11	Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Taman Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	113
Table 4.1. 11	Number of Class Room and Its Condition of Islamic Kindergarden by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	113

Tabel 4.1.12	Jumlah Lulusan Taman Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017.....	114
Table 4.1.12	Number of Islamic Kindergarden's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2015/2017	114
Tabel 4.1.13	Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	115
Table 4.1.13	Number of Elementary School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017.....	115
Tabel 4.1.14	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	116
Table 4.1.14	Number of Elementary Schools' Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	116
Tabel 4.1.15	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	117
Table 4.1.15	Number of Elementary Schools' Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	117
Tabel 4.1.16	Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	118
Table 4.1.16	Number of Class Room and Its Condition of Elementary Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	118
Tabel 4.1.17	Jumlah Lulusan Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017 ..	119
Table 4.1.17	Number of Elementary School's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017	119
Tabel 4.1.18	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	120

Table 4.1.18	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	120
Tabel 4.1.19	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	121
Table 4.1.19	Number of Islamic Elementary School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	121
Tabel 4.1.20	Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	122
Table 4.1.20	Number of Islamic Elementary Schools' Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	122
Tabel 4.1.21	Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	123
Table 4.1.21	Number of Islamic Elementary Schools' Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	123
Tabel 4.1.22	Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	124
Table 4.1.22	Number of Class Room and Its Condition of Islamic Elementary Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	124
Tabel 4.1.23	Jumlah Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017.....	125
Table 4.1.23	Number of Islamic Elementary School's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017....	125
Tabel 4.1. 24	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	126

Table 4.1. 24	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	126
Tabel 4.1. 25	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	127
Table 4.1. 25	Number of Junior High School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017.....	127
Tabel 4.1.26	Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	128
Table 4.1.26	Number of Junior High Schools' Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	128
Tabel 4.1. 27	Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	129
Table 4.1. 27	Number of Junior High Schools' Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	129
Tabel 4.1. 28	Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	130
Table 4.1. 28	Number of Class Room and Its Condition of Junior High Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	130
Tabel 4.1. 29	Jumlah Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017	131
Table 4.1. 29	Number of Junior High School's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017	131
Tabel 4.1. 30	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	132

Table 4.1. 30	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	132
Tabel 4.1. 31	Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	133
Table 4.1. 31	Number of Islamic Junior High School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	133
Tabel 4.1. 32	Jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	134
Table 4.1. 32	Number of Islamic Junior High Schools' Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	134
Tabel 4.1. 33	Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017.....	135
Table 4.1. 33	Number of Islamic Junior High Schools' Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2016/2017	135
Tabel 4.1. 34	Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	136
Table 4.1. 34	Number of Class Room and Its Condition of Islamic Junior High Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	136
Tabel 4.1. 35	Jumlah Lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017.....	137
Table 4.1. 35	Number of Islamic Junior High School's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017....	137
Tabel 4.1. 36	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	138

Table 4.1. 36	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	138
Tabel 4.1. 37	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	139
Table 4.1. 37	Number of Islamic Senior High School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017.....	139
Tabel 4.1. 38	Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017.....	140
Table 4.1. 38	Number of Senior High Schools' Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017.....	140
Tabel 4.1. 39	Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017.....	141
Table 4.1. 39	Number of Senior High Schools' Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2016/2017.....	141
Tabel 4.1. 40	Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	142
Table 4.1. 40	Number of Class Room and Its Condition of Senior High Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	142
Tabel 4.1. 41	Jumlah Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017	143
Table 4.1. 41	Number of Senior High School's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017	143
Tabel 4.1. 42	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	144

Table 4.1. 42	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	144
Tabel 4.1. 43	Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	145
Table 4.1. 43	Number of Islamic Senior High School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	145
Tabel 4.1. 44	Jumlah Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017.....	146
Table 4.1. 44	Number of Islamic Senior High Schools' Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2015/2017	146
Tabel 4.1. 45	Jumlah Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017.....	147
Table 4.1. 45	Number of Islamic Senior High Schools' Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2016/2017.....	147
Tabel 4.1. 46	Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	148
Table 4.1. 46	Number of Class Room and Its Condition of Islamic Senior High Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	148
Tabel 4.1. 47	Jumlah Lulusan Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017.....	149
Table 4.1. 47	Number of Islamic Senior High School's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017....	149
Tabel 4.1. 48	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	150

Table 4.1. 48	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	150
Tabel 4.1. 49	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	151
Table 4.1. 49	Number of Vocational High School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017.....	151
Tabel 4.1. 50	Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017	152
Table 4.1. 50	Number of Vocational High Schools' Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2015/2017	152
Tabel 4.1. 51	Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017.....	153
Table 4.1. 51	Number of Vocational High Schools' Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2016/2017	153
Tabel 4.1. 52	Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	154
Table 4.1. 52	Number of Class Room and Its Condition of Vocational High Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017 .	154
Tabel 4.1. 53	Jumlah Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017	155
Table 4.1. 53	Number of Vocational High School's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017	155
Tabel 4.1. 54	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	156

Table 4.1. 54	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017.....	156
Tabel 4.2. 1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	157
Table 4.2. 1	Number of Health Facilities by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	157
Tabel 4.2. 2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	159
Table 4.2. 2	Number of Health Personnel by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	159
Tabel 4.2. 3	Jumlah Tenaga Ahli Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	160
Table 4.2. 3	Number of Medical Specialist by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	160
Tabel 4.2. 4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	162
Table 4.2. 4	Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pidie Jaya Regency, 2017	162
Tabel 4.2. 5	Jumlah Tenaga Medis Menurut Status di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	163
Table 4.2. 5	Number of Paramedic at Pidie Jaya Regency's Hospital, 2017	163
Tabel 4.2. 6	Kegiatan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya, 2017	166
Table 4.2. 6	Activity of hospitalizing at Pidie Jaya Regency's Hospital, 2017	166
Tabel 4.2. 7	Jumlah Kunjungan Kegiatan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	167

Table 4.2. 7	Activity of Outpatient Treatment at Pidie Jaya Regency's Hospital, 2017.....	167
Tabel 4.2. 8	Aktivitas Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya, 2017	168
Table 4.2. 8	Activity of Polyclinic Pidie Jaya Regency's Hospital, 2017.....	168
Tabel 4.2. 9	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	169
Table 4.2. 9	Number of Cases of the 10 Most Frequent Diseases in Pidie Jaya Regency, 2017.....	169
Tabel 4.2. 10	Kasus Penyakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	170
Table 4.2. 10	Number of Endemic Case by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	170
Tabel 4.2. 11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	175
Table 4.2. 11	Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	175
Tabel 4.2. 12	Jumlah Pencapaian Akseptor KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	176
Table 4.2. 12	Number of Family Planning Acceptor Target by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	176
Tabel 4.2. 13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	177
Table 4.2. 13	Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017 ..	177
Tabel 4.3. 1	Jumlah Penduduk dan Keluarga berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	179
Table 4.3. 1	Number of Population and Families by District in Pidie Jaya Regency, 2017.....	179

Tabel 4.3. 2	Jumlah Migrasi Penduduk berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	180
Table 4.3. 2	Number of Migration by District in Pidie Jaya Regency, 2017	180
Tabel 4.3. 3	Banyaknya Sarana Pendidikan Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	181
Table 4.3. 3	Number of Islamic Education Facilities by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	181
Tabel 4.3. 4	Banyaknya Pesantren, Santri dan Tengku Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	182
Table 4.3. 4	Number of Islamic Boarding School, Students and Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	182
Tabel 4.3. 5	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	183
Table 4.3. 5	Number of Worship Place by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	183
Tabel 4.3. 6	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	184
Table 4.3. 6	Number of Jamaah Pilgrims by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017	184
Tabel 4.3. 7	Jumlah Nikah, Cerai Talak, Cerai Gugat, dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	185
Table 4.3. 7	Number of Marriages, Divorves, Separations, and Reconsiliation by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	185
Tabel 4.3. 8	Banyaknya Perkara yang Diterima Mahkamah Syari'ah Meureudu, 2017	186
Table 4.3. 8	Number of Case Which Accepted by Moslem Court Office in Pidie Jaya Regency, 2017	186
Tabel 4.4. 1	Jumlah Kantor Polisi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	193

Table 4.4. 1	Number of Police Office by Subdistrict Police Office in Pidie Jaya Regency, 2017.....	193
Tabel 4.4. 2	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pidie Jaya, 2014–2017.....	194
Table 4.4. 2	Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Pidie Jaya Regency, 2014–2017.....	194
Tabel 4.4. 3	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Pidie Jaya, 2014–2017 ..	195
Table 4.4. 3	Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Pidie Jaya Regency, 2014–2017	195
Tabel 4.4. 4	Jumlah Gangguan Keamanan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	196
Table 4.4. 4	Number of Security Trouble in Pidie Jaya, 2017.....	196
Tabel 4.4. 5	Pelaku Tindak Kejahatan Menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	199
Table 4.4. 5	Mount of Criminals by Age Classification and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017.....	199
Tabel 4.4. 6	Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	200
Table 4.4. 6	Number of Traffic Accident Victim in Pidie Jaya, 2017	200
Tabel 4.4. 7	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugiannya di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	201
Table 4.4. 7	Number of Traffic Accident and The Lost Out in Pidie Jaya, 2017.....	201
Tabel 4.4. 8	Jumlah Kriminalitas yang Terjadi dan Diselesaikan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	202
Table 4.4. 8	Number of Security Trouble Which Accepted and Solved in Pidie Jaya, 2017.....	202
Tabel 4.4. 9	Jumlah Kriminalitas yang Terjadi dan Diselesaikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	203

Table 4.4. 9	Number of Security Trouble Which Accepted and Solved by Subdistrict in Pidie Jaya, 2017.....	203
Tabel 4.4. 10	Banyaknya Perkara Pidana yang Tercatat di Polres Pidie di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya, 2017	204
Table 4.4. 10	Mount of Crime Case Registered at Polres Pidie in Pidie Jaya Regency, 2017	204
Tabel 4.4. 11	Banyaknya Perkara Pidana yang Tercatat di Polres Pidie di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya, 2017	207
Table 4.4. 11	Mount of Crime Case Registered at Polres Pidie in Pidie Jaya Regency, 2017	207
Tabel 4.4. 12	Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya, 2017	210
Table 4.4. 12	Number of Driving License at Polres Pidie bin Pidie Jaya, 2017	210
Tabel 4.4. 13	Perkara Pidana Umum yang Diterima dan Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	211
Table 4.4. 13	Mount of Crime Case Which Accepted and Decide by Prosecution Office Regional Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017	211
Tabel 4.4. 14	Perkara Perdata yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Kejaksaan Negeri Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	212
Table 4.4. 14	Mount of Civil Case Which Accepted and Decide by Prosecution Office Regional Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017	212
Tabel 4.4. 15	Perkara Pidana Umum yang Diterima dan Disetorkan untuk Disidangkan oleh Kejaksaan Negeri Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	213

Table 4.4. 15	Mount of Crime Case Which Accepted and Decide by Prosecution Office Regional Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017	213
Tabel 4.4. 16	Jumlah Denda Perkara dan Biaya Perkara Pidana Umum yang Diterima dan Disetorkan ke Kas Negara oleh Kejaksaan Negeri Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	214
Table 4.4. 16	Mount of Crime Fine and Court Fee Which Accepted and Gave To Government by Prosecution Office Regional Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017.....	214
Tabel 4.4. 17	Jumlah Hasil Lelang Barang Rampasan yang Diterima dan Disetorkan ke Kas Negara Oleh Kejaksaan Negeri Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	215
Table 4.4. 17	Mount of Ouction of Looty Which Accepted and Gave to Government by Prosecution Office Regional Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017	215
Tabel 4.4. 18	Banyaknya Perkara Pidana di Kejaksaan Negeri di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	216
Table 4.4. 18	Mount of Crime Case in Prosecution Office Regional Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017	216
Tabel 4.5. 1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pidie Jaya, 2011–2017.....	218
Table 4.5. 1	Poverty Line and Number of Poor People in Pidie Jaya Regency, 2011–2017.....	218
Tabel 4.6. 1	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	219
Table 4.6. 1	Number of Social Welfare Issues by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017.....	219
Table 4.6. 2	Banyaknya Personil Polisi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	221

Tabel 4.6. 2	Mount of Police Personel by Subdistrict in Pidie Jaya, 2017	221
Table 4.6. 3	Jumlah Kendaraan yang Terdaftar pada Polres Pidie di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya, 2017	222
Tabel 4.6. 3	Number of Registered Vehicles at Polres Pidie in Pidie Jaya Regency, 2017	222
Table 4.6. 4	Jumlah Kejadian Kerusakan yang tercatat di Polres Pidie di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya, 2017	223
Tabel 4.6. 4	Number of Incidents at Polres Pidie in Pidie Jaya Regency, 2017	223
Tabel 5.1. 1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pidie Jaya (hektar), 2017	241
Table 5.1. 1	Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pidie Jaya Regency, 2017	241
Tabel 5.1. 2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya (hektar), 2017	242
Table 5.1. 2	Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pidie Jaya Regency (hectar), 2017	242
Tabel 5.1. 3	Luas Baku Sawah yang Diairi dengan Sistem Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	243
Table 5.1. 3	Amount of Pre Rice Field Area Irigated by Irrigation System by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	243
Tabel 5.1. 4	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	244
Table 5.1. 4	Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	244
Tabel 5.1. 5	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	245

Table 5.1. 5	Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	245
Tabel 5.1. 6	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	246
Table 5.1. 6	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Paddy by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	246
Tabel 5.1. 7	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	247
Table 5.1. 7	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Paddy by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	247
Tabel 5.1. 8	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	248
Table 5.1. 8	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Soybeans by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	248
Tabel 5.1. 9	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	249
Table 5.1. 9	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Corn by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	249
Tabel 5.1. 10	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	250

Table 5.1. 10	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Peanuts by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	250
Tabel 5.1. 11	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	251
Table 5.1. 11	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Green Beans by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	251
Tabel 5.1. 12	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	252
Table 5.1. 12	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Cassava by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	252
Tabel 5.2. 1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	253
Table 5.2. 1	Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pidie Jaya Regency, 2017	253
Tabel 5.2. 2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	254
Table 5.2. 2	Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pidie Jaya Regency, 2017	254
Tabel 5.2. 3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	255
Table 5.2. 3	Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Pidie Jaya Regency, 2017	255
Tabel 5.2. 4	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Cabai Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	256

Table 5.2. 4	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Chili by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017.....	256
Tabel 5.2. 5	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	257
Table 5.2. 5	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Onion by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	257
Tabel 5.2. 6	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	258
Table 5.2. 6	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Cayenne by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	258
Tabel 5.2. 7	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	259
Table 5.2. 7	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Long Beans by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	259
Tabel 5.2. 8	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Terong Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	260
Table 5.2. 8	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Egg Plant by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	260
Tabel 5.2. 9	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Mentimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	261

Table 5.2. 9	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Cucumber by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	261
Tabel 5.2. 10	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	262
Table 5.2. 10	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Kale by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	262
Tabel 5.2. 11	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	263
Table 5.2. 11	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Spinach by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	263
Tabel 5.2. 12	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Semangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	264
Table 5.2. 12	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Water Melon by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	264
Tabel 5.2. 13	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Langsung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	265
Table 5.2. 13	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Complexioned by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	265
Tabel 5.2. 14	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	266

Table 5.2. 14	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Durian by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	266
Tabel 5.2. 15	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	267
Table 5.2. 15	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Manggo by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	267
Tabel 5.2. 16	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	268
Table 5.2. 16	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Papaya by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	268
Tabel 5.2. 17	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	269
Table 5.2. 17	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Banana by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	269
Tabel 5.2. 18	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	270
Table 5.2. 18	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Rambutan by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	270
Tabel 5.2. 19	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Melinjo Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	271

Table 5.2. 19	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Melinjo by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	271
Tabel 5.2. 20	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Manggis Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	272
Table 5.2. 20	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Manggosteen by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	272
Tabel 5.2. 21	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Jahe Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	273
Table 5.2. 21	Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Ginger by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017	273
Tabel 5.2. 22	Jenis Alat Pertanian di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	274
Table 5.2. 22	Number of Agricultural Tools in Pidie Jaya Regency, 2017	274
Tabel 5.3. 1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pidie Jaya (hektar), 2017...	276
Table 5.3. 1	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pidie Jaya Regency (hectare), 2017	276
Tabel 5.3. 2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pidie Jaya (ton), 2017	277
Table 5.3. 2	Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pidie Jaya Regency (ton), 2017	277
Tabel 5.3. 3	Luas Tanam Perkebunan Aren yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	278

Table 5.3. 3	Planted Area of Sugar Palm Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	278
Tabel 5.3. 4	Luas Tanam Perkebunan Kelapa yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	279
Table 5.3. 4	Planted Area of Coconut Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	279
Tabel 5.3. 5	Luas Tanam Perkebunan Kelapa Hibrid yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	280
Table 5.3. 5	Planted Area of Hybrid Coconut Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	280
Tabel 5.3. 6	Luas Tanam Perkebunan Pala yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	281
Table 5.3. 6	Planted Area of Nutmeg Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	281
Tabel 5.3. 7	Luas Tanam Perkebunan Sagu yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	282
Table 5.3. 7	Planted Area of Sago Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	282
Tabel 5.3. 8	Luas Tanam Perkebunan Karet yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	283

Table 5.3. 8	Planted Area of Rubber Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	283
Tabel 5.3. 9	Luas Tanam Perkebunan Kelapa Sawit yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	284
Table 5.3. 9	Planted Area of Oil Palm Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	284
Tabel 5.3. 10	Luas Tanam Perkebunan Pinang yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	285
Table 5.3. 10	Planted Area of Areca Nut Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	285
Tabel 5.3. 11	Luas Tanam Perkebunan Kakao yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	286
Table 5.3. 11	Planted Area of Cocoa Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	286
Table 5.3. 12	Luas Tanam Perkebunan Lada yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	287
Tabel 5.3. 12	Planted Area of Pepper Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	287
Tabel 5.3. 13	Luas Tanam Perkebunan Kemiri yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	288

Table 5.3. 13	Planted Area of Candle Nut Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	288
Tabel 5.3. 14	Luas Tanam Perkebunan Cengkeh yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	289
Table 5.3. 14	Planted Area of Clove Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	289
Tabel 5.3. 15	Luas Tanam Perkebunan Nilam yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	290
Table 5.3. 15	Planted Area of Pachouli Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	290
Tabel 5.3. 16	Luas Tanam Perkebunan Tembakau yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	291
Table 5.3. 16	Planted Area of Tobacco Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	291
Tabel 5.3. 17	Luas Tanam Perkebunan Kopi yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	292
Table 5.3. 17	Planted Area of Coffee Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	292
Table 5.3. 18	Luas Tanam Perkebunan Tebu yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	293

Tabel 5.3. 18	Planted Area of Sugar Cane Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	293
Tabel 5.4. 1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	294
Table 5.4. 1	Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pidie Jaya Regency, 2017.....	294
Tabel 5.4. 2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	295
Table 5.4. 2	Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pidie Jaya Regency, 2017	295
Tabel 5.4. 3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	296
Table 5.4. 3	Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pidie Jaya Regency, 2017.....	296
Tabel 5.4. 4	Populasi Ternak Besar menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	297
Table 5.4. 4	Number of Large Livestock by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	297
Tabel 5.4. 5	Populasi Ternak Kecil menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	298
Table 5.4. 5	Number of Small Livestock by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	298
Tabel 5.4. 6	Populasi Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	299
Table 5.4. 6	Number of Poultry by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	299
Tabel 5.4. 7	Populasi Pematangan Ternak Besar yang Tercatat di Rumah Hewan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	300

Table 5.4. 7	Number of Large Livestock Slaughtered at Slaughtered House by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	300
Tabel 5.4. 8	Populasi Pemotongan Ternak Kecil yang Tercatat di Rumah Hewan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	301
Table 5.4. 8	Number of Small Livestock Slaughtered at Slaughtered House by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	301
Tabel 5.4. 9	Populasi Pemotongan Unggas yang Tercatat di Rumah Hewan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	302
Table 5.4. 9	Number of Poultry Slaughtered at Slaughtered House by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	302
Tabel 5.4. 10	Jumlah Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	303
Table 5.4. 10	Number of Egg Production by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	303
Tabel 5.4. 11	Jumlah Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	304
Table 5.4. 11	Number of Meat Production by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	304
Tabel 5.4. 12	Jumlah Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	305
Table 5.4. 12	Number of Poultry Meat Production by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	305
Tabel 5.4. 13	Banyaknya Ternak dan Hasil Ternak yang Keluar dari Kabupaten, 2017.....	306
Table 5.4. 13	Number of Livestock and Livestock Production are out of Pidie Jaya Regency by Type and Origin Region, 2017..	306
Tabel 5.4. 14	Banyaknya Ternak dan Hasil Ternak yang Masuk dari Kabupaten, 2017.....	307

Table 5.4. 14	Number of Livestock and Livestock Production are In of Pidie Jaya Regency by Type and Origin Region, 2017.....	307
Tabel 5.4. 15	Jumlah Petugas Peternakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	308
Table 5.4. 15	Number of Animal Husbandary by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	308
Tabel 5.5. 1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pidie Jaya, 2016 dan 2017	309
Table 5.5. 1	Number of Fish Capture Households by District and Subsector in Pidie Jaya Regency, 2016 and 2017	309
Tabel 5.5. 2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pidie Jaya (ton), 2016 dan 2017.....	310
Table 5.5. 2	Production of Fish Capture by District and Subsector in Pidie Jaya Regency (ton), 2016 and 2017.....	310
Tabel 5.5. 3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	311
Table 5.5. 3	Number of Aquaculture Households by District and Type of Aquaculture in Pidie Jaya Regency, 2017	311
Tabel 5.5. 4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pidie Jaya (ton), 2017.....	312
Table 5.5. 4	Production of Aquaculture by District and Subsector in Pidie Jaya Regency (ton), 2017.....	312
Tabel 5.5. 5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	313
Table 5.5. 5	Number of Fishing Boats by District and Type of Boat in Pidie Jaya Regency, 2017	313
Tabel 5.5. 6	Luas Lahan Usaha Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	314

Table 5.5. 6	Area of Cultural Fisheries by District in Pidie Jaya Regency, 2017	314
Tabel 5.5. 7	Luas Perairan Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	315
Table 5.5. 7	Area of Public Water by District in Pidie Jaya Regency, 2017.....	315
Tabel 5.5. 8	Jumlah Pembudidaya Tambak dan Kolam di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	316
Table 5.5. 8	Number of Fish Farmer by District in Pidie Jaya Regency, 2017	316
Tabel 5.5. 9	Jumlah Pembudidaya Tambak dan Kolam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	317
Table 5.5. 9	Number of Fish Farmer by District in Pidie Jaya Regency, 2017	317
Tabel 5.5. 10	Produk Hasil Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	318
Table 5.5. 10	Mount of Sea Fish Production by District in Pidie Jaya Regency, 2017	318
Tabel 5.5. 11	Produksi Hasil Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	319
Table 5.5. 11	Mount of Sea Fish Production by Type of Fish in Pidie Jaya Regency, 2017.....	319
Tabel 5.5. 12	Jumlah Nelayan Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	321
Table 5.5. 12	Mount of Fisherman by District in Pidie Jaya Regency, 2017.....	321
Tabel 5.5. 13	Jumlah Tenaga Kerja Hasil Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	322
Table 5.5. 13	Mount of Labor of Fishing by District in Pidie Jaya Regency, 2017	322

Tabel 5.5. 14	Jumlah Perahu dan Perahu Motor Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	323
Table 5.5. 14	Number of Fishing Boat by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	323
Tabel 5.5. 15	Jumlah Armada Kapal Motor Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	324
Table 5.5. 15	Number of Motorized Boat by District in Pidie Jaya Regency, 2017	324
Tabel 5.5. 16	Produksi dan Nilai Hasil Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	325
Table 5.5. 16	Mount of Cultivated Fish Production and Value by Type of Fish in Pidie Jaya Regency, 2017	325
Tabel 5.5. 17	Produk Hasil Perikanan Budidaya Komoditi Udang Vaname Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	326
Table 5.5. 17	Mount of Vaname Shrimp Production by District in Pidie Jaya Regency, 2017	326
Tabel 5.5. 18	Produk Hasil Perikanan Budidaya Komoditi Udang Windu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	327
Table 5.5. 18	Mount of Tiger Shrimp Production by District in Pidie Jaya Regency, 2017	327
Tabel 5.5. 19	Produk Hasil Perikanan Budidaya Komoditi Bandeng Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	328
Table 5.5. 19	Mount of Milkfish Production by District in Pidie Jaya Regency, 2017	328
Tabel 5.5. 20	Produk Hasil Perikanan Budidaya Komoditi Ikan Kakap Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	329
Table 5.5. 20	Mount of Snapper Fish Production by District in Pidie Jaya Regency, 2017	329

Tabel 5.5. 21	Produk Hasil Perikanan Budidaya Komoditi Ikan Nilu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	330
Table 5.5. 21	Mount of Nile Tilapia Production by District in Pidie Jaya Regency, 2017.....	330
Tabel 5.5. 22	Produk Hasil Perikanan Budidaya Komoditi Ikan Lele Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	331
Table 5.5. 22	Mount of Cat Fish Production by District in Pidie Jaya Regency, 2017	331
Tabel 5.5. 23	Fasilitas Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	332
Table 5.5. 23	Facilities of Fishery by District in Pidie Jaya Regency, 2017.....	332
Tabel 6.1. 1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	338
Table 6.1. 1	Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Pidie Jaya Regency, 2017.....	338
Tabel 6.1. 2	Jumlah Industri Mikro dan Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	341
Table 6.1. 2	Number of Micro and Small Industry by District in Pidie Jaya Regency, 2017.....	341
Tabel 6.1. 3	Profil Industri Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	342
Table 6.1. 3	Profile of Small Industry by District in Pidie Jaya Regency, 2017	342
Tabel 6.2. 1	Jumlah Air Minum yang Disalurkan Setiap Bulan oleh PDAM Tirta Krueng Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	343
Table 6.2. 1	Mount of Water Supply by Month in Pidie Jaya Regency, 2017	343

Tabel 6.2. 2	Jumlah Pelanggan dan Nilai Air Minum yang Disalurkan oleh PDAM Tirta Krueng Meureudu Berdasarkan Kategori Pelanggan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	344
Table 6.2. 2	Mount and Value of Water Supply Distributed by Customers Category in Pidie Jaya Regency, 2017	344
Tabel 6.2. 3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	345
Table 6.2. 3	Number of Registered Electricity Costumers by District in Pidie Jaya Regency, 2017	345
Tabel 6.2. 4	Jumlah Sambungan Listrik Menurut Daya Terpasang pada PLN Area Sigli Rayon Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	346
Table 6.2. 4	Number of Electricity by Volt Ampere Category in Pidie Jaya Regency, 2017	346
Tabel 6.2. 5	Jumlah Sambungan Listrik Menurut Kategori Pelanggan PLN Area Sigli Rayon Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	347
Table 6.2. 5	Number of Electricity by Customers Category in Pidie Jaya Regency, 2017	347
Tabel 6.2. 6	Jumlah Sambungan Listrik, Pasang Baru, dan Cabutan Berdasarkan Bulan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	348
Table 6.2. 6	Number of New Customer and Old Customer by Month in Pidie Jaya Regency, 2017	348
Tabel 6.2. 7	Produksi dan Penyaluran Listrik Berdasarkan Bulan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	349
Table 6.2. 7	Production and Distribution of Electricity by Month in Pidie Jaya Regency, 2017	349
Tabel 7.1. 1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pidie Jaya, 2011–2017.....	356
Table 7.1. 1	Number of Establishments by Type of Business Entity in Pidie Jaya Regency, 2011–2017	356

Tabel 7.1. 2	Banyaknya Realisasi Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	357
Table 7.1. 2	Number of Trading License by District in Pidie Jaya Regency, 2017	357
Tabel 7.1. 3	Banyaknya Realisasi Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	358
Table 7.1. 3	Number of List Sign Company by District in Pidie Jaya Regency, 2017	358
Tabel 7.1. 4	Jumlah Unit Usaha Lainnya yang Terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	359
Table 7.1. 4	Number of Other Sign Company by District in Pidie Jaya Regency, 2017	359
Tabel 7.2. 1	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	360
Table 7.2. 1	Number of Merchants by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	360
Tabel 7.2. 2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	361
Table 7.2. 2	Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017	361
Tabel 7.2. 3	Keadaan Perkoperasian di Kabupaten Pidie Jaya, 2017 ..	363
Table 7.2. 3	Condition of Cooperative in Pidie Jaya Regency, 2017	363
Tabel 8.1. 1	Jumlah Hotel/Penginapan yang Terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	374
Table 8.1. 1	Number of Registered Hotels/Lodges by District in Pidie Jaya Regency, 2017.....	374
Tabel 8.1. 2	Banyaknya Kamar Tidur dan Tempat Tidur Hotel di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	375

Table 8.1.2	Number of Hotels Rooms and Beds in Pidie Jaya Regency, 2017	375
Tabel 8.1.3	Fasilitas yang Tersedia dan Besarnya Tarif Hotel di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	376
Table 8.1.3	Available Facilities and Rates of Hotels in Pidie Jaya Regency, 2017	376
Tabel 8.1.4	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2014 dan 2017	377
Table 8.1.4	Number of Restaurant by District in Pidie Jaya Regency, 2015—2017	377
Tabel 8.1.5	Jumlah Unit Usaha Restoran dan Sejenisnya yang Terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	378
Table 8.1.5	Number of Registered Restaurant by District in Pidie Jaya Regency, 2017	378
Tabel 9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pidie Jaya (km), 2017	383
Table 9.1.1	Length of Roads by District and Level of Government Authority in Pidie Jaya Regency (km), 2017	383
Tabel 9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pidie Jaya (km), 2017.....	384
Table 9.1.2	Length of Roads by District and Type of Road Surface in Pidie Jaya Regency (km), 2017	384
Tabel 9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pidie Jaya (km), 2017	385
Table 9.1.3	Length of Roads by District and Road Condition in Pidie Jaya Regency (km), 2017	385
Tabel 9.1.4	Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kabupaten Pidie Jaya (km), 2017.....	386

Table 9.1. 4	Length of Roads by Condition and Type of Road in Pidie Jaya Regency (km), 2017	386
Tabel 9.1. 5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	387
Table 9.1. 5	Number of Motor Vehicles by District and Type of Vehicle in Pidie Jaya Regency, 2017	387
Tabel 9.1. 6	Jumlah Kendaraan yang Telah Diuji Setiap Bulan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	388
Table 9.1. 6	Number of Vehicles Tested by Month in Pidie Jaya Regency, 2017	388
Tabel 9.1. 7	Jumlah Kendaraan yang Telah Diuji Setiap Bulan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	389
Table 9.1. 7	Number of Vehicles Tested by Month in Pidie Jaya Regency, 2017	389
Tabel 9.2. 1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2013–2017	390
Table 9.2. 1	Number of Auxiliary Post Office by District in Pidie Jaya Regency, 2013–2017.....	390
Tabel 9.2. 2	Jumlah Kilat Khusus yang Dikirim dan Diterima Melalui kantor Pos Meureudu Menurut Bulan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	391
Table 9.2. 2	Number of Sent and Received Special Delivery Package at Meureudu Post Office by Month in Pidie Jaya Regency, 2017	391
Tabel 9.2. 3	Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	393
Table 9.2. 3	Number of Sent and Received Delivery Package at Meureudu Post Office by Month in Pidie Jaya Regency, 2017.....	393
Tabel 9.2. 4	Jumlah Pengiriman dan Pembayaran Wesel Pos Melalui Kantor Pos Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	395

Table 9.2. 4	Number of Sent and Payed Postal Order at Meureudu Post Office by Month in Pidie Jaya Regency, 2017.....	395
Tabel 10.1. 2	Jumlah Zakat dan Infaq yang Terkumpul pada Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya, 2017	402
Table 10.1. 2	Number of Acceptance Zakat and Shadaqah by Months in Baitul Mal of Pidie Jaya Regency, 2017	402
Tabel 10.2. 1	Penerimaan dan Penggunaan Dana di Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya, 2017	403
Table 10.2. 1	Revenues and Expenditure at Baitul Mal of Pidie Jaya Regency, 2017	403
Tabel 10.2. 2	Jumlah Zakat dan Infaq yang Terkumpul pada Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya, 2017	405
Table 10.2. 2	Number of Acceptance Zakat and Shadaqah by Months in Baitul Mal of Pidie Jaya Regency, 2017	405
Tabel 10.3. 1	Jumlah Nasabah dan Besarnya Tabungan pada PT Bank Aceh Cabang Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	406
Table 10.3. 1	Number of Consumers and Value of Saving Deposits at PT Bank Aceh Cabang Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017	406
Tabel 10.3. 2	Keadaan Perkreditan pada PT Bank Aceh Cabang Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	408
Table 10.3. 2	Condition Kinds of Credits at PT Bank Aceh Cabang Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017	408
Tabel 10.3. 3	Jumlah Nasabah dan Besarnya Tabungan pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	409
Table 10.3. 3	Number of Consumers and Value of Saving Deposits at PT BRI (Persero) Tbk Unit Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017	409

Tabel 10.3. 4	Jumlah Nasabah dan Besarnya Tabungan pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	411
Table 10.3. 4	Number of Consumers and Value of Saving Deposits at PT BRI (Persero) Tbk Unit Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017	411
Tabel 10.3. 5	Jumlah Nasabah dan Besarnya Tabungan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Capem Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	412
Table 10.3. 5	Number of Consumers and Value of Saving Deposits at PT Bank Syari'ah Mandiri Capem Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017.....	412
Tabel 10.3. 6	Keadaan Pengkreditan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Capem Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017	414
Table 10.3. 6	Condition Kinds of Credits at PT Bank Syari'ah Mandiri Capem Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017	414
Tabel 11.1. 1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	418
Table 11.1. 1	Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pidie Jaya Regency, 2017	418
Tabel 11.1. 2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	419
Table 11.1. 2	Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pidie Jaya Regency, 2017.....	419
Tabel 11.1. 3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017.....	420

Table 11.1.3	Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Pidie Jaya Regency, 2017	420
Tabel 12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pidie Jaya (miliar rupiah), 2012–2017.....	431
Table 12.1.1	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pidie Jaya Regency (billion rupiahs), 2012–2017	431
Tabel 12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pidie Jaya (miliar rupiah), 2012–2017.....	433
Table 12.1.2	Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pidie Jaya Regency (billion rupiahs), 2012–2017	433
Tabel 12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pidie Jaya (persen), 2012–2017.....	435
Table 12.1.3	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pidie Jaya Regency (percent), 2012–2017	435
Tabel 12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pidie Jaya (persen), 2012–2017.....	437
Table 12.1.4	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pidie Jaya Regency (persen), 2012–2017.....	437
Tabel 12.1.5	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pidie Jaya, 2012–2017....	439
Table 12.1.5	Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pidie Jaya Regency, 2012–2017 ..	439

Tabel 12.2. 1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pidie Jaya (miliar rupiah), 2012–2017.....	441
Table 12.2. 1	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pidie Jaya Regency (billion rupiahs), 2012–2017.....	441
Tabel 12.2. 2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pidie Jaya (juta rupiah), 2012–2017	442
Table 12.2. 2	Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Pidie Jaya Regency (million rupiahs), 2012–2017	442
Tabel 12.2. 3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pidie Jaya (persen), 2012–2017	443
Table 12.2. 3	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pidie Jaya Regency (percent), 2012–2017	443
Tabel 12.2. 4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pidie Jaya (persen), 2012–2017.....	444
Table 12.2. 4	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure in Pidie Jaya Regency (percents), 2012–2017.....	444
Tabel 12.2. 5	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pidie Jaya, 2012–2017.....	445
Table 12.2. 5	Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Pidie Jaya Regency, 2012–2017	445

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2010, 2014, dan 2017.....	451
Table 13.1.1 Population and Population Growth Rate by Regency/ Municipality in Pidie Jaya Regency, 2010, 2014, and 2017	451
Tabel 13.2.1 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh, 2013-2017.....	453
Table 13.2.1 Number of Poor by Regency/Municipality in Aceh Province, 2013-2017	453
Tabel 13.3.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2013-2017.....	455
Table 13.3.1 Human Development Index by Regency/Municipality in Aceh Province, 2013-2017	455

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	^r

2. SATUAN/UNITS

barrel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898
m ³		
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

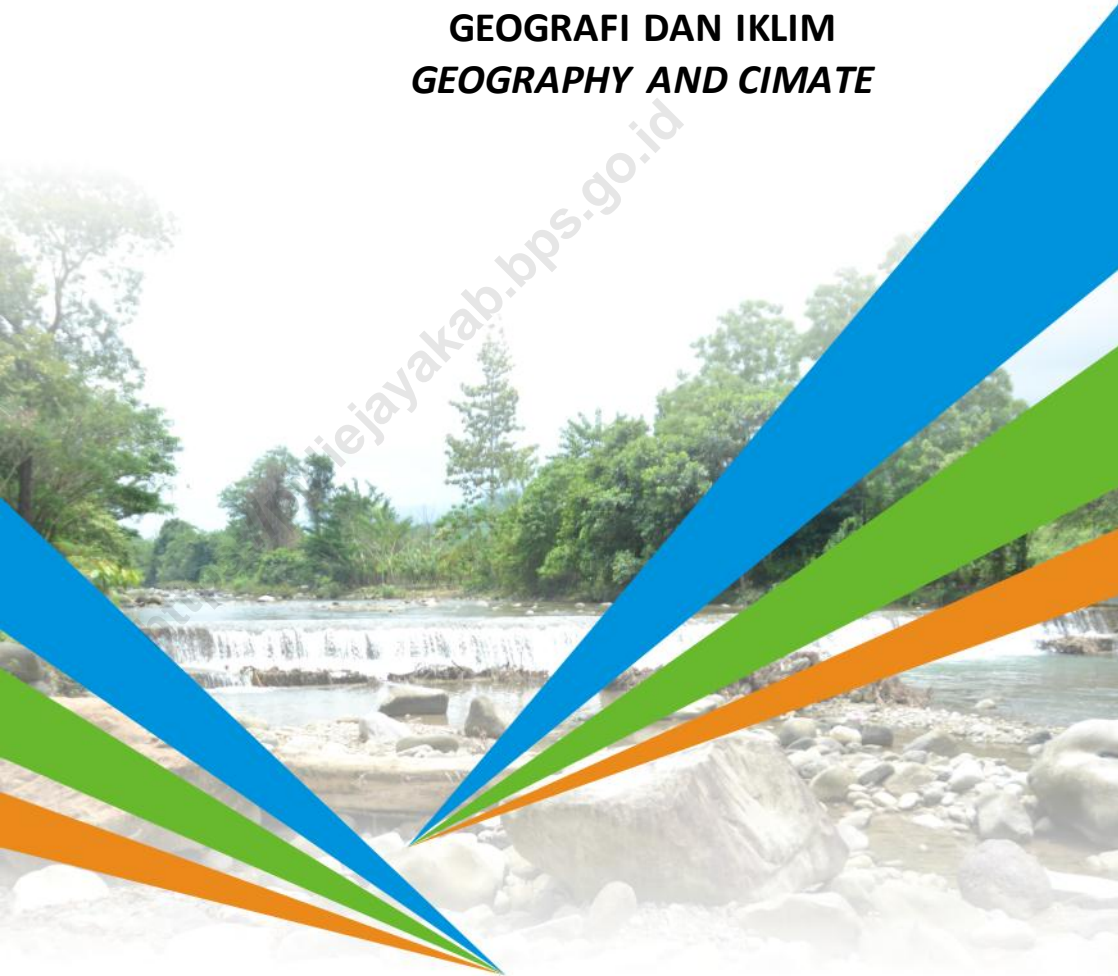
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding

BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



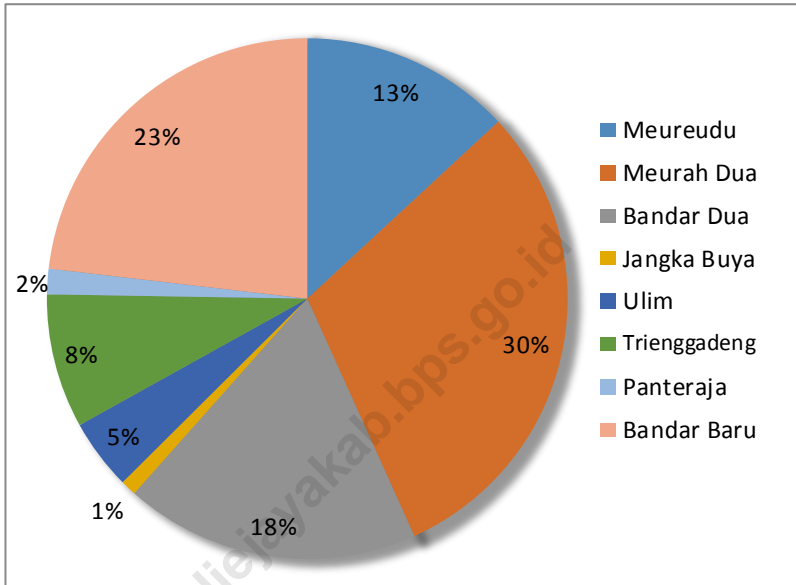
GEOGRAFI / GEOGRAPHY

Kabupaten Pidie Jaya dengan *Pidie Jaya Regency which has* ibukota kabupaten adalah Kecamatan *capital regency Meureudu Subdistrict,* Meureudu. Secara astronomis, *is located between 04°06' - 04°47'* Indonesia terletak antara *north latitude and 95°56' - 96°37' east* 04°47' Lintang Utara dan antara *longitude. Pidie Jaya regency area is* -96°37' Bujur Timur. Kabupaten Pidie *shaped in land by 952,11 km² and* Jaya dengan luas wilayah *water area by 238.30 km².* Pidie Jaya memiliki delapan kecamatan, yaitu *regency is divided into eighth* Kecamatan Bandar Dua (174,32 km²), *subdistrict, based on planning and* Kecamatan Jangka Buya (9,35 km²), *regional development office of Pidie* Kecamatan Ulim (41,75 km²), *Jaya Regency 2017 the land area of* Kecamatan Meurah Dua (287,07 km²), *each subdistrict is Bandar Dua* Kecamatan Meureudu (124,79 km²), *Subdistrict (174,32 km²), Jangka Buya* Kecamatan Trienggadeng (79.37 km²), *Subdistrict (9,35 km²), Ulim Subdistrict* Kecamatan Panteraja (15,00 km²), dan *(41,75 km²), Meurah Dua Subdistrict* Kecamatan Bandar Baru (220,47 km²). *(287,07 km²), Meureudu Subdistrict* *(124,79 km²), Trienggadeng Subdistrict* *(79.37 km²), Panteraja Subdistrict* *(15,00 km²), dan Bandar Baru* *Subdistrict (220,47 km²).*

Berdasarkan posisi geografisnya, *In terms of geographic position, Pidie* Kabupaten Pidie Jaya memiliki batas- *Jaya Regency has boundaries as* batas: Utara – Selat Malaka; Selatan – *follows: North – Malacca Strait; South* Kecamatan Tangse, Mane dan – *Tangse Subdistrict, Mane subdistrict* Gelumpang Kabupaten Pidie; Barat – *of Pidie Regency; West – Glumpang* Glumpang Tiga, Glumpang Baro, dan *Tiga Subdistrict, Glumpang Baro* Kembang Tanjong Kabupaten Pidie; *Subdistrict of Pidie Regency; East –* Timur – Kecamatan Samalanga *Samalanga Subdistrict of Bireuen* Kabupaten Bireuen. *Regency.*

Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Daratan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya

Picture 1. Percentage of Land Area by Subdistrict in Pidie Jaya Regency



1.1. LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN PIDIE JAYA / GEOGRAPHICAL POSITION PIDIE JAYA REGENCY

Nama Daerah/ <i>Name</i>	: Kabupaten Pidie Jaya/ <i>Pidie Jaya Regency</i>
Letak/ <i>Position</i>	: 04°06' - 04°47' Lintang Utara dan antara 95°56' - 96°37' Bujur Timur/ <i>04°06' - 04°47' north latitude and 95°56' - 96°37' east longitude</i>
Luas/ <i>Total Area</i>	: Luas Daratan : 1.190,41 km ²
Batas—Batas Daerah/ <i>Subdistrict Boundaries</i>	
Utara/ <i>North</i>	: Selat Malaka/Malacca Strait
Selatan/ <i>South</i>	: Kecamatan Tangse, Mane dan Glumpang Kabupaten Pidie/ <i>Tangse Subdistrict, Mane subdistrict of Pidie Regency</i>
Barat/ <i>West</i>	: Glumpang Tiga, Glumpang Baro/ <i>Glumpang Tiga Subdistrict, Glumpang Baro Subdistrict of Pidie Regency</i>
Timur/ <i>East</i>	: Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen/ <i>Samalanga Subdistrict of Bireuen Regency</i>

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 1.1.1 Total Area by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Luas (km ²) Total Area (square km)	Persentase Percentage
(1)		(2)	(3)
1	Meureudu	124,79	13,11
2	Meurah Dua	287,07	30,15
3	Bandar Dua	174,32	18,31
4	Jangka Buya	9,35	0,98
5	Ulim	41,75	4,39
6	Trienggadeng	79,37	8,34
7	Panteraja	15,00	1,58
8	Bandar Baru	220,47	23,16
Pidie Jaya		952,11	100,00

Sumber: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 1.1.2 Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi <i>Height (meter)</i>
	(1)	(2)	(2)
1	Meureudu	Meureudu	6,00
2	Meurah Dua	Meurah Dua	13,00
3	Bandar Dua	Ulee Gle	16,00
4	Jangka Buya	Jangka Buya	8,00
5	Ulim	Ulim	9,00
6	Trienggadeng	Trienggadeng	8,00
7	Panteraja	Panteraja	7,00
8	Bandar Baru	Lueng Putu	4,00

Sumber: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 1.1. 3 *Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten dan Provinsi di Kabupaten Pidie Jaya (km), 2017*

Table 1.1. 3 *Distance between Subdistrict Capital, Regency Capital and Province Capital in Pidie Jaya Regency (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital	Jarak Ke Ibukota Provinsi Distance to Province Capital
(1)	(2)	(3)
1 Meureudu	0,00	164,00
2 Meurah Dua	3,40	168,00
3 Bandar Dua	11,40	175,00
4 Jangka Buya	13,16	177,00
5 Ulim	6,60	180,00
6 Trienggadeng	7,70	156,00
7 Panteraja	13,00	151,00
8 Bandar Baru	22,20	140,00

Sumber: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pidie Jaya

1.2. IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 1.2.1 Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	254	15
Februari/ <i>February</i>	81	8
Maret/ <i>March</i>	195	11
April/ <i>April</i>	15	2
Mei/ <i>May</i>	325	13
Juni/ <i>June</i>	109	8
Juli/ <i>July</i>	51	4
Agustus/ <i>August</i>	94	9
September/ <i>September</i>	185	11
Oktober/ <i>October</i>	70	6
November/ <i>November</i>	241	14
Desember/ <i>December</i>	407	14

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie Jaya

BAB 2

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**



PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

Kabupaten Pidie Jaya *Pidie Jaya is one of the* merupakan salah satu kabupaten *youngest regency in the Aceh* termuda di Provinsi Aceh. *Province. The Regency which is* Kabupaten Pidie Jaya beribukota di *capitalized in Meureudu Subdistrict* Kecamatan Meureudu yang *has broaden since 2007, with the* merupakan pemekaran dari *expectation that it will more* Kabupaten Pidie pada tahun 2007, *evolve.* dengan harapan pembangunan di wilayah ini semakin meningkat.

Sejak awal hingga saat ini, *From the beginning until today,* Kabupaten Pidie Jaya masih terdiri *Pidie Jaya Regency consists of eight* dari delapan kecamatan yang *subdistrict composed of 34* terdiri dari 34 mukim, 222 *residents, 222 villages, and 666* gampong, dan 666 dusun. *subvillages.*

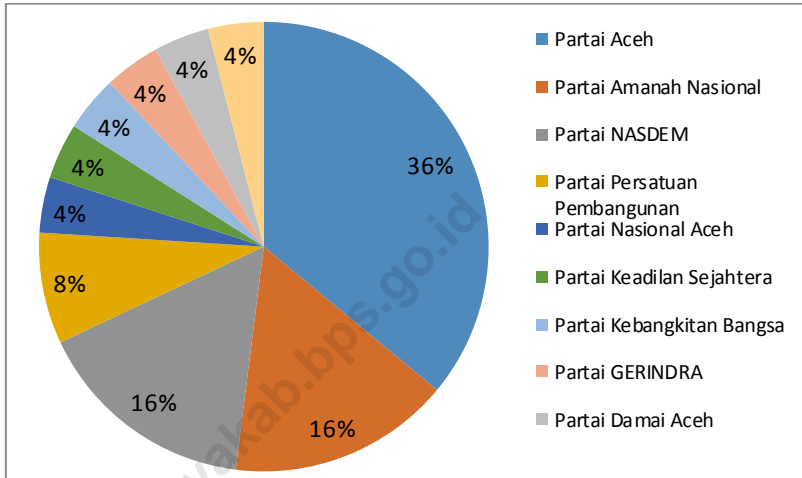
Secara organisasi, lembaga *In an organizational structure,* wakil rakyat tahun 2017 terdiri dari *Pidie Jaya House of* tiga fraksi, yaitu fraksi Partai Aceh, *Representatives (DPRK) this year* fraksi Partai Amanah Nasional, dan *consists of three fractions, named* Nasdem. Fraksi Partai Aceh *Aceh Party fraction, Amanah* memiliki anggota sebanyak 14 *Nasional Party fraction, and* orang, dengan 13 orang laki-laki *Nasdem fraction. Aceh Party* dan seorang perempuan. Untuk *fraction has 14 members, contain* Fraksi Partai Amanah Nasional *of 14 men and a woman. Amanah* memiliki 6 orang anggota dan *Nasional Party fraction has 6 male* keseluruhannya adalah laki-laki. *members. And Nasdem fraction* Dan untuk Fraksi Nasdem terdiri *has 5 members, comprising with all* dari 5 orang anggota yang *men.* keseluruhannya adalah laki-laki.

Dalam menjalankan fungsinya, *To perform it duties, Pidie Jaya*

GOVERNMENT

DPR Kabupaten Pidie Jaya dibentuk *House of Representatives (DPRK)* 4 komisi yang masing-masing *formed four commissions of Pidie* beranggotakan 6 orang untuk *Jaya House of Representatives* komisi A, 5 orang untuk komisi B, 5 *(DPRK)*. *Commission A consists of 6* orang untuk komisi C, dan 6 orang *members, Commission B consists of* untuk komisi D. Lembaga wakil *5 members, Commission C consists* rakyat ini sepanjang tahun 2017 *of 5 members, and Commission D* sudah mampu menghasilkan *consists of 6 members. Pidie Jaya* produk qanun/hukum sebanyak 6 *House of Representatives (DPRK)* jenis produk qanun/hukum, 11 *throughout the year 2017 has* keputusan DPRK, dan 7 keputusan *produced 6 kinds of law* pimpinan DPRK. *product/qanun, 11 decision of Pidie*
Jaya House of Representatives
(DPRK), and 7 decision of Pidie
Jaya House of Representatives
(DPRK) chief.

Gambar 2 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Picture 2 *Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Pidie Jaya Regency, 2017*



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA**Tabel 2.1.1 Jumlah Mukim, Gampong, dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017****Table 2.1.1 Mount of Residents, Villages, and Subvillages by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017**

Kecamatan	Mukim	Gampong	Dusun
Subdistrict	Residents	Villages	Subvillages
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	4	30	96
2 Meurah Dua	3	19	63
3 Bandar Dua	5	45	121
4 Jangka Buya	2	18	47
5 Ulim	5	30	78
6 Trienggadeng	5	27	101
7 Panteraja	2	10	30
8 Bandar Baru	8	43	113
Pidie Jaya	34	222	649

Sumber: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 2.1.2 Nama-nama Gampong Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 2.1. 2 Names of Villages by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan		Gampong	
Subdistrict		Villages	
(1)		(2)	
1	Meureudu	1	Gampong Meunasah Mulieng
		2	Gampong Lampoh Lada
		3	Gampong Glumpang Tutong
		4	Gampong Rungkom
		5	Gampong Blang Awe
		6	Gampong Manyang Lancok
		7	Gampong Pohroh
		8	Gampong Kudrang
		9	Gampong Meunasah Hagu
		10	Gampong Dayah Tuha
		11	Gampong Rumpuen
		12	Gampong Meunasah Kulam
		13	Gampong Rambong
		14	Gampong Grong-grong
		15	Gampong Kuta Trieng
		16	Gampong Pulo U
		17	Gampong Manyang Cut
		18	Gampong Beurawang
		19	Gampong Dayah Timu
		20	Gampong Bunot
		21	Gampong Teupin Peuraho

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.2

Kecamatan		Gampong	
Subdistrict		Villages	
(1)		(2)	
1	Meureudu	22	Gampong Geulidah
		23	Gampong Meunasah Lhok
		24	Gampong Mesjid Tuha
		25	Gampong Rhieng Mancang
		26	Gampong Rhieng Krueng
		27	Gampong Rhieng Blang
		28	Gampong Meuraksa
		29	Gampong Meunasah Balek
		30	Gampong Kota Meureudu
		2	Meurah Dua
2	Gampong Lhok Sandeng		
3	Gampong Sarah Mane		
4	Gampong Lancok		
5	Gampong Meunasah Kulam		
6	Gampong Teungoh		
7	Gampong Genteng		
8	Gampong Meunasah Bie		
9	Gampong Meunasah Raya		
10	Gampong Dayah Usen		
11	Gampong Blang		
12	Gampong Blang Cut		
13	Gampong Dayah Kruet		
14	Gampong Beuringen		
15	Gampong Meunasah Mancang		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.1.2

Kecamatan		Gampong	
Subdistrict		Villages	
(1)		(2)	
2	Meurah Dua	16	Gampong Pante Beureune
		17	Gampong Meunasah Jurong
		18	Gampong Buangan
		19	Gampong Lueng Bimba
3	Bandar Dua	1	Gampong Gaharu
		2	Gampong Kumba
		3	Gampong Blang Mirou
		4	Gampong Beurasan
		5	Gampong Cot Keng
		6	Gampong Krueng Kiran
		7	Gampong Asan Kumbang
		8	Gampong Pulo Gapu
		9	Gampong Cot Geureufai
		10	Gampong Alue Sane
		11	Gampong Lhok Pusong
		12	Gampong Alue Keutapang
		13	Gampong Jeulanga Barat
		14	Gampong Jeulanga Mata Ie
		15	Gampong Jeulanga Mesjid
		16	Gampong Meunasah Paku
		17	Gampong Meurandeh Alue
		18	Gampong Reudeup Meulayui
		19	Gampong Paya Pisang Klat
		20	Gampong Alue Mee

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.2

Kecamatan Subdistrict		Gampong Villages	
(1)		(2)	
3	Bandar Dua	21	Gampong Drien Tujoh
		22	Gampong Blang Kuta
		23	Gampong Seunong
		24	Gampong Pohroh
		25	Gampong Babah Krueng
		26	Gampong Uteun Bayu
		27	Gampong Meuko Buloh
		28	Gampong Drien Bungong
		29	Gampong Meugit Sagoe
		30	Gampong Meugit Kayee Panyang
		31	Gampong Adan
		32	Gampong Muko Dayah
		33	Gampong Keude Ulee Gle
		34	Gampong Pulo
		35	Gampong Kampung Baro
		36	Gampong Ulee Gle
		37	Gampong Muko Kuthang
		38	Gampong Peulakan Tunong
		39	Gampong Peulakan Tambo
		40	Gampong Kuta Krueng
		41	Gampong Paya Tunong
		42	Gampong Paya Baroh
		43	Gampong Blang Dalam
		44	Gampong Meuko Baroh

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan Subdistrict		Gampong Villages	
(1)		(2)	
3	Bandar Dua	45	Gampong Peulakan Ceubrek
4	Jangka Buya	1	Gampong Muko Jurong
		2	Gampong Buket Teungoh
		3	Gampong Jurong Ara
		4	Gampong Jurong Teungoh
		5	Gampong Jurong Binje
		6	Gampong Reului Mangat
		7	Gampong Meunasah me
		8	Gampong Meunasah Kumbang
		9	Gampong Kuta Baroh
		10	Gampong Meuko Meugit
		11	Gampong Meunasah Raya
		12	Gampong Kiran Dayah
		13	Gampong Kiran Baroh
		14	Gampong Kiran Krueng
		15	Gampong Meunasah Lueng
		16	Gampong Keude Jangka Buya
		17	Gampong Cot
		18	Gampong Meunasah Beureumbang
5	Ulim	1	Gampong Alue Keumiki
		2	Gampong Lhok Gajah
		3	Gampong Blang Rheue
		4	Gampong Cot Seutui
		5	Gampong Meunasah Masjid

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Gampong Villages
(1)	(2)
5 Ulim	6 Gampong Blang Cari
	7 Gampong Bidok
	8 Gampong Balee Ulim
	9 Gampong Pantang Cot Baloi
	10 Gampong Nangrhoe Barat
	11 Gampong Reuleut
	12 Gampong Sambong Baro
	13 Gampong Dayah Baroh
	14 Gampong Meunasah Pupu
	15 Gampong Nanggroe Timu
	16 Gampong Meunasah Kumbang
	17 Gampong Mesjid Ulim Tunong
	18 Gampong Siblah Coh
	19 Gampong Pulo Ulim
	20 Gampong Grong-grong Capa
	21 Gampong Tanjong Ulim
	22 Gampong Krueng
	23 Gampong Keude Ulim
	24 Gampong Dayah Leubue
	25 Gampong Mesjid Ulim Baroh
	26 Gampong Meunasah Bueng
	27 Gampong Geulanggang
	28 Gampong Tijien Husen
	29 Gampong Pulo Lhok

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan Subdistrict		Gampong Villages	
(1)		(2)	
5	Ulim	30	Gampong Tijien Daboh
6	Trienggadeng	1	Gampong Panton Raya
		2	Gampong Peulandok Tunong
		3	Gampong Peulandok Teungoh
		4	Gampong Buloh
		5	Gampong Dayah Ujong Baroh
		6	Gampong Matang
		7	Gampong Dee
		8	Gampong Dayah Teumanah
		9	Gampong Tampui
		10	Gampong Reusep
		11	Gampong Mesjid Peuduek
		12	Gampong Tuha
		13	Gampong Paya
		14	Gampong Mesjid Trienggadeng
		15	Gampong Tueng Kluet
		16	Gampong Mee Pangwa
		17	Gampong Rawasari
		18	Gampong Cot Makaso
		19	Gampong Kuta Pangwa
		20	Gampong Meucat Pangwa
		21	Gampong Dayah Pangwa
		22	Gampong Cot Lheu Rheung
		23	Gampong Meuee

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.2

	Kecamatan Subdistrict		Gampong Villages
	(1)		(2)
6	Trienggadeng	24	Gampong Keude Trienggadeng
		25	Gampong Raya
		26	Gampong Me Peuduek Baroh
		27	Gampong Sagoe
7	Panteraja	1	Gampong Tunong Panteraja
		2	Gampong Lhok Puuk
		3	Gampong Muka Blang
		4	Gampong Teungoh Panteraja
		5	Gampong Peurade
		6	Gampong Reudeup
		7	Gampong Mesjid Panteraja
		8	Gampong Hagu
		9	Gampong Tu
		10	Gampong Keude Panteraja
8	Bandar Baru	1	Gampong Aki Neungoh
		2	Gampong Abah Lueng
		3	Gampong Jijiem
		4	Gampong Sarah Panyang
		5	Gampong Blang Sukon
		6	Gampong Kayee Jatoe
		7	Gampong Blang Baro
		8	Gampong Blang Iboih
		9	Gampong Dayah Langien
		10	Gampong Blang Krueng

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Gampong Villages
(1)	(2)
8 Bandar Baru	11 Gampong Alue
	12 Gampong Tanoh Mirah
	13 Gampong Ujong Leubat
	14 Gampong Tualada
	15 Gampong Cot Langien
	16 Gampong Sagoe
	17 Gampong Baroh Cot
	18 Gampong Bale
	19 Gampong Teungoh
	20 Gampong Baroh Musa
	21 Gampong Paru Keude
	22 Gampong Lancang
	23 Gampong Udeung
	24 Gampong Ara
	25 Gampong Blang Glong
	26 Gampong Keude
	27 Gampong Puep/Lueng Nibong
	28 Gampong Daboih
	29 Gampong Pulo Rheng
	30 Gampong Meunasah Gampong
	31 Gampong Dayah Nyong
	32 Gampong Beurandeh
	33 Gampong Kayee Raya
	34 Gampong Siren

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.2

Kecamatan Subdistrict		Gampong Villages	
(1)		(2)	
8	Bandar Baru	35	Gampong Tutong
		36	Gampong Manyang
		37	Gampong Baroh Lancok
		38	Gampong Mesjid Lancok
		39	Gampong Pulo Pueb
		40	Gampong Sawang
		41	Gampong Baro Nyong
		42	Gampong Cut Nyong
		43	Gampong Paru Cot

Sumber: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 2.1.3 Nama Mukim dan Imam Mukim Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 2.1.3 Names of Resident and Chief's Resident by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Mukim Residents	Imam Mukim Chief's Resident
(1)	(2)	(2)
1 Meureudu	1 Beuracan	1 Tgk. Syamsuddin
	2 Beuriweuh	2 Drs. Bukhari M. Isa, M, Pd.
	3 Manyang	3 M. Daud Yahya
	4 Meureudu Dalam	4 Said Zainuddin, SH.
2 Meurah Dua	1 Kuta Simpang	1 Muhammad Hanafiah, S.Pd.
	2 Kuta Baroh	2 Muslim Abdullah
	3 Kuta Reuntang	3 Sulaiman A. Latif
3 Bandar Dua	1 Ulee Gle Dalam	1 Sayid Ridwan TR
	2 Ulee Gle Barat	2 Ramli Puteh
	3 Ulee Gle Tunong	3 Mahyeddin Maddan
	4 Ulee Gle Timur	4 M. Nur Zakaria, SH
	5 Jangka Buya Timu	5 Fauzi, S.Pd
4 Jangka Buya	1 Jangka Buya Barat	1 Tarmizi M. Syah
	2 Jangka Buya Baroh	2 Nurdin Ahmad, S.Pd
5 Ulim	1 Ulim Tunong	1 M. Yusuf Ahmad, S.Pd
	2 Paya Seutui	2 Armia
	3 Ulim Baroh	3 Rusdi Banyak
	4 Nangrhoe Barat	4 Syamsuar MK
	5 Blang Rheue	5 Husni Ismail
6 Trienggadeng	1 Trienggadeng	1 Nurdin
	2 Peulandok	2 Mukhtar Matsyah
	3 Pangwa	3 Mukhtaruddin, S.Pd

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.1.3

Kecamatan Subdistrict	Mukim Residents	Imam Mukim Chief's Resident
(1)	(2)	(2)
6 Trienggadeng	4 Peudeuk Baroh	4 Mustafa Ahmad
	5 Peudeuk Tunong	5 Zulkifli Ahslam
7 Panteraja	1 Panteraja Barat	1 Rusli Majid
	2 Panteraja Timur	2 Usman AR, S.Pd
8 Bandar Baru	1 Lueng Putu	1 Drs. Zulkifli M.
	2 Nyong	2 Syahwali
	3 Langien	3 Faisal
	4 Musa	4 Azharuddin bin Ismail
	5 Cubo	5 Drs. Sulaiman Daud
	6 Lancok	6 Basri Yahya
	7 Tanoh Mirah	7 Muhammad Natsir
	8 Jalan Rata	8 Ismail Usman

Sumber: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 2.1. 4 Penerimaan Permohonan Hak Atas Tanah di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 2.1. 4 Accepted of Request Land in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan Month	Hak Milik		Hak Guna Bangunan	
	Bidang (Unit)	Luas Area (m ²)	Bidang (Unit)	Luas Area (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	23	28 274	1	117
Februari/February	18	24 725	0	0
Maret/March	17	14 398	0	0
April/April	13	7 444	0	0
Mei/May	25	11 465	0	0
Juni/June	72	65 081	0	0
Juli/July	18	9 161	0	0
Agustus/August	11	11 609	0	0
September/September	18	17 102	0	0
Oktober/October	25	34 823	0	0
November/November	38	53 456	0	0
Desember/December	24	30 253	0	0
2017	302	307 791	1	117

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.4

Bulan Month	Hak Pakai		Hak Tanah Adat	
	Bidang (Unit)	Luas Area (m ²)	Bidang (Unit)	Luas Area (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1	3 904	-	-
Februari/February	1	760	-	-
Maret/March	5	17 965	-	-
April/April	1	4 500	-	-
Mei/May	1	8 533	-	-
Juni/June	2	2 643	-	-
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-
September/ September	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-
Desember/December	2	7 259	-	-
2017	13	45 564	0	0

Sumber: BPN Perwakilan Pidie Jaya

Source: BPN Perwakilan Pidie Jaya

Tabel 2.1.5 Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterima dan Sertifikat Pengganti di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 2.1.5 Mount of Land Certificate Received and Substitute in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan Month	Hak Milik		Hak Guna Bangunan	
	Bidang (Unit)	Luas Area (m ²)	Bidang (Unit)	Luas Area (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2017

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.1.5

Bulan Month	Hak Pakai		Hak Tanah Adat	
	Bidang (Unit)	Luas Area (m ²)	Bidang (Unit)	Luas Area (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2017

Sumber: BPN Perwakilan Pidie Jaya
 Source: BPN Perwakilan Pidie Jaya

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT KABUPATEN/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 2.2.1 Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Aceh	8	1	9
2. Partai Amanah Nasional	4	-	4
3. Partai NASDEM	4	-	4
4. Partai Persatuan Pembangunan	2	-	2
5. Partai Nasional Aceh	1	-	1
6. Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
7. Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
8. Partai GERINDRA	1	-	1
9. Partai Damai Aceh	1	-	1
10. Partai Bulan Bintang	1	-	1
Jumlah/Total	24	1	25

Sumber: Sekretariat DPRK Kabupaten Pidie Jaya
Source: Sekretariat DPRK Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 2.2.2 *Number of Fractions Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017*

Fraksi Partai Politik <i>Political Fraction Parties</i>	Anggota <i>Members</i>		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi Partai Aceh	13	1	14
2. Fraksi Partai Amanah Nasional	6	-	6
3. Fraksi NASDEM	5	-	5
Pidie Jaya	24	1	25

Sumber: Sekretariat DPRK Kabupaten Pidie Jaya

Source: Sekretariat DPRK Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 2.2. 3 Jumlah Anggota Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Menurut Bidang di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 2.2. 3 Number of Commission Members of The Regional House of Representatives by Sector in Pidie Jaya Regency, 2017

Komisi Commission	Bidang Sector	Jumlah Anggota Number of Members
(1)	(2)	(3)
1. Komisi A	Pemerintahan	6
2. Komisi B	Ekonomi	5
3. Komisi C	Keuangan	5
4. Komisi D	Pembangunan	6
Pidie Jaya		22

Sumber: Sekretariat DPRK Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Sekretariat DPRK Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 2.2. 4 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 2.2. 4 Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Alat Kelengkapan DPRK Complementer Tools of Legislative	Jumlah Anggota Number of Members
(1)	(2)
1. Badan Musyawarah	14
2. Badan Anggaran	14
3. Badan Legislasi	7
4. Badan Kehormatan	3
5. Komisi-komisi	22
Pidie Jaya	60

Sumber: Sekretariat DPRK Kabupaten Pidie Jaya

Source: Sekretariat DPRK Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 2.2. 5 Banyaknya Keputusan DPRK Menurut Jenis Putusan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 2.2. 5 Number of Legislative Meeting Result in Pidie Jaya Regency, 2017

Jenis Putusan <i>Type of Decision</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peraturan Daerah/Qanun	6	2	11
2. Keputusan DPRK	11	16	13
3. Keputusan Pimpinan DPRK	7	16	8
4. Rapat-Rapat	15	18	11
5. Lainnya	-	-	3
Jumlah/Total	39	52	46

Sumber: Sekretariat DPRK Kabupaten Pidie Jaya
Source: Sekretariat DPRK Kabupaten Pidie Jaya

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Laki-laki Menurut Golongan Pada Pemerintahan Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 2.3.1 Number of Male Civil Servant Rank Level in Pidie Jaya Regency Government, 2017

	Instansi <i>Instance</i>	Pangkat/Golongan / <i>Rank Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekdakab	0	3	21	18	42
2	Sekretariat DPRK	0	1	3	4	8
3	Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana	0	7	25	4	36
	- Puskesmas Bandar Baru	1	1	22	0	24
	- Puskesmas Bandar Dua	0	1	11	0	12
	- Puskesmas Blang Kuta	0	0	1	0	1
	- Puskesmas Cubo	0	2	4	0	6
	- Puskesmas Jangka Buya	0	0	12	1	13
	- Puskesmas Kuta Krueng	1	0	0	0	1
	- Puskesmas Meurah Dua	0	1	1	0	2
	- Puskesmas Meureudu	0	2	5	0	7
	- Puskesmas Panteraja	0	0	5	0	5
	- Puskesmas Trienggadeng	0	4	7	0	11
	- Puskesmas Ulim	0	1	5	0	6
4	Dinas Kelautan dan Perikanan	0	5	8	4	17
	Dinas Sosial, Pemberdayaan					
5	Perempuan, dan Perlindungan Anak	0	4	9	3	16
6	Dinas PPKAD	0	6	17	3	26
7	Dinas Pendidikan					0
	Dinas Pendidikan	0	0	20	10	30
	PAUD/TK	0	0	0	0	0
	SD	9	30	73	94	206

Lanjutan tabel 2.3.1/Continued table 2.3.1

Instansi <i>Instance</i>	Pangkat/Golongan / Rank				Jumlah <i>Total</i>
	<i>Level</i>				
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SMP	1	24	90	92	207
SMA	0	0	0	0	0
UPTD Tengah	0	0	0	2	2
UPTD Barat	0	0	1	4	5
UPTD Timur	0	0	2	4	6
8 Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	0	1	9	3	13
9 Dinas Perhubungan	0	2	6	4	12
10 Dinas Pekerjaan Umum	6	24	27	4	61
11 Disperindagkop dan UKM	0	1	17	2	20
12 Dinas Pertanian dan Pangan	0	9	30	11	50
13 Dinas Perkebunan dan Peternakan	0	6	6	6	18
14 Disdukcapil	0	1	4	5	10
15 Dinas Syariat Islam	0	0	7	2	9
16 Bappeda	0	1	12	5	18
17 Badan Kesbangpol	0	0	6	5	11
18 BKPSDM	0	2	10	2	14
19 Inspektorat	0	3	7	5	15
20 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	2	9	3	14
21 MPD	0	0	0	1	1
22 MPU	0	0	1	1	2
23 Baitul Mal	0	0	1	1	2
24 Dinas Pendidikan Dayah	0	0	5	4	9
25 Kantor Lingkungan Hidup	0	2	8	4	14
26 Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah	0	1	5	3	9

Lanjutan tabel 2.3.1/Continued table 2.3.1

Instansi <i>Instance</i>	Pangkat/Golongan / Rank Level				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
27 KIP/KPU	0	0	2	1	3
28 RSUD	0	4	44	2	50
29 Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong	0	0	9	1	10
30 Majelis Adat Aceh	0	0	2	1	3
31 BPBD	0	2	9	3	14
32 Kecamatan Meureudu	0	3	5	2	10
33 Kecamatan Meurah Dua	0	2	4	2	8
34 Kecamatan Bandar Dua	1	11	2	2	16
35 Kecamatan Jangka Buya	0	9	5	2	16
36 Kecamatan Ulim	0	8	4	1	13
37 Kecamatan Trienggadeng	1	7	6	1	15
38 Kecamatan Panteraja	2	7	6	1	16
39 Kecamatan Bandar Baru	3	10	1	3	17
Jumlah	25	210	611	336	1 182

Sumber: BKPSDM Kabupaten Pidie Jaya
 Source: BKPSDM Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 2.3.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Perempuan Menurut Golongan Pada Pemerintahan Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 2.3.2 Number of Female Civil Servant Rank Level in Pidie Jaya Regency Government, 2017

	Instansi <i>Instance</i>	Pangkat/Golongan / <i>Rank Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
		<i>Level</i>				
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Sekdakab	0	4	12	3	19
2	Sekretariat DPRK	0	0	5	0	5
3	Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana	0	6	23	1	30
	- Puskesmas Bandar Baru	0	43	73	0	116
	- Puskesmas Bandar Dua	0	24	38	2	64
	- Puskesmas Blang Kuta	0	14	14	0	28
	- Puskesmas Cubo	0	8	5	0	13
	- Puskesmas Jangka Buya	0	16	24	1	41
	- Puskesmas Kuta Krueng	0	17	24	0	41
	- Puskesmas Meurah Dua	0	30	47	0	77
	- Puskesmas Meureudu	2	40	62	2	106
	- Puskesmas Panteraja	0	10	40	0	50
	- Puskesmas Trienggadeng	2	29	74	0	105
	- Puskesmas Ulim	0	35	34	0	69
4	Dinas Kelautan dan Perikanan	0	4	5	0	9
5	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	0	0	5	3	8
6	Dinas PPKAD	0	1	14	0	15
7	Dinas Pendidikan					
	Dinas Pendidikan	0	0	19	10	29
	PAUD/TK	0	3	4	5	12
	SD	3	55	252	342	652

Lanjutan tabel 2.3.1/Continued table 2.3.1

Instansi Instance	Pangkat/Golongan / Rank				Jumlah Total
	Level				
	I	II	III	IV	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SMP	1	14	165	130	310
SMA	0	0	0	0	0
UPTD Tengah	0	0	9	12	21
UPTD Barat	0	0	11	4	15
UPTD Timur	1	4	7	7	19
8 Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	0	0	4	0	4
9 Dinas Perhubungan	0	0	3	0	3
10 Dinas Pekerjaan Umum	0	2	7	0	9
11 Dis perindagkop dan UKM	0	4	4	3	11
12 Dinas Pertanian dan Pangan	0	3	16	3	22
13 Dinas Perkebunan dan Peternakan	0	1	3	0	4
14 Dis dukcapil	0	0	9	2	11
15 Dinas Syariat Islam	0	1	5	2	8
16 Bappeda	0	0	9	0	9
17 Badan Kesbangpol	0	0	1	0	1
18 BKPSDM	0	3	8	0	11
19 Inspektorat	0	2	6	3	11
20 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	4	11	0	15
21 MPD	0	1	3	0	4
22 MPU	0	0	2	0	2
23 Baitul Mal	0	2	1	0	3
24 Dinas Pendidikan Dayah	0	2	1	0	3
25 Kantor Lingkungan Hidup	0	1	1	0	2

Lanjutan tabel 2.3.1/Continued table 2.3.1

	Instansi <i>Instance</i>	Pangkat/Golongan / <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		<i>Level</i>				
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
26	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahatul Hisbah	0	0	1	1	2
27	KIP/KPU	0	0	0	0	0
28	RSUD	0	9	84	4	97
29	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong	0	0	6	1	7
30	Majelis Adat Aceh	0	1	0	0	1
31	BPBD	0	0	3	0	3
32	Kecamatan Meureudu	0	1	4	0	5
33	Kecamatan Meurah Dua	0	0	3	0	3
34	Kecamatan Bandar Dua	0	5	6	0	11
35	Kecamatan Jangka Buaya	0	2	4	0	6
36	Kecamatan Ulim	0	2	4	0	6
37	Kecamatan Trienggadeng	0	9	4	0	13
38	Kecamatan Panteraja	0	0	5	0	5
39	Kecamatan Bandar Baru	0	8	9	0	17
Jumlah		9	420	1 193	541	2 163

Sumber: BKPSDM Kabupaten Pidie Jaya
 Source: BKPSDM Kabupaten Pidie Jaya

BKPP Kabupa
 BKPP Kabupa

Tabel 2.3. 3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan pada Pemerintahan Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 2.3. 3 Number of Civil Servant by Educational Level in Pidie Jaya Regency, 2017

Instansi Instance	Tingkat Pendidikan / Education Level									Jumlah / Total
	SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4 / S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Sekdakab	0	0	3	0	0	7	43	7	1	61
2 Sekretariat DPRK	0	0	1	0	0	1	10	1	0	13
3 Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana	0	0	16	0	0	13	32	5	0	66
- Puskesmas Bandar Baru	0	1	23	0	0	81	32	3	0	140
- Puskesmas Bandar Dua	0	0	19	0	0	38	16	3	0	76
- Puskesmas Blang Kuta	0	0	5	0	0	19	2	3	0	29
- Puskesmas Cubo	0	0	3	0	0	14	1	1	0	19
- Puskesmas Jangka Buya	0	0	6	0	0	40	7	1	0	54
- Puskesmas Kuta Krueng	1	0	7	0	0	24	9	1	0	42
- Puskesmas Meurah Dua	0	0	12	1	0	57	8	1	0	79
- Puskesmas Meureudu	2	1	24	2	0	69	13	2	0	113
- Puskesmas Panteraja	0	0	5	2	0	38	6	4	0	55
- Puskesmas Trienggadeng	0	1	12	3	0	72	25	3	0	116
- Puskesmas Ulim	1	1	8	0	0	46	18	1	0	75
4 Dinas Kelautan dan Perikanan	0	0	4	0	0	8	14	0	0	26
Dinas Sosial, Pemberdayaan										
5 Perempuan, dan Perlindungan Anak	0	0	4	0	0	2	17	1	0	24
6 Dinas PPKAD	0	0	2	0	0	6	29	4	0	41
7 Dinas Pendidikan										0
Dinas Pendidikan	0	0	2	0	0	3	45	9	0	59
PAUD/TK	0	0	3	0	1	0	8	0	0	12

Lanjutan tabel 2.3.3/*Continued table 2.3.3*

Instansi <i>Instance</i>	Tingkat Pendidikan / Education Level									Jumlah / Total
	SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4 / S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
SD	8	11	97	2	94	1	639	6	0	858
SMP	1	5	44	7	6	28	419	7	0	517
SMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UPTD Tengah	0	0	2	0	0	0	21	0	0	23
UPTD Barat	0	0	3	0	5	0	12	0	0	20
UPTD Timur	1	0	5	0	3	0	16	0	0	25
8 Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	0	0	2	0	0	0	13	2	0	17
9 Dinas Perhubungan	0	0	3	0	0	0	9	3	0	15
10 Dinas Pekerjaan Umum	3	3	17	0	0	12	28	7	0	70
11 Disperindagkop dan UKM	0	0	6	0	1	5	18	1	0	31
12 Dinas Pertanian dan Pangan	0	0	8	0	0	6	53	5	0	72
13 Dinas Perkebunan dan Peternakan	0	0	8	0	0	0	8	6	0	22
14 Disdukcapil	0	0	0	0	0	2	16	3	0	21
15 Dinas Syariat Islam	0	0	1	0	0	1	14	1	0	17
16 Bappeda	0	0	1	0	0	1	19	6	0	27
17 Badan Kesbangpol	0	0	1	0	0	0	7	4	0	12
18 BKPSDM	0	0	2	0	0	5	16	2	0	25
19 Inspektorat	0	0	1	0	0	5	15	5	0	26
20 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	1	0	0	7	16	5	0	29
21 MPD	0	0	1	0	0	0	4	0	0	5
22 MPU	0	0	0	0	0	0	3	1	0	4
23 Baitul Mal	0	0	1	0	0	1	3	0	0	5
24 Dinas Pendidikan Dayah	0	0	4	0	0	0	5	3	0	12
25 Kantor Lingkungan Hidup	0	0	3	0	0	1	6	6	0	16

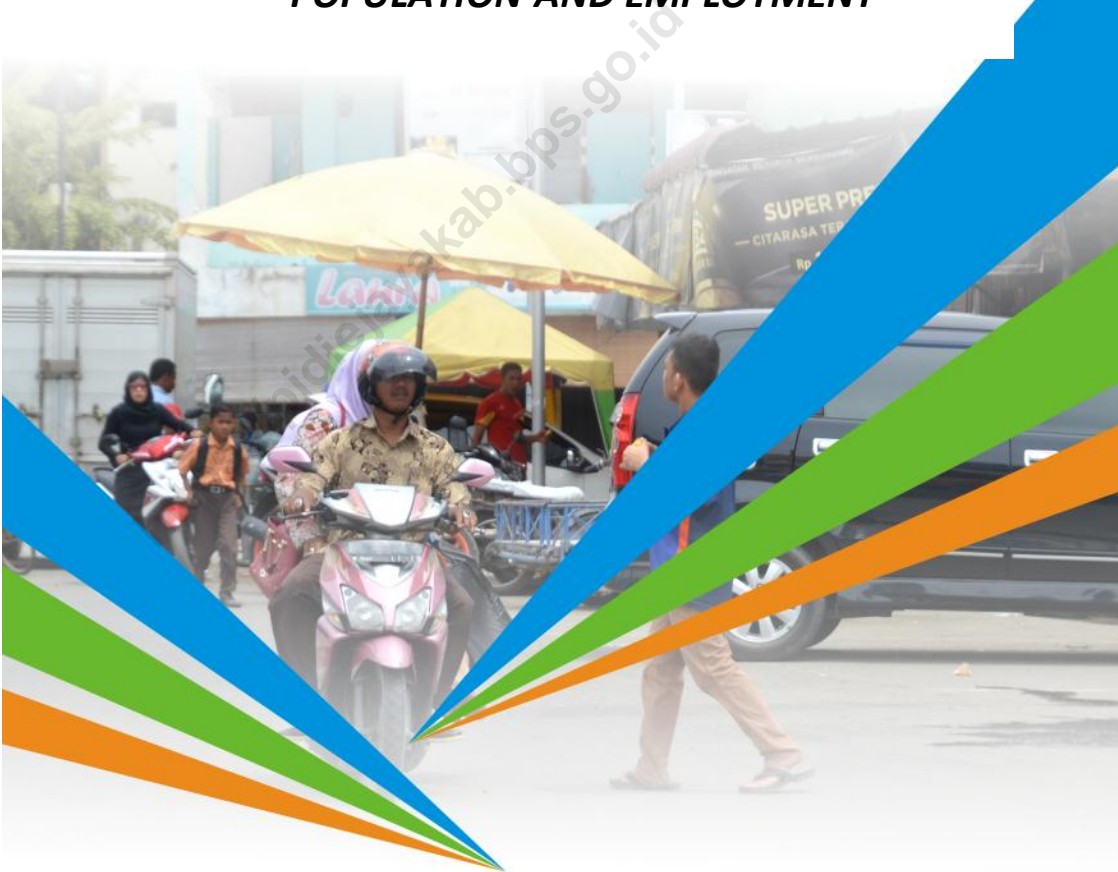
Lanjutan tabel 2.3.3/Continued table 2.3.3

	Instansi <i>Instance</i>	Tingkat Pendidikan / Education Level									Jumlah / Total
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4 / S1	S2	S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
26	Satuan Polisi Pamong Prajadan Wilayatul Hisbah	0	0	2	0	0	1	7	1	0	11
27	KIP/KPU	0	0	0	0	0	0	3	0	0	3
28	RSUD	0	0	6	0	0	80	52	9	0	147
29	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong	0	0	2	0	0	0	13	2	0	17
30	Majelis Adat Aceh	0	0	0	0	0	1	3	0	0	4
31	BPBD	0	0	0	0	0	2	13	2	0	17
32	Kecamatan Meureudu	0	0	7	0	0	1	6	1	0	15
33	Kecamatan Meurah Dua	0	0	3	0	0	0	7	1	0	11
34	Kecamatan Bandar Dua	1	1	15	0	0	1	9	0	0	27
35	Kecamatan Jangka Buya	0	0	12	0	0	2	8	0	0	22
36	Kecamatan Ulim	0	0	11	0	0	2	6	0	0	19
37	Kecamatan Trienggadeng	2	0	15	0	0	1	10	0	0	28
38	Kecamatan Panteraja	3	0	10	0	0	1	7	0	0	21
39	Kecamatan Bandar Baru	1	3	22	0	0	1	7	0	0	34
	Jumlah	24	27	475	17	110	706	1846	139	1	3345

Sumber: BKPSDM Kabupaten Pidie Jaya
Source: BKPSDM Kabupaten Pidie Jaya

BAB 3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT*



PENJELASAN TEKNIS / TECHNICAL NOTES

1 Sumber utama data 1 *The main source of*
 kependudukan adalah sensus *demographic data is*
 penduduk yang dilaksanakan *population census, which is*
 setiap sepuluh tahun sekali. *conducted every ten years.*
 Sensus penduduk telah *Population Census has been*
 dilaksanakan sebanyak enam kali *conducted six times since*
 sejak Indonesia merdeka, yaitu *Indonesia's independence:*
 tahun 1961, 1971, 1980, 1990, *1961, 1971, 1980, 1990, 2000,*
 2000, dan 2010. *and 2010.*

Di dalam sensus penduduk, *The population census*
 pencacahan dilakukan terhadap *enumerates all residents who*
 seluruh penduduk yang *domicile in the entire territory*
 berdomisili di wilayah teritorial *of Indonesia including foreign*
 Indonesia termasuk warga *citizens except the diplomatic*
 negara asing kecuali anggota *corps members and their*
 korps diplomatik negara sahabat *families.*
 beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data *The method of data collection*
 dalam sensus dilakukan dengan *in a population census involves*
 wawancara antara petugas *interviewing respondents and*
 sensus dengan responden dan *conducting e-census.*
 juga melalui *e-census.* *Enumeration of the population*
 Pencatatan penduduk *uses the concept of "usual*
 menggunakan konsep usual *residence", which is the*
 residence, yaitu konsep di mana *concept of "places where*

penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu / rumah apung, masyarakat terpencil / terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk

people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted,

merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2 Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3 Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4 Kepadatan penduduk adalah

Population density is ratio of

rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

population per square kilometer.

5 Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5 Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6 Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6 Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7 Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7 Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

8 Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan

8 Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit

biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9 Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9 Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10 Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10 Average household size is the average number of household members per household.

11 Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

11 Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

12 Istilah migrasi risen disebut bila

12 Recent migration terminology

provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

13 Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

13 Working age population is persons of 15 years and over.

14 Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

14 Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15 Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu

15 Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

usaha/kegiatan ekonomi).

- 16 Jumlah jam kerja seluruhnya** **16** *Total working hours* is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 17 Lapangan usaha** adalah bidang **17** *Industry* is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 18 Status pekerjaan** adalah **18** *Employment status* is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 19 Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** **19** *Own-account worker* is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya

tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20 Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20 Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21 Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21 Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22 Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang

22 Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent

tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

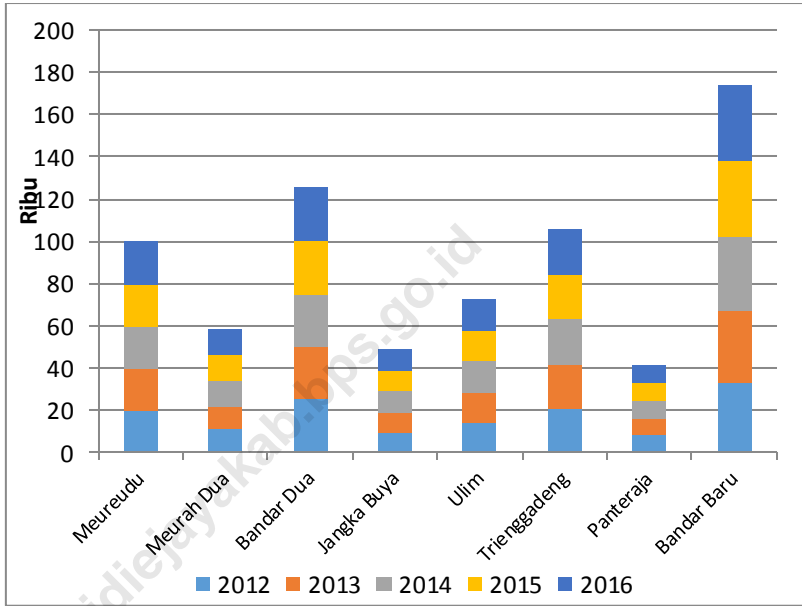
23 Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23 Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24 Pekerja tak dibayar adalah **24 Unpaid worker** is a person who seseorang yang bekerja *intended to work without pa,y* membantu usaha untuk *either with money or good, in* memperoleh penghasilan/ *an establishment run by other* keuntungan yang dilakukan oleh *members of the family, relative* salah seorang anggota rumah *or neighbour.* tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://pidiejayakab.bps.go.id>

Gambar 3 Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Pidie Jaya, 2011-2017
Picture 3 Population Growth by Subdistrict Pidie Jaya Regency, 2011-2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION**Tabel 3.1. 1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2010, 2014, dan 2017****Table 3.1. 1 Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2010, 2016, and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	18 387	20 850	21 292	2,12	2,12
2 Meurah Dua	10 090	12 504	12 927	3,60	3,38
3 Bandar Dua	23 656	25 848	26 256	1,50	1,58
4 Jangka Buya	8 714	10 354	10 645	2,90	2,81
5 Ulim	13 338	15 186	15 514	2,18	2,16
6 Trienggadeng	19 901	21 526	21 835	1,33	1,44
7 Panteraja	7 533	8 642	8 842	2,32	2,31
8 Bandar Baru	31 337	36 562	37 484	2,59	2,52
Pidie Jaya	132 956	151 472	154 795	2,20	2,19

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie Jaya
 Source: BPS-Statistics of Pidie Jaya Regency

Tabel 3.1. 2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.1. 2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	L+P Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	10 310	10 982	21 292	93,88
2 Meurah Dua	6 258	6 669	12 927	93,84
3 Bandar Dua	12 934	13 322	26 256	97,09
4 Jangka Buya	5 282	5 363	10 645	98,49
5 Ulim	7 713	7 801	15 514	98,87
6 Trienggadeng	10 427	11 408	21 835	91,40
7 Panteraja	4 293	4 549	8 842	94,37
8 Bandar Baru	18 201	19 283	37 484	94,39
Pidie Jaya	75 418	79 377	154 795	95,01

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie Jaya
Source: BPS-Statistics of Pidie Jaya Regency

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Penduduk Per Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.1.3 Number of Population, Household, and Average of Population by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Land Area (Km ²)	Penduduk Population	Rumah Tangga Household	Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga Average of Population per Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	124,79	21 292	5 758	4
2 Meurah Dua	287,07	12 927	3 230	4
3 Bandar Dua	174,32	26 256	6 428	4
4 Jangka Buya	9,35	10 645	2 590	4
5 Ulim	41,75	15 514	3 969	4
6 Trienggadeng	79,37	21 835	6 295	3
7 Panteraja	15,00	8 842	2 132	4
8 Bandar Baru	220,47	37 484	9 174	4
Pidie Jaya	952,11	154 795	39 576	4

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie Jaya

Source: BPS-Statistics of Pidie Jaya Regency

Tabel 3.1. 4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.1. 4 Population Distribution and Density by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Meureudu	13,76	170,62
2 Meurah Dua	8,35	45,03
3 Bandar Dua	16,96	150,62
4 Jangka Buya	6,88	1 138,78
5 Ulim	10,02	371,58
6 Trienggadeng	14,10	275,11
7 Panteraja	5,71	589,62
8 Bandar Baru	24,22	170,02
Pidie Jaya	100,00	162,58

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie Jaya
Source: BPS-Statistics of Pidie Jaya Regency

Tabel 3.1. 5 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2013–2017

Table 3.1. 5 Population by District in Pidie Jaya Regency (thousand), 2013–2017

Kecamatan Subdistrict	2013**	2014**	2015**	2016**	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Meureudu	19 711	20 071	20 486	20 850	21 292
2. Meurah Dua	11 205	11 735	12 133	12 504	12 927
3. Bandar Dua	24 824	25 142	25 531	25 848	26 256
4. Jangka Buya	9 597	9 836	10 104	10 354	10 645
5. Ulim	14 330	14 598	14 912	15 186	15 514
6. Trienggadeng	20 941	21 000	21 295	21 526	21 835
7. Panteraja	8 130	8 291	8 478	8 642	8 842
8. Bandar Baru	34 149	34 911	35 780	36 562	37 484
Pidie Jaya	142 887	145 584	148 719	151 472	154 795

Keterangan:

* : penghitungan dengan metode proporsi

** : penghitungan dengan metode geometri

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie Jaya

Source: BPS-Statistics of Pidie Jaya Regency

Tabel 3.1. 6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.1. 6 Population by Age Group and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 314	7 913	16 227
5-9	8 155	7 760	15 915
10-14	7 199	7 024	14 223
15-19	6 899	6 698	13 597
20-24	6 538	6 152	12 690
25-29	6 116	6 642	12 758
30-34	5 911	6 400	12 311
35-39	5 261	5 703	10 964
40-44	4 660	4 849	9 509
45-49	3 807	4 285	8 092
50-54	3 241	4 042	7 283
55-59	3 003	3 669	6 672
60-64	2 593	2 632	5 225
65-69	1 616	1 984	3 600
70-74	1 042	1 591	2 633
75+	1 063	2 033	3 096
Pidie Jaya	75 418	79 377	154 795

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie Jaya
Source: BPS-Statistics of Pidie Jaya Regency

Tabel 3.1. 7 Jenis Akte yang Diterbitkan oleh Disdukcapil Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.1. 7 Number of Certificate Published by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan District	Akte Kelahiran	Akte Kematian	Akte Perkawinan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	1 708	58	-
2 Meurah Dua	910	41	-
3 Bandar Dua	2 393	30	-
4 Jangka Buya	790	32	-
5 Ulim	1 286	31	-
6 Trienggadeng	1 819	65	-
7 Panteraja	544	17	-
8 Bandar Baru	2 611	36	-
Pidie Jaya	12 061	310	0

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 3.1. 8 Target Realisasi E-KTP Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.1. 8 Target and Realization Electronic Identity Card by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk 17 Tahun Ke Atas	Target	Realisasi	Jumlah KK <i>Number of Family</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	15 876	15 876	14 715	6 748
2 Meurah Dua	8 501	8 501	8 077	3 574
3 Bandar Dua	18 936	18 936	17 454	7 833
4 Jangka Buya	6 915	6 915	6 449	2 798
5 Ulim	10 937	10 937	9 907	4 498
6 Trienggadeng	17 007	17 007	15 021	7 294
7 Panteraja	6 372	6 372	5 604	2 683
8 Bandar Baru	26 315	26 315	22 693	10 832
Pidie Jaya	110 859	110 859	99 920	46 260

Sumber:
Source:

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie Jaya
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 3.1. 9 Akte Kelahiran yang Diterbitkan pada Disdukcapil Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.1. 9 Number of Certificate of Birth by Sex and District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	610	653	1 263
2 Meurah Dua	282	452	734
3 Bandar Dua	921	856	1 777
4 Jangka Buya	278	242	520
5 Ulim	458	434	892
6 Trienggadeng	644	470	1 114
7 Panteraja	171	304	475
8 Bandar Baru	1 050	546	1 596
Pidie Jaya	4 414	3 957	8 371

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie Jaya

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2. 1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.2. 1 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	37 416	24 906	62 322
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 747	1 454	3 201
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 869	7 361	13 230
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 072	20 524	21 596
Lainnya/ <i>Others</i>	5 910	2 734	8 644
Jumlah/<i>Total</i>	52 014	56 979	108 993
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	75,29	46,26	60,12
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	4,67	5,84	4,89

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2. 2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 3.2. 2 Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pidie Jaya Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah, Tidak/Belum Tamat SD, dan SD/ <i>No Schooling, Not Yet Completed Primary School, and Primary School</i>	16 503	122	16 625
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	16 338	489	16 827
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	18 608	1 793	20 401
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	408	74	482
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	3 928	0	3 928
Universitas/ <i>University</i>	6 537	723	7 260
Jumlah/Total	62 322	3 201	65 523

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.2.3 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 841	314	2 155
20-24	3 241	1 283	4 524
25-30	4 479	2 911	7 390
31-34	6 477	3 671	10 148
35-39	4 033	4 554	8 587
40-44	4 083	3 344	7 427
45-54	5 156	2 848	8 004
55-59	3 130	2 213	5 343
60-64	1 838	1 694	3 532
65+	3 138	2 074	5 212
Jumlah/Total	37 416	24 906	62 322

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2. 4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.2. 4 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	17 125	10 318	27 443
2	891	0	891
3	1 137	2 055	3 192
4	229	146	375
5	5 596	0	5 596
6	6 543	3 875	10 418
7	914	164	1 078
8	305	0	305
9	4 676	8 348	13 024
Jumlah/Total	37 416	24 906	62 322

Keterangan/Note:

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
- 5 Bangunan/Construction
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Service and Business Service
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.2.5 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹
1-14
15-24
25-34
35-40
41-45
46-50
51-55
56+
Jumlah/Total

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2. 6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.2. 6 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹
1-14
15-24
25-34
35-40
41-45
46-50
51-55
56+
Jumlah/Total

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.2.7 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	4 395	5 058	9 453
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	10 078	4 007	14 085
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 840	386	2 226
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	11 496	8 266	19 762
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Employee in Agriculture</i>	2 143	1 622	3 765
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Employee Not in Agriculture</i>	5 018	380	5 398
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 446	5 187	7 633
Jumlah/Total	37 416	24 906	62 322

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2. 8 Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.2. 8 Number of Unemployment by Educational Attainment and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>		0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	122	122
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	489	0	489
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 184	609	1 793
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	74	0	74
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	0	0	0
Universitas/ <i>University</i>	0	723	723
Jumlah/Total	1 747	1 454	3 201

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2. 9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar pada Dinas Ketenagakerjaan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.2. 9 Number of Registered Job Seeker by Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

	Periode Periode	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sisa Akhir Tahun 2016 <i>Rest of 2016</i>	136	21	157
2	Pendaftaran Tahun 2017 <i>Registration 2017</i>	13	8	21
3	Penempatan Tahun 2017 <i>Deployment in 2017</i>	5	4	9
4	Penghapusan Tahun 2017 <i>Omission in 2017</i>	104	20	124
5	Belum Ditempatkan Akhir Tahun 2017 <i>Undeployment in 2017</i>	40	5	45
	Pidie Jaya	298	58	356

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi-UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi-UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 3.2. 10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.2. 10 Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

	Pendidikan <i>Education</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
		laki-laki <i>male</i>	perempuan <i>female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	SD/Sederajat/Tidak Tamat <i>Elementary School/Equal</i>	0	0	0
2	SMP/Sederajat <i>Middle School/Equal</i>	0	0	0
3	SMA/Sederajat <i>High School/Equal</i>	3	1	4
4	D-I/D-II/D-III	0	0	0
5	D-IV/S1	10	7	17
6	S2	0	0	0
	Pidie Jaya	13	8	21

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi-UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi-UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 3.2. 11 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.2. 11 Number of Placement of Employment by Educational Attainment and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

	Pendidikan <i>Education</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
		laki-laki <i>male</i>	perempuan <i>female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	SD/Sederajat/Tidak Tamat <i>Elementary School/Equal</i>	0	0	0
2	SMP/Sederajat <i>Middle School/Equal</i>	0	0	0
3	SMA/Sederajat <i>High School/Equal</i>	2	1	3
4	D-I/D-II/D-III	0	0	0
5	D-IV/S1	3	3	6
6	S2	0	0	0
	Pidie Jaya	5	4	9

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi-UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi-UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 3.2. 12 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 3.2. 12 Number of Registered Job Seeker at Social and Employment Office in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan Month	Pencari Kerja Sisa Bulan Lalu <i>The Rest Job Seeker of Last Month</i>		Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Seeker</i>		Pencari Kerja Ditempatkan <i>Job Seeker Placed</i>		Penghapusan Abolition	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari/ <i>January</i>	136	21	0	0	0	0	0	0
2 Februari/ <i>February</i>	125	19	0	0	0	0	0	0
3 Maret/ <i>March</i>	55	9	0	0	0	0	0	0
4 April/ <i>April</i>	38	7	0	0	0	0	0	0
5 Mei/ <i>May</i>	31	5	4	2	0	0	15	2
6 Juni/ <i>June</i>	14	5	6	5	5	4	2	2
7 Juli/ <i>July</i>	10	8	3	0	0	0	0	0
8 Agustus/ <i>August</i>	13	8	0	0	0	0	0	0
9 September/ <i>September</i>	13	8	0	0	0	0	0	0
10 Oktober/ <i>October</i>	13	7	0	0	0	0	0	0
11 November/ <i>November</i>	13	7	0	0	0	0	0	0
12 Desember/ <i>December</i>	9	5	0	0	0	0	0	0
2017	470	109	13	7	5	4	17	4
2016	486	151	171	37	27	2	20	16

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi-UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi-UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pidie Jaya

BAB 4

SOSIAL
SOCIAL



PENJELASAN TEKNIS / *TECHNICAL NOTES*

- 1 Tidak/belum pernah sekolah** 1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
- 2 Masih bersekolah** adalah 2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
- 3 Tidak bersekolah lagi** adalah 3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does

pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

not attend school.

4 Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5 Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6 Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat

6. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be

saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7 Jenjang Pendidikan Formal

terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. The Formal Education Level

consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA),

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8 Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

rawat inap.

- 9 Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 9. *Maternity Hospital*** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
- 10 Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- 10. *Maternity House*** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
- 11 Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 11. *Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- 12 Puskesmas (Pusat Kesehatan**
- 12. *Public Health Center*** is

Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13 Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan farmasi dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang

technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation

dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14 Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. Immunization is putting *enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15 Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

15. Health complaint is a condition *where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

16 Mengobati sendiri adalah

16. Self treatment is an effort of

upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/ petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17 Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18 Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the

Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19 Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. *Cummulative AIDS case* is *cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20 BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan

20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)* is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

kepada anak sebanyak 1 kali.

- 21 DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
- 22 Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 22. Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
- 23 Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh
- 23. Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by

PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24 Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25 Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26 Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap

26. Reported crime incidence includes all criminal cases

peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. *reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27 Jumlah tindak pidana *27. Crime total refers to the* menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu. *number of criminal cases occurring during a given period.*

28 Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk *28. Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000 = \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk. *Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

29 Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t *29. Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{second})$$

 (detik)

Selang waktu terjadi tindak *Crime clock indicates the time*

pidana tahun t *interval of occurrence between one crime to another crime.*
 mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30 Persentase penyelesaian 30. *Crime clearance rate*

tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} = \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

× 100%

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw*

telah ditentukan menurut undang-undang;

c. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

d. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian

e. Tersangka meninggal dunia;

f. Kasus kadaluwarsa.

within a given period state in the law;

c. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*

d. *The case was not the responsibility of police office;*

e. *The suspect died;*

f. *The case was out of date.*

31 Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32 Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas

32. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a

atau meninggal dunia akibat bencana.

- 33 Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 33. *Missing person*** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 34 Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 34. *Casualty*** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- 35 Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 35. *Severely damaged*** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
- 36 Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 36. *Damaged*** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- 37 Rusak ringan** adalah kriteria
- 37. *Lightly damaged*** is the criteria

kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38 Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

perdesaan.

39 Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40 Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41 Ukuran Kemiskinan

41. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

a. **Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap**

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals

Index-P₁) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Indeks Kemiskinan** (Poverty Severity *Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that

digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42 Indeks Pembangunan Manusia 42. *The Human Development Index*

(IPM) menjelaskan bagaimana

(*HDI*) explains how people can

penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1.1 *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pidie Jaya Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/<i>Male</i>			
7–24	0,23	78,42	21,35
Perempuan/<i>Female</i>			
7–24	0	75,40	24,60
Laki-laki+Perempuan/<i>Male+Female</i>			
7–24	0,11	76,86	23,03

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1. 2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 2 Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pidie Jaya Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,72	223,58
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	89,19	182,25
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	73,99	193,10

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1. 3 Jumlah Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 3 Number of Kindergarden by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
Subdistrict	State	Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	1	8	9
2 Meurah Dua	-	3	3
3 Bandar Dua	1	8	9
4 Jangka Buya	1	4	5
5 Ulim	1	7	8
6 Trienggadeng	-	8	8
7 Panteraja	-	9	9
8 Bandar Baru	-	17	17
Pidie Jaya	4	64	68
2016	3	58	61

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 4 Jumlah Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 4 Number of Kindergarden'd Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Negeri / State		Swasta / Private		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	89	78	1 803	1 793	3 763

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 5 Jumlah Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 5 Number of Kindergarden's Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan	PNS	Non PNS	Jumlah
Subdistrict	Civil Servant	Non Civil Servant	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	64	276	340

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 6 Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 6 Number of Class Room and Its Condition of Kindergarden by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ruang Kelas Class Room		Kondisi Ruang Kelas Class Room Condition				
	Negeri State	Swasta Private	Negeri / State		Swasta / Private		
			Baik Good	Rusak Broken	Baik Good	Rusak Broken	
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	3	128	1	2	21	107	

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 7 Jumlah Lulusan Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 7 Number of Kindergarden's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Lulusan / Graduated					
	Negeri / State			Swasta / Private		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 8 Jumlah Taman Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 8 Number of Islamic Kindergarden by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 9 Jumlah Murid Taman Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 9 Number of Islamic Kindergarden'd Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Negeri / State		Swasta / Private		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya
Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 10 Jumlah Guru Taman Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 10 Number of Islamic Kindergarden's Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	PNS Civil Servant	Non PNS Non Civil Servant	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 11 Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Taman Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 11 Number of Class Room and Its Condition of Islamic Kindergarden by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ruang Kelas Class Room		Kondisi Ruang Kelas Class Room Condition				
	Negeri State	Swasta Private	Negeri / State		Swasta / Private		
			Baik Good	Rusak Broken	Baik Good	Rusak Broken	
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 12 Jumlah Lulusan Taman Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 12 Number of Islamic Kindergarden's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2015/2017

Kecamatan Subdistrict	Lulusan / Graduated					
	Negeri / State			Swasta / Private		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1.13 Number of Elementary School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	13	3	16
2 Meurah Dua	6	0	6
3 Bandar Dua	13	0	13
4 Jangka Buya	3	0	3
5 Ulim	8	0	8
6 Trienggadeng	13	0	13
7 Panteraja	6	0	6
8 Bandar Baru	28	0	28
Pidie Jaya	90	3	93
2016	90	2	92

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1.14 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1.14 Number of Elementary Schools' Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Negeri / State		Swasta / Private		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	815	790	201	157	1 963
2 Meurah Dua	353	324	0	0	677
3 Bandar Dua	1 102	986	0	0	2 088
4 Jangka Buya	286	211	0	0	497
5 Ulim	584	500	0	0	1 084
6 Trienggadeng	931	862	0	0	1 793
7 Panteraja	372	349	0	0	721
8 Bandar Baru	1 666	1 481	0	0	3 147
Pidie Jaya	6 109	5 503	201	157	11 970
2016	6 125	5 490	163	124	11 902

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1.15 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1.15 Number of Elementary Schools' Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	PNS Civil Servant	Non PNS Non Civil Servant	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	124	181	305
2 Meurah Dua	50	98	148
3 Bandar Dua	106	126	232
4 Jangka Buya	24	51	75
5 Ulim	57	96	153
6 Trienggadeng	105	155	260
7 Panteraja	42	62	104
8 Bandar Baru	202	356	558
Pidie Jaya	710	1 125	1 835
2016	824	1 143	1 967

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1.16 Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1.16 Number of Class Room and Its Condition of Elementary Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ruang Kelas Class Room		Kondisi Ruang Kelas Class Room Condition			
	Negeri State	Swasta Private	Negeri / State		Swasta / Private	
			Baik Good	Rusak Broken	Baik Good	Rusak Broken
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	81	12	62	19	6	6
2 Meurah Dua	37	0	29	8	0	0
3 Bandar Dua	97	0	63	34	0	0
4 Jangka Buya	21	0	18	3	0	0
5 Ulim	55	0	38	17	0	0
6 Trienggadeng	101	0	65	36	0	0
7 Panteraja	38	0	30	8	0	0
8 Bandar Baru	197	0	121	76	0	0
Pidie Jaya	627	12	426	201	6	6
2016	631	9	115	516	0	9

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1.17 Jumlah Lulusan Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017
Table 4.1.17 Number of Elementary School's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Lulusan / Graduated					
	Negeri / State			Swasta / Private		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu	109	138	247	24	22	46
2 Meurah Dua	71	45	116	0	0	0
3 Bandar Dua	156	137	293	0	0	0
4 Jangka Buya	45	38	83	0	0	0
5 Ulim	74	72	146	0	0	0
6 Trienggadeng	141	145	286	0	0	0
7 Panteraja	64	56	120	0	0	0
8 Bandar Baru	319	264	583	0	0	0
Pidie Jaya	979	895	1 874	24	22	46
2016	979	895	1 874	24	22	46

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1.18 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1.18 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	16	1 963	305	6,44
2 Meurah Dua	6	677	148	4,57
3 Bandar Dua	13	2 088	232	9,00
4 Jangka Buya	3	497	75	6,63
5 Ulim	8	1 084	153	7,08
6 Trienggadeng	13	1 793	260	6,90
7 Panteraja	6	721	104	6,93
8 Bandar Baru	28	3 147	561	5,61
Pidie Jaya	93	11 970	1 838	6,51
2016	92	11 821	1 967	6,01

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1.19 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1.19 Number of Islamic Elementary School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	MIN	MIS	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	3	-	3
2 Meurah Dua	3	-	3
3 Bandar Dua	5	-	5
4 Jangka Buya	2	-	2
5 Ulim	3	1	4
6 Trienggadeng	3	-	3
7 Panteraja	1	-	1
8 Bandar Baru	3	1	4
Pidie Jaya	23	2	25

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1.20 Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1.20 Number of Islamic Elementary Schools' Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Negeri / State		Swasta / Private		Jumlah Total
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
	Male	Female	Male	Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	374	360	-	-	734
2 Meurah Dua	289	287	-	-	576
3 Bandar Dua	714	645	-	-	1 359
4 Jangka Buya	308	260	-	-	568
5 Ulim	359	321	61	54	795
6 Trienggadeng	297	300	-	-	597
7 Panteraja	83	82	-	-	165
8 Bandar Baru	321	313	83	89	806
Pidie Jaya	2 745	2 568	144	143	5 600

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1.21 Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1.21 Number of Islamic Elementary Schools' Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	PNS Civil Servant	Non PNS Non Civil Servant	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1.22 Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1.22 Number of Class Room and Its Condition of Islamic Elementary Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ruang Kelas Class Room		Kondisi Ruang Kelas Class Room Condition			
	MIN	MIS	MIN		MIS	
			Baik Good	Rusak Broken	Baik Good	Rusak Broken
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1.23 Jumlah Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1.23 Number of Islamic Elementary School's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Lulusan / Graduated					
	MIN / State			MIS / Private		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya
Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 24 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 24 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	3	734
2 Meurah Dua	3	576
3 Bandar Dua	5	1 359
4 Jangka Buya	2	568
5 Ulim	4	795
6 Trienggadeng	3	597
7 Panteraja	1	165
8 Bandar Baru	4	806
Pidie Jaya	25	5 600

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya
Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 25 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 25 Number of Junior High School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
Subdistrict	State	Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	2	0	2
2 Meurah Dua	2	1	3
3 Bandar Dua	4	1	5
4 Jangka Buya	1	0	1
5 Ulim	3	1	4
6 Trienggadeng	3	2	5
7 Panteraja	1	1	2
8 Bandar Baru	8	2	10
Pidie Jaya	24	8	32
2016	24	5	30

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya
Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1.26 Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1.26 Number of Junior High Schools' Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Negeri / State		Swasta / Private		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	317	383	0	0	700
2 Meurah Dua	59	41	81	0	181
3 Bandar Dua	496	500	42	19	1 057
4 Jangka Buya	119	70	0	0	189
5 Ulim	145	137	167	112	561
6 Trienggadeng	238	259	40	26	563
7 Panteraja	94	74	17	26	211
8 Bandar Baru	720	685	74	39	1 518
Pidie Jaya	2 188	2 149	421	222	4 980
2016	2 234	2 188	780	197	5 399

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 27 Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 27 Number of Junior High Schools' Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PNS <i>Civil Servant</i>	Non PNS <i>Non Civil Servant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	64	30	94
2 Meurah Dua	43	24	67
3 Bandar Dua	73	68	141
4 Jangka Buya	18	8	26
5 Ulim	35	23	58
6 Trienggadeng	70	43	113
7 Panteraja	18	25	43
8 Bandar Baru	136	126	262
Pidie Jaya	457	347	804
2016	492	348	840

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 28 Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 28 Number of Class Room and Its Condition of Junior High Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ruang Kelas Class Room		Kondisi Ruang Kelas Class Room Condition			
	Negeri State	Swasta Private	Negeri / State		Swasta / Private	
			Baik Good	Rusak Broken	Baik Good	Rusak Broken
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	39	0	22	17	0	0
2 Meurah Dua	12	1	6	6	1	0
3 Bandar Dua	40	2	33	7	2	0
4 Jangka Buya	7	0	7	0	0	0
5 Ulim	25	0	16	9	0	0
6 Trienggadeng	27	7	11	16	7	0
7 Panteraja	10	3	1	9	0	3
8 Bandar Baru	84	1	24	60	1	0
Pidie Jaya	244	14	120	124	11	3
2016	239	13	85	154	5	8

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 29 Jumlah Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 29 Number of Junior High School's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lulusan / <i>Graduated</i>					
	Negeri / <i>State</i>			Swasta / <i>Private</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu	125	106	231	0	0	0
2 Meurah Dua	37	16	53	49	0	49
3 Bandar Dua	179	181	360	0	0	0
4 Jangka Buya	20	12	32	0	0	0
5 Ulim	62	23	85	0	0	0
6 Trienggadeng	84	86	170	20	24	44
7 Panteraja	26	41	67	6	7	13
8 Bandar Baru	290	285	575	0	0	0
Pidie Jaya	823	750	1 573	75	31	106
2016	823	750	1 573	75	31	106

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 30 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 30 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	2	700	94	7,45
2 Meurah Dua	3	181	67	2,70
3 Bandar Dua	5	1 057	141	7,50
4 Jangka Buya	1	189	26	7,27
5 Ulim	4	561	58	9,67
6 Trienggadeng	5	563	113	4,98
7 Pateraja	2	211	43	4,91
8 Bandar Baru	10	1 518	262	5,79
Pidie Jaya	32	4 980	804	6,19
2016	30	5 019	840	5,98

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 31 Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 31 Number of Islamic Junior High School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan	MTsN	MTsS	Jumlah
Subdistrict			Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	1	-	1
2 Meurah Dua	-	1	1
3 Bandar Dua	1	1	2
4 Jangka Buya	-	-	0
5 Ulim	1	-	1
6 Trienggadeng	2	-	2
7 Panteraja	-	1	1
8 Bandar Baru	-	3	3
Pidie Jaya	5	6	11

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 32 Jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 32 Number of Islamic Junior High Schools' Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	MTsN		MTsS		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	270	247	-	-	517
2 Meurah Dua	-	-	47	34	81
3 Bandar Dua	271	310	23	20	624
4 Jangka Buya	-	-	-	-	0
5 Ulim	112	117	-	-	229
6 Trienggadeng	222	196	-	-	418
7 Panteraja	-	-	22	12	34
8 Bandar Baru	-	-	368	372	740
Pidie Jaya	875	870	460	438	2 643

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya
Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 33 Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 33 Number of Islamic Junior High Schools' Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PNS <i>Civil Servant</i>	Non PNS <i>Non Civil Servant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 34 Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 34 Number of Class Room and Its Condition of Islamic Junior High Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ruang Kelas Class Room		Kondisi Ruang Kelas Class Room Condition			
	MTsN	MTsS	MTsN		MTsS	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
			<i>Good</i>	<i>Broken</i>	<i>Good</i>	<i>Broken</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 35 Jumlah Lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 35 Number of Islamic Junior High School's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lulusan / <i>Graduated</i>					
	MTsN			MTsS		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 36 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 36 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	1	517
2 Meurah Dua	1	81
3 Bandar Dua	2	624
4 Jangka Buya	0	0
5 Ulim	1	229
6 Trienggadeng	2	418
7 Panteraja	1	34
8 Bandar Baru	3	740
Pidie Jaya	11	2 643

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.1. 37 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 37 Number of Islamic Senior High School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
Subdistrict	State	Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	10	2	13

Tabel 4.1. 38 Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 38 Number of Senior High Schools' Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri / <i>State</i>		Swasta / <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	1 548	1 825	8	14	3 395

Tabel 4.1. 39 Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 39 Number of Senior High Schools' Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan	PNS	Non PNS	Jumlah
Subdistrict	Civil Servant	Non Civil Servant	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	303	203	506

Tabel 4.1. 40 Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 40 Number of Class Room and Its Condition of Senior High Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ruang Kelas Class Room		Kondisi Ruang Kelas Class Room Condition			
	Negeri State	Swasta Private	Negeri / State		Swasta / Private	
			Baik Good	Rusak Broken	Baik Good	Rusak Broken
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	155	2	34	123	0	2

Tabel 4.1. 41 Jumlah Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 41 Number of Senior High School's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lulusan / <i>Graduated</i>		
	Negeri / <i>State</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	438	534	972

Tabel 4.1. 42 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 42 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	13	3 095	506	6,12

Tabel 4.1. 43 Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 43 Number of Islamic Senior High School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan	MAN	MAS	Jumlah
Subdistrict			Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	1	-	1
2 Meurah Dua	-	-	0
3 Bandar Dua	1	1	2
4 Jangka Buya	-	-	0
5 Ulim	1	-	1
6 Trienggadeng	1	-	1
7 Panteraja	-	2	2
8 Bandar Baru	-	2	2
Pidie Jaya	4	5	9

Tabel 4.1. 44 Jumlah Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 44 Number of Islamic Senior High Schools' Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2015/2017

Kecamatan Subdistrict	MAN		MAS		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	121	99	-	-	220
2 Meurah Dua	-	-	-	-	0
3 Bandar Dua	168	315	15	16	514
4 Jangka Buya	-	-	-	-	0
5 Ulim	62	75	-	-	137
6 Trienggadeng	88	99	-	-	187
7 Panteraja	-	-	56	27	83
8 Bandar Baru	-	-	350	360	710
Pidie Jaya	439	588	421	403	1 851

Tabel 4.1. 45 Jumlah Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 45 Number of Islamic Senior High Schools' Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan	PNS	Non PNS	Jumlah
Subdistrict	Civil Servant	Non Civil Servant	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Tabel 4.1. 46 Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 46 Number of Class Room and Its Condition of Islamic Senior High Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ruang Kelas <i>Class Room</i>		Kondisi Ruang Kelas <i>Class Room Condition</i>			
	MAN	MAS	MAN		MAS	
			Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Broken</i>	Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Broken</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Tabel 4.1. 47 Jumlah Lulusan Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 47 Number of Islamic Senior High School's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lulusan / <i>Graduated</i>					
	MAN			MAS		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Tabel 4.1. 48 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 48 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Tabel 4.1. 49 Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 49 Number of Vocational High School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
Subdistrict	State	Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	4	1	5

Tabel 4.1. 50 Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 50 Number of Vocational High Schools' Pupils by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2015/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri / <i>State</i>		Swasta / <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	558	202	0	1	761

Tabel 4.1. 51 Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 51 Number of Vocational High Schools' Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	PNS Civil Servant	Non PNS Non Civil Servant	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	90	90	180

Tabel 4.1. 52 Jumlah Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 52 Number of Class Room and Its Condition of Vocational High Schools by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ruang Kelas Class Room		Kondisi Ruang Kelas Class Room Condition			
	Negeri State	Swasta Private	Negeri / State		Swasta / Private	
			Baik Good	Rusak Broken	Baik Good	Rusak Broken
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	55	2	14	41	0	2

Tabel 4.1. 53 Jumlah Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2016/2017

Table 4.1. 53 Number of Vocational High School's Graduated by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lulusan / <i>Graduated</i>		
	Negeri / <i>State</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	109	48	157

Tabel 4.1. 54 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.1. 54 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High School by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya
2016	5	771	180	4,28

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya
Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

4.2 KESEHATAN/HEALTHY

Tabel 4.2. 1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.2. 1 Number of Health Facilities by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	1	0	1	30	1
2 Meurah Dua	0	0	1	19	1
3 Bandar Dua	0	0	3	51	1
4 Jangka Buya	0	0	1	18	0
5 Ulim	0	0	1	30	0
6 Trienggadeng	0	0	1	28	0
7 Panteraja	0	0	1	10	0
8 Bandar baru	0	0	2	50	2
Pidie Jaya	1	0	11	236	5

Lanjutan tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Polindes Village Maternity	Pusling Mobile Public Health Center	Pustu Auxiliary Public Health Center	Poskesdes Village Medical Post	Praktik Dokter Doctor Practice
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Meureudu	0	2	4	16	2
2 Meurah Dua	0	1	0	9	0
3 Bandar Dua	0	4	3	17	2
4 Jangka Buya	0	1	1	10	0
5 Ulim	0	1	3	16	0
6 Trienggadeng	0	1	3	13	2
7 Panteraja	0	1	1	7	0
8 Bandar baru	0	3	3	20	1
Pidie Jaya	0	14	18	108	7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.2. 2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.2. 2 Number of Health Personnel by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>					Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Meureudu	4	79	62	6	17	
2 Meurah Dua	3	54	16	3	6	
3 Bandar Dua	9	96	22	5	31	
4 Jangka Buya	3	28	12	0	4	
5 Ulim	3	23	17	2	7	
6 Trienggadeng	4	70	52	1	0	
7 Panteraja	3	15	12	2	4	
8 Bandar baru	9	121	37	4	26	
Pidie Jaya	38	486	230	23	95	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.2. 3 Jumlah Tenaga Ahli Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.2. 3 Number of Medical Specialist by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctor	Dokter Umum Generalist Doctor	Dokter Gigi Dentist	Tenaga Ahli Gizi Nutritionist	Perawat Nurse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	0	3	1	2	79
2 Meurah Dua	0	2	0	4	54
3 Bandar Dua	0	6	1	3	96
4 Jangka Buya	0	2	1	1	28
5 Ulim	0	2	1	1	23
6 Trienggadeng	0	2	2	2	70
7 Panteraja	0	2	1	0	15
8 Bandar Baru	0	2	1	5	121
Pidie Jaya	0	21	8	18	486

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health Personnel	Tenaga Teknisi Medis Medical Technicians	Tenaga Sanitasi Sanitation Specialist	Bidan Desa Village Midwifery
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Meureudu	8	1	15	28
2 Meurah Dua	0	3	8	15
3 Bandar Dua	14	3	16	35
4 Jangka Buya	2	1	4	15
5 Ulim	7	1	13	27
6 Trienggadeng	5	2	13	26
7 Panteraja	2	2	0	10
8 Bandar baru	18	12	13	38
Pidie Jaya	56	25	82	194

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.2. 4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.2. 4 Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pidie Jaya Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	21	8
2 Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	5	27	2
Jumlah/Total	5	48	10

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.2. 5 Jumlah Tenaga Medis Menurut Status di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.2. 5 Number of Paramedic at Pidie Jaya Regency's Hospital, 2017

Jenis Tenaga Medis <i>Paramedic</i>	Status		Jumlah <i>Total</i>
	PNS	Honor/Bakti/ Sukarela Volunteer	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Medis			
Dokter Umum	13	7	20
Dokter Gigi	-	1	1
Dokter Ahli Bedah	2	-	2
Dokter Ahli Penyakit Dalam	2	-	2
Dokter Ahli Anak	2	-	2
Dokter Ahli Obgin	1	-	1
Dokter Ahli Radiologi	-	-	0
Dokter Ahli Anastesi	-	-	0
Dokter Ahli Patologi Klinik	1	-	1
Dokter Ahli Jiwa	-	-	0
Dokter Ahli Mata	1	-	1
Dokter Ahli THT	1	-	1
Dokter Ahli Kulit dan Kelamin	-	-	0
Dokter Ahli Kardiologi	-	-	0
Dokter Ahli Pa ru-paru	-	-	0
Dokter Ahli Saraf	1	-	1
Dokter Ahli Bedah Saraf	-	-	0
Dokter Ahli Patologi Anatomi	-	-	0
Dokter Ahli Patologi Forensik	-	-	0
Dokter Ahli Orthopedi	-	-	0
Dokter Ahli Gigi	-	-	0
Dokter Ahli Rehabilitasi	-	-	0
Dokter Ahli Urologi	-	-	0
Dokter Ahli Lainnya	-	-	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Jenis Tenaga Medis <i>Paramedic</i>	Status		Jumlah <i>Total</i>
	PNS	Honor/Bakti/ Sukarela Volunteer	
(1)	(2)	(3)	(4)
2 Paramedis Non Perawatan			
Apoteker	2	2	4
Psikolog	-	5	5
S-1 Farmasi	-	1	1
SKM	24	6	30
D-4 Gizi	-	3	3
D-3 Gizi	2	4	6
D-4 Teknik Elektro Medik	1	-	1
D-3 Elektro Medik	5	-	5
Ahli Fisik Medik	-	-	0
Ahli Instalasi Medik	-	-	0
AKNES (Penata Anestesi)	1	-	1
ATRO (Penata Rontgen)	7	10	17
AKZI (Penata Gizi)	-	4	4
AAK Pranata Analisis Kesehatan)	4	15	19
AKFIS (Fisioterapi)	3	4	7
AKFAR (Akademi Farmasi)	1	22	23
AKAFARMA (Akademi Analisis Farmasi dan Makanan)	1	2	3
AOP (Ortotik Prostetik)	-	-	0
ARO (Akademi Refraksi Optisen)	-	-	0
APIKES (Penata Rekam Informasi Kesehatan)	3	4	7
AKL (Kesehatan Lingkungan)	4	9	13
SMAK	1	-	1
SMF	-	-	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.5

Jenis Tenaga Medis <i>Paramedic</i>	Status		Jumlah <i>Total</i>
	PNS	Honor/Bakti / Sukarela <i>Volunteer</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
3 Paramedik Perawatan			
Ners	4	18	22
S1 Keperawatan	1	1	2
D-4 Perawat Medikal Bedah	-	-	0
D-4 Kebidanan	-	-	0
Akper / Apikes	39	111	150
AKNES (Akademi Anastesi)	-	-	0
AKBID (Akademi Kebidanan)	13	132	145
AKG (Akademi Kesehatan Gizi)	-	-	0
PPB	-	-	0
SPRG (Perawat Gigi)	3	4	7
Perawat (SPK)	1	2	3
Perawat Anastesi	-	-	0
4 Non Medik			
Sarjana	7	11	18
Sarjana Muda	-	-	0
SMKK / SMEA / STM / SPMA	-	-	0
SMTA / MAN	-	13	13
SLTP / MTsN	-	7	7
SD / MIN	-	7	7
Satpam	-	4	4
1 Medis	24	8	32
2 Paramedis / Non Perawatan	59	268	327
3 Paramedis Perawatan	61	268	329
4 Non Medis	7	42	49
Jumlah / Total	151	586	737

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya
 Source: *Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya*

Tabel 4.2. 6 Kegiatan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.2. 6 Activity of hospitalizing at Pidie Jaya Regency's Hospital, 2017

	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah 2017 <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Kapasitas Tempat Tidur	TT	...
2	Tempat Tidur Tersedia	TT	98
3	Jumlah Penderita Masuk	Orang	6 670
4	Jumlah Penderita Keluar Hidup	Orang	6 639
5	Jumlah Penderita Keluar Mati	Orang	20
6	Jumlah Hari Rawatan	Hari	21 666
7	Jumlah Lama Rawat	Hari	14 670
8	Rata-rata Lama Dirawat (LOS)	Hari	2
9	Frekuensi Pemakaian TT (BTO)	Hari	78
10	Interval Pemakaian TT (TOI)	Hari	3
11	BOR (Bed Turn Over)	%	68
12	GDR (Gross Death Rate)	%	0,002
13	NDR (Net Death Rate)	%	-

Tabel 4.2. 7 Jumlah Kunjungan Kegiatan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.2. 7 Activity of Outpatient Treatment at Pidie Jaya Regency's Hospital, 2017

	Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rata-rata Kunjungan/Hari <i>Average</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Penyakit Dalam
2	Bedah
3	Kesehatan Anak (Neonatal)
4	Kesehatan Anak Lainnya
5	Obsetri dan Genekology
6	Keluarga Berencana
7	Safar
8	Jiwa
9	THT
10	Mata
11	Kulit dan Kelamin
12	Gigi dan Mulut
13	Radiology
14	Paru-paru
15	Umum
16	Rawat Darurat
17	Rehabilitas Medik

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya

Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.2. 8 Aktivitas Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.2. 8 Activity of Polyclinic Pidie Jaya Regency's Hospital, 2017

	Uraian <i>Description</i>	Jumlah Kunjungan <i>Number of Visit</i>	Rata-rata Kunjungan/Hari <i>Average</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Poliklinik Umum
2	Poliklinik Anak
3	Poliklinik Penyakit Dalam
4	Poliklinik Bedah
5	Poliklinik THT
6	Poliklinik OBGYN
7	Poliklinik Gigi
8	Fisioterapi
9	Radiologi
10	IGD
11	Poliklinik Mata
12	Poliklinik Saraf

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya

Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.2. 9 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.2. 9 Number of Cases of the 10 Most Frequent Diseases in Pidie Jaya Regency, 2017

Jenis Penyakit		Jumlah Kasus
The Type of Disease		Number Of Cases
	(1)	(2)
1.	Infeksi Akut Lain Pernafasan Atas	10 623
2.	<i>Common Cold</i>	3 232
3.	Penyakit pada Sistem Jaringan Otot dan Jaringan Pengikat	2 868
4.	Gastritis	2 448
5.	Diare	2 324
6.	Penyakit Kulit Alergi	1 632
7.	Cepalgia	1 432
8.	Hypertensi	1 336
9.	Vertigo	1 139
10.	Kecelakaan dan Ruda Paksa	1 040

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.2. 10 Kasus Penyakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.2. 10 Number of Endemic Case by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kasus / Case				
	Pertusis	Tetanus	Campak	Hepatitis	AFP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	0	0	21	0	1
2 Meurah Dua	0	0	3	0	0
3 Bandar Dua	0	0	9	0	1
4 Jangka Buya	0	0	11	0	1
5 Ulim	0	0	0	0	1
6 Trienggadeng	0	0	21	0	1
7 Panteraja	0	0	2	0	0
8 Bandar baru	0	0	0	0	0
Pidie Jaya	0	0	67	0	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kasus / <i>Case</i>				
	Rabies	Sipilis	ISPA	Prambusia	Bronkhitis
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Meureudu	0	0	4 804	0	0
2 Meurah Dua	0	0	798	0	0
3 Bandar Dua	0	0	3 174	0	0
4 Jangka Buya	0	0	1 848	0	0
5 Ulim	0	0	1 307	0	0
6 Trienggadeng	0	0	196	0	0
7 Panteraja	0	0	1 576	0	0
8 Bandar baru	0	0	2 966	0	0
Pidie Jaya	0	0	16 669	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kasus / Case				
	Filariasis	DHF	Kolera	Malaria	
				(+)	Klinis
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Meureudu	1	44	0	0	44
2 Meurah Dua	0	15	0	0	7
3 Bandar Dua	1	7	0	0	14
4 Jangka Buya	0	11	0	0	34
5 Ulim	1	12	0	0	32
6 Trienggadeng	7	14	0	0	25
7 Panteraja	0	6	0	0	27
8 Bandar baru	0	10	0	0	43
Pidie Jaya	10	119	0	0	226

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kasus / <i>Case</i>				
	TB Paru		Kusta		Diare
	(+)	Klinis	PB	MB	
	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Meureudu	17	0	0	2	451
2 Meurah Dua	0	0	0	0	175
3 Bandar Dua	11	0	0	0	674
4 Jangka Buya	0	0	2	0	378
5 Ulim	10	0	1	1	262
6 Trienggadeng	5	0	4	3	284
7 Panteraja	4	0	0	1	176
8 Bandar baru	4	0	1	1	615
Pidie Jaya	51	0	8	8	3 015

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kasus / <i>Case</i>		
	Disentri	Tifoit Klinis	Pneunomia
(1)	(22)	(23)	(24)
1 Meureudu	14	0	21
2 Meurah Dua	0	0	0
3 Bandar Dua	4	0	0
4 Jangka Buya	0	0	0
5 Ulim	0	0	12
6 Trienggadeng	0	0	16
7 Panteraja	0	1	5
8 Bandar baru	10	242	54
Pidie Jaya	28	243	108

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.2. 11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.2. 11 Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit-ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu	2	0	0	451	17	44
2 Meurah Dua	0	0	0	175	0	7
3 Bandar Dua	0	0	0	674	11	14
4 Jangka Buya	0	0	0	378	0	34
5 Ulim	0	0	0	262	10	32
6 Trienggadeng	0	0	0	284	5	25
7 Panteraja	1	0	0	176	4	27
8 Bandar Baru	5	0	0	615	4	43
Pidie Jaya	8	0	0	3 015	51	226

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.2. 12 Jumlah Pencapaian Akseptor KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 4.2. 12 Number of Family Planning Acceptor Target by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pasangan Usia Subur (PUS)	Pencapaian Akseptor KB	Persentase Terhadap PUS
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meureudu	6 830	5 159	75,00
2	Meurah Dua	1 416	937	28,00
3	Bandar Dua	6 418	5 789	90,00
4	Jangka Buya	1 732	1 080	62,00
5	Ulim	2 430	1 764	73,00
6	Trienggadeng	3 134	1 901	61,00
7	Panteraaja	1 579	912	58,00
8	Bandar baru	6 436	5 400	84,00
	Pidie Jaya	29 975	22 942	531,00

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.2. 13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 4.2. 13 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	6 830	121	83	0	357
2 Meurah Dua	1 416	17	7	0	110
3 Bandar Dua	6 418	62	9	0	1 159
4 Jangka Buya	1 732	14	4	0	168
5 Ulim	2 430	40	76	0	177
6 Trienggadeng	3 134	73	14	0	52
7 Panteraja	1 579	32	0	0	56
8 Bandar Baru	6 436	75	6	0	484
Pidie Jaya	29 975	434	199	0	2 563

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	OV	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Meureudu	186	2 835	1 577	0	5 159
2 Meurah Dua	39	498	266	0	937
3 Bandar Dua	29	2 682	1 848	0	5 789
4 Jangka Buya	8	650	236	0	1 080
5 Ulim	88	766	67	0	1 214
6 Trienggadeng	71	1 490	201	0	1 901
7 Panteraja	27	576	221	0	912
8 Bandar baru	139	3 091	1 605	0	5 400
Pidie Jaya	587	12 588	6 021	0	22 392

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3. 1 Jumlah Penduduk dan Keluarga berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.3. 1 *Number of Population and Families by District in Pidie Jaya Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>			Jumlah KK <i>Number of Family</i>
	Laki-laki <i>Mail</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	11 014	11 475	22 489	6 748
2 Meurah Dua	6 106	6 142	12 248	3 574
3 Bandar Dua	13 646	13 715	27 361	7 833
4 Jangka Buya	5 147	5 010	10 157	2 798
5 Ulim	8 072	7 942	16 014	4 498
6 Trienggadeng	11 712	12 099	23 811	7 294
7 Panteraja	4 521	4 523	9 044	2 683
8 Bandar Baru	18 382	18 436	36 818	10 832
Pidie Jaya	78 600	79 342	157 942	46 260

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.3. 2 Jumlah Migrasi Penduduk berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.3. 2 Number of Migration by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk Masuk/ <i>In Migration</i>			Penduduk Keluar/ <i>Out Migration</i>		
	Laki-laki <i>Mail</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Mail</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu	122	54	176	130	73	203
2 Meurah Dua	57	23	80	73	44	117
3 Bandar Dua	121	58	179	135	107	242
4 Jangka Buya	36	35	71	40	27	67
5 Ulim	80	34	114	81	50	131
6 Trienggadeng	150	61	211	101	64	165
7 Panteraja	54	14	68	45	30	75
8 Bandar Baru	293	82	375	249	94	343
Pidie Jaya	913	361	1 274	854	489	1 343

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.3. 3 Banyaknya Sarana Pendidikan Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.3. 3 Number of Islamic Education Facilities by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Balai Pengajian	TK Al Quran	Taman Pendidikan Al Quran
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	13	-	-
2 Meurah Dua	16	-	-
3 Bandar Dua	26	-	-
4 Jangka Buya	10	-	-
5 Ulim	18	-	-
6 Trienggadeng	10	-	-
7 Panteraja	3	-	-
8 Bandar Baru	17	-	-
Pidie Jaya	113	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.3. 4 Banyaknya Pesantren, Santri dan Tengku Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.3. 4 Number of Islamic Boarding School, Students and Teachers by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pesantren <i>Islamic Boarding School</i>	Santri <i>Students</i>	Tengku <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.3. 5 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.3. 5 Number of Worship Place by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Mesjid	Meunasah	Gereja	Vihara / Kuil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	10	52
2 Meurah Dua	7	24
3 Bandar Dua	13	83
4 Jangka Buya	3	20
5 Ulim	8	33
6 Trienggadeng	7	38
7 Panteraja	5	12
8 Bandar Baru	20	58
Pidie Jaya	73	320	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.3. 6 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.3. 6 Number of Jamaah Pilgrims by Subdistrict and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Data Siskohat			Batal		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu	61	84	145	3	2	5
2 Meurah Dua	12	20	32	2	1	3
3 Bandar Dua	44	60	104	5	6	11
4 Jangka Buya	8	13	21	-	-	0
5 Ulim	17	25	42	2	1	3
6 Trienggadeng	31	45	76	2	1	3
7 Panteraja	1	4	5	-	-	0
8 Bandar Baru	35	57	92	5	3	8
Pidie Jaya	209	308	517	19	14	33

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya
Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.3. 7 Jumlah Nikah, Cerai Talak, Cerai Gugat, dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.3. 7 Number of Marriages, Divorves, Separations, and Reconciliation by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan Month	Izin Menikah Marriage Licenses	Dispensasi Menikah Marriage Dispensation	Izin Poligami Polygami Permission	Pencegahan Pernikahan Marriage Prevention
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2017

Sumber: Kementarian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Source: Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 4.3. 8 Banyaknya Perkara yang Diterima Mahkamah Syar'iah Meureudu, 2017

Table 4.3. 8 Number of Case Which Accepted by Moslem Court Office in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan Month	Izin Menikah <i>Marriage Licenses</i>	Dispensasi Menikah <i>Marriage Dispensation</i>	Izin Poligami <i>Polygami Permission</i>	Pencegahan Pernikahan <i>Marriage Prevention</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0	0	0	0
Februari/February	0	0	0	0
Maret/March	0	0	0	0
April/April	0	0	0	0
Mei/May	0	0	0	0
Juni/June	0	0	0	0
Juli/July	0	1	1	0
Agustus/August	0	0	0	0
September/September	0	0	0	0
Oktober/October	0	1	0	0
November/November	0	0	0	0
Desember/December	0	0	0	0
2017	0	2	1	0

Lanjutan tabel/*Continued table* 4.3.8

Bulan Month	Penolakan Pernikahan <i>Marriage Refused</i>	Pengesahan Nikah <i>Marriage Validation</i>	Pembatalan Pernikahan <i>Marriage Cancellation</i>	Harta Bersama <i>Jointly Property</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0	8	0	0
Februari/ <i>February</i>	0	7	0	0
Maret/ <i>March</i>	0	14	0	0
April/ <i>April</i>	0	9	0	0
Mei/ <i>May</i>	0	8	0	1
Juni/ <i>June</i>	0	52	0	0
Juli/ <i>July</i>	0	6	0	0
Agustus/ <i>August</i>	0	20	0	0
September/ <i>September</i>	0	22	0	0
Oktober/ <i>October</i>	0	17	0	0
November/ <i>November</i>	0	26	0	1
Desember/ <i>December</i>	0	0	0	0
2017	0	189	0	2

Lanjutan tabel/Continued table 4.3.8

Bulan Month	Penetapan Izin Ikrar Talak Divorce Declaration	Penetapan Talak Divorce Specified	Cerai Talak Divorce	Gugatan Cerai Divorce Claim
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0	0	3	16
Februari/February	0	0	4	3
Maret/March	0	0	3	10
April/April	0	0	4	11
Mei/May	0	0	1	4
Juni/June	0	0	3	3
Juli/July	0	0	3	17
Agustus/August	0	0	3	10
September/September	0	0	1	10
Oktober/October	0	0	5	13
November/November	0	0	2	6
Desember/December	0	0	0	0
2017	0	0	32	103

Lanjutan tabel/Continued table 4.3.8

Bulan Month	Syiqad Nikah Marriage Syiqad	Rujuk Reconciliation	Wali Adhal	Pencabutan Hak Wali Anak Repeal Adopted Right
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari/January	0	0	0	0
Februari/February	0	0	0	0
Maret/March	0	0	0	0
April/April	0	0	0	0
Mei/May	0	0	0	0
Juni/June	0	0	0	0
Juli/July	0	0	0	0
Agustus/August	0	0	0	0
September/September	0	0	1	0
Oktober/October	0	0	0	0
November/November	0	0	1	0
Desember/December	0	0	0	0
2017	0	0	2	0

Lanjutan tabel/*Continued table 4.3.8*

Bulan Month	Pemecatan Wali Adopter Discharged	Penggantian Wali Adopter Replacement	Penetapan Ahli Waris Heir	Pengangkatan Anak Adopted
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari/ <i>January</i>	0	0	6	0
Februari/ <i>February</i>	0	2	8	0
Maret/ <i>March</i>	0	0	7	0
April/ <i>April</i>	0	0	2	0
Mei/ <i>May</i>	0	0	5	0
Juni/ <i>June</i>	0	0	3	0
Juli/ <i>July</i>	0	1	2	0
Agustus/ <i>August</i>	0	0	2	0
September/ <i>September</i>	0	0	1	0
Oktober/ <i>October</i>	0	1	2	0
November/ <i>November</i>	0	0	3	0
Desember/ <i>December</i>	0	0	0	0
2017	0	4	41	0

Lanjutan tabel/*Continued table* 4.3.8

Bulan Month	Zakat Mal/Harta Tithe	Wakaf Bequest	Hibah Grant	Sahaqoh Charity
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Januari/ <i>January</i>	0	0	0	0
Februari/ <i>February</i>	0	0	0	0
Maret/ <i>March</i>	0	0	0	0
April/ <i>April</i>	0	0	0	0
Mei/ <i>May</i>	0	0	0	0
Juni/ <i>June</i>	0	0	0	0
Juli/ <i>July</i>	0	0	0	0
Agustus/ <i>August</i>	0	0	0	0
September/ <i>September</i>	0	0	0	0
Oktober/ <i>October</i>	0	0	0	0
November/ <i>November</i>	0	0	0	0
Desember/ <i>December</i>	0	0	0	0
2017	0	0	0	0

Lanjutan tabel/Continued table 4.3.8

Bulan Month	Baitul Mal Treasury	Wasiat Exhortation	Penguasaan Anak / Hadhanah	Gugatan Kewarisan	Lain-lain Others
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
Januari/January	0	0	0	0	0
Februari/February	0	0	0	1	0
Maret/March	0	0	0	2	0
April/April	0	0	0	0	0
Mei/May	0	0	0	0	0
Juni/June	0	0	0	0	0
Juli/July	0	0	0	1	0
Agustus/August	0	0	0	0	0
September/September	0	0	0	0	0
Oktober/October	0	0	1	1	0
November/November	0	0	0	1	0
Desember/December	0	0	0	0	0
2017	0	0	1	6	0

Sumber: Mahkamah Syar'ah Kabupaten Pidie Jaya

Source: Mahkamah Syar'ah Kabupaten Pidie Jaya

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4. 1 Jumlah Kantor Polisi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 1 Number of Police Office by Subdistrict Police Office in Pidie Jaya Regency, 2017

	Kecamatan	2015	2016	2017
	Subdistrict			
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meureudu
2	Meurah Dua
3	Bandar Dua
4	Jangka Buya
5	Ulim
6	Trienggadeng
7	Panteraja
8	Bandar Baru
	Pidie Jaya

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Source: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Tabel 4.4. 2 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pidie Jaya, 2014–2017

Table 4.4. 2 Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Pidie Jaya Regency, 2014–2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	
1	Meureudu	32	47	43	...
2	Meurah Dua	3	4	6	...
3	Bandar Dua	28	34	27	...
4	Jangka Buya	9	13	16	...
5	Ulim	10	16	14	...
6	Trienggadeng	44	54	45	...
7	Panteraja	3	14	10	...
8	Bandar Baru	42	40	30	...
Pidie Jaya		171	222	191	...

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Source: *Kepolisian Resort Kabupaten Pidie*

Tabel 4.4. 3 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Pidie Jaya, 2014–2017
Table 4.4. 3 Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Pidie Jaya Regency, 2014–2017

Kepolisian Sektor	2014	2015	2016	2017
Subdistrict Police Office				
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Meureudu	59,38	53,19	74,42	...
2 Meurah Dua	66,67	75,00	66,67	...
3 Bandar Dua	82,14	64,71	70,37	...
4 Jangka Buya	66,67	53,85	68,75	...
5 Ulim	90,00	56,25	71,43	...
6 Trienggadeng	72,73	57,41	68,89	...
7 Panteraja	66,67	57,14	80,00	...
8 Bandar Baru	71,43	55,00	70,00	...
Pidie Jaya	71,93	57,21	71,20	...

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie
 Source: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Tabel 4.4. 4 Jumlah Gangguan Keamanan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 4 Number of Security Trouble in Pidie Jaya, 2017

Jenis Gangguan Keamanan <i>Kind of Security Trouble</i>	Jumlah Kasus <i>Case</i>	Yang Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)
1 Pembunuhan
2 Penganiayaan Berat
3 Penculikan
4 Pencurian dengan Kekerasan
5 Pencurian dengan Pemberatan
6 Pencurian Kendaraan Bermotor Roda 2
7 Pencurian Kendaraan Bermotor Roda 4
8 Pencurian Kawat Telepon
9 Pemerkosaan
10 Pembakaran
11 Kebakaran
12 Narkotika dan Psikotropika
13 Pemalsuan Dokumen
14 Bencana Alam
15 SARA
16 Senjata Api/Handak
17 POA/CD
18 Pemerasan
19 Penyelundupan
20 Pemogokan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.4

Jenis Gangguan Keamanan <i>Kind of Security Trouble</i>	Jumlah Kasus <i>Case</i>	Yang D diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)
21 Demonstrasi
22 Perkelahian ABRI
23 Koneksitas
24 Kejahatan Politik
25 Kejahatan Terhadap Kepala Negara
26 Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum
27 Kecelekaan Lalu Lintas (Mati)
28 Kecelakaan Lalu Lintas (Luka Berat)
29 Sajam
30 Kekerasan Terhadap Anak
31 Kejahatan Terhadap Perkawinan
32 Pencemaran Nama Baik
33 Pencabulan
34 Mengakibatkan Orang Mati
35 Perjudian
36 Perzinaan
37 Penadahan
38 Pengrusakan
39 Penipuan
40 Penggelapan
41 Penyipuan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.4

Jenis Gangguan Keamanan <i>Kind of Security Trouble</i>	Jumlah Kasus <i>Case</i>	Yang Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)
42 Pencurian Biasa
43 Kejahatan Terhadap Kesopanan
44 Penganiayaan Ringan
45 Penyerobotan Tanah
46 Kejahatan Korupsi
47 Kejahatan Surat Materai
48 Perdagangan Wanita / Anak
49 Pelanggaran KUHP / Buku III
50 Penghinaan
51 Pengancaman
52 Pengeroyokan
53 Melarikan Wanita
54 Perbuatan Tidak Menyenangkan
55 Pembalakan Liar
56 KDRT
57 Perampasan
58 Gas Subsidi Ilegal
Jumlah/Total

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Source: *Keolisian Resort Kabupaten Pidie*

Tabel 4.4. 5 Pelaku Tindak Kejahatan Menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 5 Mount of Criminals by Age Classification and Sex in Pidie Jaya Regency, 2017

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police</i> <i>Office</i>	Dewasa		Anak-anak		Jumlah/ <i>Total</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L+P <i>M+F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Source: *Kepolisian Resort Kabupaten Pidie*

Tabel 4.4. 6 Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 6 Number of Traffic Accident Victim in Pidie Jaya, 2017

Bulan Month	Korban / Victim				Kerugian Materiil Material Loss Out
	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Meninggal Dead	Luka Berat Serious Injured	Luka Ringan Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari/January	Rp ...
2 Februari/February	Rp ...
3 Maret/March	Rp ...
4 April/April	Rp ...
5 Mei/May	Rp ...
6 Juni/June	Rp ...
7 Juli/July	Rp ...
8 Agustus/August	Rp ...
9 September/September	Rp ...
10 Oktober/October	Rp ...
11 November/November	Rp ...
12 Desember/December	Rp ...
Pidie Jaya	Rp ...

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Source: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Tabel 4.4. 7 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugiannya di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 7 Number of Traffic Accident and The Lost Out in Pidie Jaya, 2017

Bulan	Jumlah Kecelakaan	Kerugian Materiil
Month	Number of Accident	Material Loss Out
(1)	(2)	(3)
1 Januari/January	...	Rp ...
2 Februari/February	...	Rp ...
3 Maret/March	...	Rp ...
4 April/April	...	Rp ...
5 Mei/May	...	Rp ...
6 Juni/June	...	Rp ...
7 Juli/July	...	Rp ...
8 Agustus/August	...	Rp ...
9 September/September	...	Rp ...
10 Oktober/October	...	Rp ...
11 November/November	...	Rp ...
12 Desember/December	...	Rp ...
Pidie Jaya	...	Rp ...

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie
 Source: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Tabel 4.4. 8 Jumlah Kriminalitas yang Terjadi dan Diselesaikan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 8 Number of Security Trouble Which Accepted and Solved in Pidie Jaya, 2017

	Bulan Month	Jumlah Kriminalitas Number of Security Trouble	Diselesaikan Solved
		(2)	(3)
1	Januari/January
2	Februari/February
3	Maret/March
4	April/April
5	Mei/May
6	Juni/June
7	Juli/July
8	Agustus/August
9	September/September
10	Oktober/October
11	November/November
12	Desember/December
Pidie Jaya	

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Source: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Tabel 4.4. 9 Jumlah Kriminalitas yang Terjadi dan Diselesaikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 9 Number of Security Trouble Which Accepted and Solved by Subdistrict in Pidie Jaya, 2017

	Kecamatan	Jumlah Kriminalitas	Diselesaikan
	Subdistrict	Number of Security	Solved
		Trouble	
	(1)	(2)	(3)
1	Meureudu
2	Meurah Dua
3	Bandar Dua
4	Jangka Buya
5	Ulim
6	Trienggadeng
7	Panteraja
8	Bandar Baru
	Pidie Jaya

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie
 Source: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Tabel 4.4. 10 Banyaknya Perkara Pidana yang Tercatat di Polres Pidie di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 10 Mount of Crime Case Registered at Polres Pidie in Pidie Jaya Regency, 2017

Jenis Perkara / Kind of Case		2016	2017
(1)		(3)	(4)
1	Makar		...
2	Kejahatan terhadap martabat presiden dan wakil presiden		...
3	Kejahatan terhadap negara sahabat dan terhadap kepala negara sahabat dan wakilnya		...
4	Kejahatan terhadap melakukan kewajiban dan hak kenegaraan		...
5	Kejahatan terhadap ketertiban umum		...
6	Perkelahian tanding		...
7	Kejahatan yang membahayakan keamanan umum bagi orang atau barang		...
8	Kejahatan terhadap penguasa umum		...
9	Pemalsuan		...
10	Kejahatan terhadap asal-usul perkawinan		...
11	Kejahatan kesusilaan (Pemeriksaan, Pelecehan seksual dan pencabulan)		...
12	Meninggalkan orang yang perlu ditolong		...
13	Penghinaan		...
14	Membuka rahasia		...
15	Kejahatan terhadap kemerdekaan orang		...
16	Pembunuhan		...
17	Penganiayaan		...
18	Menyebabkan mati atau luka-luka karena kealpaan		...
19	Pencurian		...
20	Penggelapan		...
21	Penipuan		...
22	Perbuatan merugikan pemihutang atau orang yang berhak		...
23	Penghancuran atau Perusakan barang		...
24	Kejahatan jabatan		...

Lanjutan tabel/*Continued table* 4.4.10

Jenis Perkara / Kind of Case	2016	2017
(1)	(3)	(4)
25 Kejahatan pelayaran		...
26 Tentang penadahan		...
27 Pemerasan dan pengancaman		...
28 Pelanggaran keamanan umum bagi orang atau barang dan kesehatan umum		...
29 Pelanggaran ketertiban umum		...
30 Pelanggaran terhadap penguasa umum		...
31 Pelanggaran mengenai asal-usul perkawinan		...
32 Pelanggaran terhadap orang yang memerlukan pertolongan		...
33 Pelanggaran kesusilaan		...
34 Pelanggaran mengenai tanah, tanaman dan pekarangan		...
35 Pelanggaran jabatan		...
36 Pelanggaran pelayaran		...
37 Pencemaran nama baik		...
38 Kecelakaan lalu lintas		...
39 Pengancaman		...
40 Pengeroyokan		...
41 Pembakaran		...
42 Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)		...
43 Perlindungan Anak		...
44 Mucikari		...
45 Pengedaran uang palsu		...
46 Nikah tanpa izin		...
47 Pemerkosaan		...
48 Pencabulan		...
49 Maisir/Judi		...
50 Minyak gas dan Judi		...
51 Materai		...
52 Tindak pidana Narkotika/Psikotropika		...

Lanjutan tabel/Continued table 4.4.10

Jenis Perkara / Kind of Case		2016	2017
	(1)	(3)	(4)
53	Tindak pidana Korupsi		...
54	Tindak pidana pencucian uang		...
55	Tindak pidana lingkungan		...
56	Kejahatan HAM		...
57	Tindak pidana fiscal		...
58	Tindak pidana ekonomi		...
59	Pembalakan hutan secara liar (<i>Illegal Logging</i>)		...
60	Tindak Pidana di bidang perpajakan		...
61	Tindak Pidana di bidang perikanan (<i>Illegal Fishing</i>)		...
62	Tindak Pidana di Bidang Perbankan		...
63	Tindak Pidana di Bidang Pasar Modal		...
64	Tindak pidana di bidang perdagangan orang		...
65	Tindak pidana di bidang HAKI		...
66	Tindak Pidana Kepabeaan		...
67	Tindak pidana ketenagakerjaan		...
68	Tindak pidana pemilu		...
69	Tindak pidana terorisme		...
70	Tindak pidana tentang hak konsumen		...
71	Tindak pidana penambangan liar (<i>Illegal Mining</i>)		...
72	Tindak pidana teknologi informasi (<i>Cyber Crime</i>)		...
73	Tindak Pidana di Bidang Perbankan		...
74	Perampasan Tanah		...
75	Perampasan		...
76	Perzinahan		...
77	Khalwat		...
Jumlah/Total			...

Sumber: Kejaksaan Negeri Meureudu

Source: Prosecution Office Regional Meureudu

Tabel 4.4. 11 Banyaknya Perkara Pidana yang Tercatat di Polres Pidie di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 11 Mount of Crime Case Registered at Polres Pidie in Pidie Jaya Regency, 2017

	Jenis Perkara <i>Kind of Case</i>	2016	2017
	(1)	(3)	(4)
1	Makar		...
2	Kejahatan terhadap martabat presiden dan wakil presiden		...
3	Kejahatan terhadap negara sahabat dan terhadap kepala negara sahabat dan wakilnya		...
4	Kejahatan terhadap melakukan kewajiban dan hak kenegaraan		...
5	Kejahatan terhadap ketertiban umum		...
6	Perkelahian tanding		...
7	Kejahatan yang membahayakan keamanan umum bagi orang atau barang		...
8	Kejahatan terhadap penguasa umum		...
9	Pemalsuan		...
10	Kejahatan terhadap asal-usul perkawinan		...
11	Kejahatan kesusilaan (Pemerksaan, Pelecehan seksual dan pencabulan)		...
12	Meninggalkan orang yang perlu ditolong		...
13	Penghinaan		...
14	Membuka rahasia		...
15	Kejahatan terhadap kemerdekaan orang		...
16	Pembunuhan		...
17	Penganiayaan		...
18	Menyebabkan mati atau luka-luka karena kealpaan		...
19	Pencurian		...
20	Penggelapan		...
21	Penipuan		...
22	Perbuatan merugikan pemihutang atau orang yang berhak		...
23	Penghancuran atau Perusakan barang		...

Lanjutan tabel/Continued table 4.4.11

Jenis Perkara <i>Kind of Case</i>	2016	2017
(1)	(3)	(4)
24 Kejahatan jabatan		...
25 Kejahatan pelayaran		...
26 Tentang penadahan		...
27 Pemerasan dan pengancaman		...
28 Pelanggaran keamanan umum bagi orang atau barang dan kesehatan umum		...
29 Pelanggaran ketertiban umum		...
30 Pelanggaran terhadap penguasa umum		...
31 Pelanggaran mengenai asal-usul perkawinan		...
32 Pelanggaran terhadap orang yang memerlukan pertolongan		...
33 Pelanggaran kesusilaan		...
34 Pelanggaran mengenai tanah, tanaman dan pekarangan		...
35 Pelanggaran jabatan		...
36 Pelanggaran pelayaran		...
37 Pencemaran nama baik		...
38 Kecelakaan lalu lintas		...
39 Pengancaman		...
40 Pengeroyokan		...
41 Pembakaran		...
42 Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)		...
43 Perlindungan Anak		...
44 Mucikari		...
45 Pengedaran uang palsu		...
46 Nikah tanpa izin		...
47 Pemerkosaan		...
48 Pencabulan		...
49 Maisir/Judi		...
50 Minyak gas dan Judi		...
51 Materai		...

Lanjutan tabel/*Continued table* 4.4.11

Jenis Perkara / <i>Kind of Case</i>		2016	2017
(1)		(3)	(4)
52	Tindak pidana Narkotika/Psikotropika		...
53	Tindak pidana Korupsi		...
54	Tindak pidana pencucian uang		...
55	Tindak pidana lingkungan		...
56	Kejahatan HAM		...
57	Tindak pidana fiscal		...
58	Tindak pidana ekonomi		...
59	Pembalakan hutan secara liar (<i>Illegal Logging</i>)		...
60	Tindak Pidana di bidang perpajakan		...
61	Tindak Pidana di bidang perikanan (<i>Illegal Fisihing</i>)		...
62	Tindak Pidana di Bidang Perbankan		...
63	Tindak Pidana di Bidang Pasar Modal		...
64	Tindak pidana di bidang perdagangan orang		...
65	Tindak pidana di bidang HAKI		...
66	Tindak Pidana Kepabeaan		...
67	Tindak pidana ketenagakerjaan		...
68	Tindak pidana pemilu		...
69	Tindak pidana terorisme		...
70	Tindak pidana tentang hak konsumen		...
71	Tindak pidana penambangan liar (<i>Illegal Mining</i>)		...
72	Tindak pidana teknologi informasi (<i>Cyber Crime</i>)		...
73	Tindak Pidana di Bidang Perbankan		...
74	Perampasan Tanah		...
75	Perampasan		...
76	Perzinahan		...
77	Khalwat		...
Jumlah/Total			...

Sumber: Kejaksaan Negeri Meureudu

Source: Prosecution Office Regional Meureudu

Tabel 4.4. 12 Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 12 Number of Driving License at Polres Pidie bin Pidie Jaya, 2017

Bulan Month		SIM A	SIM B	SIM C	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January
2	Februari/February
3	Maret/March
4	April/April
5	Mei/May
6	Juni/June
7	Juli/July
8	Agustus/August
9	September/September
10	Oktober/October
11	November/November
12	Desember/December
2017	

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Source: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Tabel 4.4. 13 Perkara Pidana Umum yang Diterima dan Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 13 Mount of Crime Case Which Accepted and Decide by Prosecution Office Regional Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan Month	Masuk Bulan Ini Sign in This Month	Diputuskan Bulan Ini Decided in This Month
(1)	(2)	(3)
Januari/January	7	7
Februari/February	3	1
Maret/March	12	7
April/April	10	6
Mei/May	16	5
Juni/June	10	4
Juli/July	10	-
Agustus/August	8	4
September/September	11	11
Oktober/October	15	12
November/November	1	12
Desember/December	12	11

Sumber: Kejaksaan Negeri Meureudu

Source: Prosecution Office Regional Meureudu

Tabel 4.4. 14 Perkara Perdata yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Kejaksaan Negeri Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 14 Mount of Civil Case Which Accepted and Decide by Prosecution Office Regional Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Leftover of Last Month	Masuk Bulan Ini Sign in This Month	Diputuskan Bulan Ini Decided in This Month
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber: Kejaksaan Negeri Meureudu
Source: Prosecution Office Regional Meureudu

Tabel 4.4. 15 Perkara Pidana Umum yang Diterima dan Disetorkan untuk Disidangkan oleh Kejaksaan Negeri Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 15 Mount of Crime Case Which Accepted and Decide by Prosecution Office Regional Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan/Month	Masuk Bulan Ini Sign in This Month	Diputuskan Bulan Ini Decided in This Month
(1)	(2)	(3)
Januari/January	6	7
Februari/February	2	1
Maret/March	5	7
April/April	5	6
Mei/May	5	5
Juni/June	1	4
Juli/July	9 -	
Agustus/August	12	4
September/September	9	11
Oktober/October	11	12
November/November	8	12
Desember/December	13	11

Sumber: Kejaksaan Negeri Meureudu
Source: Prosecution Office Regional Meureudu

Tabel 4.4. 16 Jumlah Denda Perkara dan Biaya Perkara Pidana Umum yang Diterima dan Disetorkan ke Kas Negara oleh Kejaksaan Negeri Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 16 Mount of Crime Fine and Court Fee Which Accepted and Gave To Government by Prosecution Office Regional Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan Month	Denda Perkara Crime Fine		Biaya Perkara Court Fee	
(1)	(2)		(3)	
Januari/January	Rp	-	Rp	51 000
Februari/February	Rp	-	Rp	156 000
Maret/March	Rp	1 000 000	Rp	20 000
April/April	Rp	-	Rp	-
Mei/May	Rp	-	Rp	-
Juni/June	Rp	-	Rp	15 000
Juli/July	Rp	-	Rp	-
Agustus/August	Rp	-	Rp	-
September/September	Rp	-	Rp	30 000
Oktober/October	Rp	6 000 000	Rp	40 000
November/November	Rp	-	Rp	-
Desember/December	Rp	-	Rp	-
2017	Rp	7 000 000	Rp	312 000

Sumber: Kejaksaan Negeri Meureudu

Source: Prosecution Office Regional Meureudu

Tabel 4.4. 17 Jumlah Hasil Lelang Barang Rampasan yang Diterima dan Disetorkan ke Kas Negara Oleh Kejaksaan Negeri Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 17 Mount of Ouction of Looty Which Accepted and Gave to Government by Prosecution Office Regional Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan	Month	Denda Perkara	
		Crime Fine	
(1)		(2)	
Januari/January	Rp		-
Februari/February	Rp		-
Maret/March	Rp		-
April/April	Rp		-
Mei/May	Rp	17 500 000	
Juni/June	Rp		-
Juli/July	Rp		-
Agustus/August	Rp		-
September/September	Rp		-
Oktober/October	Rp		-
November/November	Rp	6 100 000	
Desember/December	Rp		-
Jumlah/Total	Rp	23 600 000	

Sumber: Kejaksaan Negeri Meureudu
Source: Prosecution Office Regional Meureudu

Tabel 4.4. 18 Banyaknya Perkara Pidana di Kejaksaan Negeri di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.4. 18 Mount of Crime Case in Prosecution Office Regional Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017

Jenis Perkara <i>Kind of Case</i>		Banyaknya Perkara <i>Number of Case</i>
(1)		(2)
1	Pencurian	8
2	Pencemaran Nama Baik	2
3	Kecelakaan Lalu Lintas	3
4	Pemerasan dan Pengancaman	-
5	Narkotika dan Psikotropika	58
6	Pengeroyokan	-
7	Pembakaran	-
8	Penggelapan	2
9	Pembunuhan	-
10	Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)	-
11	Penganiayaan	16
12	Perlindungan Anak	1
13	Kehutanan	-
14	Mucikari	-
15	Pengedaran Uang Palsu	-
16	Pemalsuan Surat	-
17	Penadiah	6
18	Nikah Tanpa Izin	-
19	Pemerksaan	-

Lanjutan tabel/*Continued table* 4.4.18

Jenis Perkara		Banyaknya Perkara
<i>Kind of Case</i>		<i>Number of Case</i>
(1)		(2)
20	Penipuan	-
21	Pencabulan	-
22	Maisir/Judi	1
23	Minyak dan Gas Bumi	-
24	Materai	-
25	Penghinaan	-
26	Pengancaman	-
27	Perampasan Tanah	-
Pidie Jaya		97

Sumber: Kejaksaan Negeri Meureudu
 Source: Prosecution Office Regional Meureudu

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5. 1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pidie Jaya, 2011–2017

Table 4.5. 1 Poverty Line and Number of Poor People in Pidie Jaya Regency, 2011–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu) Total (Thousands)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	365 477	34,80	25,43
2012	369 440	34,20	24,35
2013	373 497	32,59	22,70
2014	376 795	31,87	21,78
2015	380 371	31,81	21,40
2016	399 377	31,94	21,18
2017	429 966	33,60	21,82

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio Economic Survey

4.6 LAINNYA/OTHERS

Tabel 4.6. 1 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 4.6. 1 Number of Social Welfare Issues by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penyandang Masalah kesejahteraan Sosial <i>Number of Social Welfare Issues</i>				
	Fakir Miskin	Anak Terlantar	Lanjut usia Terlantar	Penyandang Cacat	Anak Nakal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	3 380	8	76	360	5
2 Meurah Dua	2 285	25	80	223	5
3 Bandar Dua	5 921	7	20	279	5
4 Jangka Buya	2 945	35	60	261	8
5 Ulim	3 533	67	38	276	3
6 Trienggadeng	3 951	27	64	336	3
7 Panteraja	968	59	60	255	3
8 Bandar Baru	8 217	63	36	271	2
Pidie Jaya	31 200	291	434	2 261	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penyandang Masalah kesejahteraan Sosial <i>Number of Social Welfare Issues</i>			
	Lanjut Usia	MTDRB	Gelandangan dan Pengemis	Keluarga Berumah Tangga Layak Huni
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Meureudu	252	684	11	-
2 Meurah Dua	272	426	8	-
3 Bandar Dua	441	-	8	-
4 Jangka Buya	207	-	7	-
5 Ulim	280	-	6	-
6 Trienggadeng	254	-	7	-
7 Panteraja	154	-	10	-
8 Bandar Baru	492	-	7	-
Pidie Jaya	2 352	1 110	64	0

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya

Source : *Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya*

Table 4.6. 2 Banyaknya Personil Polisi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Tabel 4.6. 2 Mount of Police Personel by Subdistrict in Pidie Jaya, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Polisi/Police		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)		(3)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Source: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Table 4.6. 3 Jumlah Kendaraan yang Terdaftar pada Polres Pidie di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Tabel 4.6. 3 Number of Registered Vehicles at Polres Pidie in Pidie Jaya Regency, 2017

	Bulan Month	Roda 2	Roda 3	Roda 4	Roda 6	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/January
2	Februari/February
3	Maret/March
4	April/April
5	Mei/May
6	Juni/June
7	Juli/July
8	Agustus/August
9	September/September
10	Oktober/October
11	November/November
12	Desember/December
	2017

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Source: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Table 4.6. 4 Jumlah Kejadian Kerusuhan yang tercatat di Polres Pidie di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya, 2017

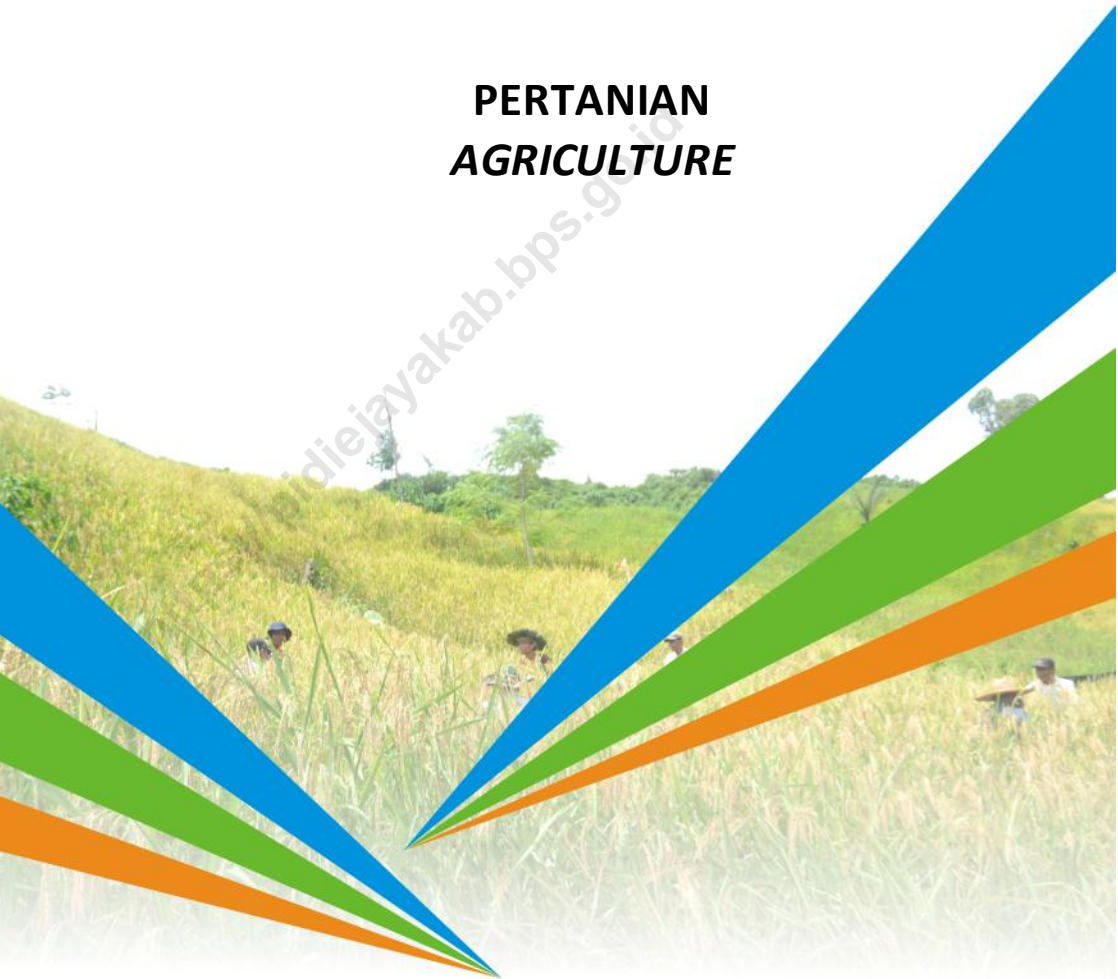
Tabel 4.6. 4 Number of Incidents at Polres Pidie in Pidie Jaya Regency, 2017

Jenis Kejadian <i>Kind of Incidents</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Demonstrasi	7	-	-	...
2 Demonstrasi Rusuh	-	-	-	...
3 Kerusuhan	-	-	-	...
Jumlah/Total	7	0	0	...

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie
Source: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

BAB 5

PERTANIAN AGRICULTURE



PENJELASAN TEKNIS

- 1 Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 2 Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu

TECHNICAL NOTES

- 1 *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
- 2 *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts),*

dan ubi jalar).

3 Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

4 Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya

and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

3 Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

4 Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.

tidak berpindah pindah.

- 5 Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
- 5 *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
- 6 Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 6 *Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
- 7 Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
- 7 *Seasonal vegetable and fruit plants***
- Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin,
- Seasonal vegetable plants*** are plants which are the sources of

garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8 Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which **are** the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8 Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the

yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9 Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9 Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10 Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10 Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11 Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11 Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12 Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/

12 Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and

dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar

adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

plant harvested several times/ undemolished.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13 Produksi hortikultura adalah **13 Horticulture production** is the

hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14 Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

14 *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

15 Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie Jaya.

15 *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Estates and Forestry Office of Pidie Jaya Regency.*

- 16 Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 16 Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
- 17 Kawasan hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemadu serasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- 17 Indonesian forest area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
- 18 Penunjukan kawasan hutan**
- 18 The designation of forest area**

mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

in some cases also covers inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

19 Kawasan Suaka Alam (KSA)

adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

19 A Sanctuary Reserve Area

is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

20 Kawasan Pelestarian Alam (KPA)

adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari

20 A Nature Conservation area

is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

- 21** Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
- 21** *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
- 22** **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 22** *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
- 23** **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 23** *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
- 24** **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.
- 24** *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest*

Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

25 Hutan Konservasi terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

25 *Conservation Forest is divided into:*

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

26 Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin

26 *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities*

pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

(IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

27 Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

27 *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

28 Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga

28 *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included*

menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

to this definition is plywood covered with other materials.

- 29** Data populasi ternak merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie Jaya.
- 29** *Data of domestic livestock population are secondary data obtained from the Estates and Forestry Office of Pidie Jaya Regency.*
- 30** Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya. Budidaya.
- 30** *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Ocean and Fishery Office of Pidie Jaya Regency.*
- 31** Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 31** *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
- 32** Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan
- 32** *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for*

AGRICULTURE

tujuan sebagian/seluruh hasilnya
untuk dijual.

*which the products are wholly
or partly to be sold.*

<https://pidiejayakab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1. 1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pidie Jaya (hektar), 2017

Table 5.1. 1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pidie Jaya Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i> (Ha)	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i> (Ha)	Jumlah <i>Total</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	1 180,00	0,00	1 180,00
2 Meurah Dua	609,00	0,00	609,00
3 Bandar Dua	2 547,00	0,00	2 547,00
4 Jangka Buya	622,00	0,00	622,00
5 Ulim	1 000,00	0,00	1 000,00
6 Trienggadeng	1 003,00	102,00	1 105,00
7 Panteraja	250,00	85,00	335,00
8 Bandar Baru	1 074,00	474,00	1 548,00
Pidie Jaya	8 285,00	661,00	8 946,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.1. 2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya (hektar), 2017

Table 5.1. 2 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pidie Jaya Regency (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/ Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	1 800,00	680,00	500,00
2 Meurah Dua	550,00	76,00	2 881,00
3 Bandar Dua	463,00	0,00	614,00
4 Jangka Buya	215,00	0,00	23,00
5 Ulim	230,00	100,00	208,00
6 Trienggadeng	1 325,00	520,00	0,00
7 Panteraja	297,00	100,00	0,00
8 Bandar Baru	643,00	460,00	2 215,00
Pidie Jaya	5 523,00	1 936,00	6 441,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.1.3 Luas Baku Sawah yang Diairi dengan Sistem Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.1.3 Amount of Pre Rice Field Area Irrigated by Irrigation System by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Irigasi Irrigation Type				Tadah Hujan	Total Total
	Teknis	Semi Teknis	Sederhana	Non PU		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu	375,00	805,00	0,00	0,00	0,00	1 180,00
2 Meurah Dua	293,00	316,00	0,00	0,00	0,00	609,00
3 Bandar Dua	105,00	1 324,00	950,00	168,00	0,00	2 547,00
4 Jangka Buya	0,00	622,00	0,00	0,00	0,00	622,00
5 Ulim	202,00	798,00	0,00	0,00	0,00	1 000,00
6 Trienggadeng	0,00	615,00	358,00	0,00	102,00	1 105,00
7 Panteraja	0,00	113,00	137,00	0,00	85,00	335,00
8 Bandar Baru	375,00	325,00	374,00	0,00	474,00	1 548,00
Pidie Jaya	1 350,00	4 918,00	1 819,00	168,00	661,00	8 946,00
2016	1 350	4 831	1 849	168	677	8 875

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.1. 4 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.1. 4 Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
1 Meureudu	2 333,00	0,00
2 Meurah Dua	1 186,00	0,00
3 Bandar Dua	4 569,00	0,00
4 Jangka Buya	1 239,00	0,00
5 Ulim	1 995,00	0,00
6 Trienggadeng	2 084,00	0,00
7 Panteraja	453,00	6,00
8 Bandar Baru	2 886,00	381,00
Pidie Jaya	16 745,00	387,00

Tabel 5.1. 5 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.1. 5 Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu	60,00	30,00	3,00	0,00	8,00	0,00
2 Meurah Dua	76,00	0,00	0,00	0,00	9,00	0,00
3 Bandar Dua	831,00	0,00	6,00	0,00	0,00	0,00
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00
5 Ulim	75,00	0,00	4,00	0,00	3,00	0,00
6 Trienggadeng	2,00	145,00	33,00	0,00	0,00	0,00
7 Panteraja	40,00	0,00	18,00	6,00	3,00	0,00
8 Bandar Baru	226,00	133,00	27,00	3,00	20,00	0,00
Pidie Jaya	1 310,00	308,00	91,00	9,00	44,00	0,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.1. 6 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.1. 6 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Paddy by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	2 333	2 333	14 301,29	6,13
2 Meurah Dua	1 186	1 186	7 199,02	6,07
3 Bandar Dua	4 569	4 569	27 139,86	5,94
4 Jangka Buya	1 239	1 239	7 037,52	5,68
5 Ulim	1 995	1 995	12 149,55	6,09
6 Trienggadeng	2 084	2 084	12 149,72	5,83
7 Panteraja	453	453	2 555,37	5,64
8 Bandar Baru	2 886	2 886	16 796,52	5,82
Pidie Jaya	16 745	16 745	99 329	5,93

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.1.7 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.1.7 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Paddy by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,00	0,00	0,00	-
2 Meurah Dua	0,00	0,00	0,00	-
3 Bandar Dua	0,00	0,00	0,00	-
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	-
5 Ulim	0,00	0,00	0,00	-
6 Trienggadeng	0,00	0,00	0,00	-
7 Panteraja	6,00	6,00	14,94	2,49
8 Bandar Baru	381	381	957,83	2,51
Pidie Jaya	387	387	973	2,51

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.1. 8 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.1. 8 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Soybeans by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	78,00	30,00	50,10	1,67
2 Meurah Dua	20,00	0,00	0,00	-
3 Bandar Dua	0,00	0,00	0,00	-
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	-
5 Ulim	20,00	0,00	0,00	-
6 Trienggadeng	149,00	145,00	285,65	1,97
7 Panteraja	20,00	0,00	0,00	-
8 Bandar Baru	178,00	133,00	289,94	2,18
Pidie Jaya	465,00	308,00	625,69	2,03

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.1. 9 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.1. 9 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Corn by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	76,00	60,00	318,00	5,30
2 Meurah Dua	121,00	76,00	428,64	5,64
3 Bandar Dua	846,00	831,00	5 526,15	6,65
4 Jangka Buya	4,00	0,00	0,00	-
5 Ulim	71,00	75,00	394,50	5,26
6 Trienggadeng	10,00	2,00	9,00	4,50
7 Panteraja	49,00	40,00	204,00	5,10
8 Bandar Baru	315,00	226,00	1 243,00	5,50
Pidie Jaya	1 492,00	1 310,00	8 123,29	6,20

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.1. 10 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.1. 10 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Peanuts by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	5,00	3,00	6,45	2,15
2 Meurah Dua	0,00	0,00	0,00	-
3 Bandar Dua	10,00	6,00	11,81	1,97
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	-
5 Ulim	10,00	4,00	7,12	1,78
6 Trienggadeng	37,00	33,00	83,52	2,53
7 Panteraja	20,00	18,00	49,82	2,77
8 Bandar Baru	18,00	27,00	63,29	2,34
Pidie Jaya	100,00	91,00	222,01	2,44

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.1. 11 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.1. 11 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Green Beans by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,00	0,00	0,00	-
2 Meurah Dua	0,00	0,00	0,00	-
3 Bandar Dua	0,00	0,00	0,00	-
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	-
5 Ulim	0,00	0,00	0,00	-
6 Trienggadeng	0,00	0,00	0,00	-
7 Panteraja	5,00	6,00	7,92	1,32
8 Bandar Baru	7,00	3,00	3,69	1,23
Pidie Jaya	12,00	9,00	11,61	1,29

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.1. 12 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.1. 12 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Cassava by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	2,00	8,00	102,24	12,78
2 Meurah Dua	8,00	9,00	101,16	11,24
3 Bandar Dua	3,00	0,00	0,00	-
4 Jangka Buya	1,00	1,00	9,67	9,67
5 Ulim	1,00	3,00	30,63	10,21
6 Trienggaden g.	0,00	0,00	0,00	-
7 Panteraja	3,00	3,00	31,02	10,34
8 Bandar Baru	44,00	20,00	273,00	13,65
Pidie Jaya	62,00	44,00	547,72	12,45

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie Jaya

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2. 1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pidie Jaya Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu	10,00	8,00	0,00	0,00	0,00	17,00
2 Meurah Dua	0,00	6,00	0,00	0,00	0,00	31,00
3 Bandar Dua	1,00	3,00	0,00	0,00	0,00	3,00
4 Jangka Buya	0,00	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Ulim	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00	9,00
6 Trienggadeng	7,00	17,00	0,00	0,00	0,00	26,00
7 Panteraja	0,00	6,00	0,00	0,00	0,00	27,00
8 Bandar Baru	7,00	17,00	0,00	0,00	0,00	114,00
Pidie Jaya	25,00	65,00	0,00	0,00	0,00	227,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 2 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu	47,00	14,50	0,00	0,00	0,00	123,80
2 Meurah Dua	0,00	31,00	0,00	0,00	0,00	242,70
3 Bandar Dua	3,50	7,50	0,00	0,00	0,00	15,50
4 Jangka Buya	0,00	26,30	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Ulim	0,00	20,30	0,00	0,00	0,00	219,70
6 Trienggadeng	41,90	165,80	0,00	0,00	0,00	313,40
7 Panteraja	0,00	64,00	0,00	0,00	0,00	237,70
8 Bandar Baru	22,50	38,10	0,00	0,00	0,00	443,20
Pidie Jaya	114,90	367,50	0,00	0,00	0,00	1 596,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 3 Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pine- apple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Meureudu	79,00	0,00	0,00	184,00	9,30	0,00	808,50
2 Meurah Dua	101,70	96,00	0,00	114,60	12,60	0,00	325,40
3 Bandar Dua	11,00	0,00	0,00	118,10	0,00	0,00	369,80
4 Jangka Buya	4,20	1,50	0,00	30,60	1,48	0,00	918,00
5 Ulim	64,00	69,00	0,00	39,55	22,50	0,00	1 185,00
6 Trienggadeng	0,00	0,00	0,00	774,20	10,05	0,00	905,64
7 Panteraja	20,20	9,00	0,00	2,50	3,10	0,00	106,84
8 Bandar Baru	57,80	189,00	0,00	239,60	73,90	0,00	778,50
Pidie Jaya	337,90	364,50	0,00	1 503,15	132,93	0,00	5 397,68

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 4 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Cabai Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 4 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Chili by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	23,00	8,00	14,50	1,81
2 Meurah Dua	12,00	6,00	31,00	5,17
3 Bandar Dua	4,00	3,00	7,50	2,50
4 Jangka Buya	7,00	3,00	26,30	8,77
5 Ulim	10,00	5,00	20,30	4,06
6 Trienggadeng	33,00	17,00	165,80	9,75
7 Panteraja	11,00	6,00	64,00	10,67
8 Bandar Baru	21,00	17,00	38,10	2,24
Pidie Jaya	121,00	65,00	367,50	5,65

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 5 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 5 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Onion by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	12,00	10,00	47,00	4,70
2 Meurah Dua	0,00	0,00	0,00	-
3 Bandar Dua	1,00	1,00	3,50	3,50
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	-
5 Ulim	0,00	0,00	0,00	-
6 Trienggadeng	8,00	7,00	41,90	5,99
7 Panteraja	0,00	0,00	0,00	-
8 Bandar Baru	7,00	7,00	22,50	3,21
Pidie Jaya	28,00	25,00	114,90	4,60

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 6 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 6 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Cayenne by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	3,00	1,00	1,30	1,30
2 Meurah Dua	2,00	3,00	13,00	4,33
3 Bandar Dua	0,00	0,00	0,00	-
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	-
5 Ulim	0,00	0,00	0,00	-
6 Trienggadeng	1,00	1,00	11,00	11,00
7 Panteraja	2,00	2,00	28,70	14,35
8 Bandar Baru	10,00	8,00	15,80	1,98
Pidie Jaya	18,00	15,00	69,80	4,65

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2.7 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2.7 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Long Beans by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	9,00	7,00	39,80	5,69
2 Meurah Dua	8,00	7,00	45,50	6,50
3 Bandar Dua	5,00	2,00	11,50	5,75
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	-
5 Ulim	11,00	7,00	72,40	10,34
6 Trienggadeng	10,00	12,00	159,10	13,26
7 Panteraja	9,00	9,00	76,70	8,52
8 Bandar Baru	42,00	35,00	173,60	4,96
Pidie Jaya	94,00	79,00	578,60	7,32

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 8 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Terong Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 8 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Egg Plant by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,00	0,00	0,00	-
2 Meurah Dua	4,00	4,00	20,00	5,00
3 Bandar Dua	0,00	0,00	0,00	-
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	-
5 Ulim	8,00	4,00	55,50	13,88
6 Trienggadeng	2,00	1,00	6,40	6,40
7 Panteraja	6,00	7,00	65,90	9,41
8 Bandar Baru	22,00	17,00	80,00	4,71
Pidie Jaya	42,00	33,00	227,80	6,90

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 9 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Mentimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 9 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Cucumber by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	12,00	9,00	82,70	9,19
2 Meurah Dua	10,00	11,00	143,00	13,00
3 Bandar Dua	1,00	1,00	4,00	4,00
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	-
5 Ulim	10,00	7,00	87,20	12,46
6 Trienggadeng	10,00	12,00	136,90	11,41
7 Panteraja	9,00	9,00	66,40	7,38
8 Bandar Baru	18,00	11,00	105,50	9,59
Pidie Jaya	70,00	60,00	625,70	10,43

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 10 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 10 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Kale by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,00	0,00	0,00	-
2 Meurah Dua	4,00	4,00	13,50	3,38
3 Bandar Dua	0,00	0,00	0,00	-
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	-
5 Ulim	0,00	0,00	0,00	-
6 Trienggadeng	0,00	0,00	0,00	-
7 Panteraja	0,00	0,00	0,00	-
8 Bandar Baru	24,00	22,00	38,40	1,75
Pidie Jaya	28,00	26,00	51,90	2,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 11 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 11 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Spinach by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,00	0,00	0,00	-
2 Meurah Dua	1,00	1,00	2,50	2,50
3 Bandar Dua	0,00	0,00	0,00	-
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	-
5 Ulim	0,00	0,00	0,00	-
6 Trienggadeng	0,00	0,00	0,00	-
7 Panteraja	0,00	0,00	0,00	-
8 Bandar Baru	21,00	21,00	29,90	1,42
Pidie Jaya	22,00	22,00	32,40	1,47

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 12 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Semangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 12 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Water Melon by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	88,00	88,00	718,00	8,16
2 Meurah Dua	4,00	4,00	40,00	10,00
3 Bandar Dua	12,00	9,00	73,00	8,11
4 Jangka Buya	65,00	65,00	810,00	12,46
5 Ulim	3,00	3,00	45,00	15,00
6 Trienggadeng	27,00	37,00	514,00	13,89
7 Panteraja	5,00	5,00	60,10	12,02
8 Bandar Baru	2,00	2,00	13,00	6,50
Pidie Jaya	206,00	213,00	2 273,10	10,67

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 13 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Langsung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 13 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Complexioned by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	4,68	0,00	0,00	0,00
2 Meurah Dua	22,38	8,00	32,00	4,00
3 Bandar Dua	12,95	6,75	40,00	5,93
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	-
5 Ulim	9,98	8,48	70,30	8,29
6 Trienggadeng	0,00	0,00	0,00	-
7 Panteraja	12,36	3,37	13,70	4,07
8 Bandar Baru	11,00	4,50	43,10	9,58
Pidie Jaya	73,35	31,10	199,10	6,40

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 14 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 14 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Durian by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	67,30	0,00	0,00	-
2 Meurah Dua	68,05	12,00	96,00	8,00
3 Bandar Dua	95,74	0,00	0,00	-
4 Jangka Buya	0,36	0,15	1,50	10,00
5 Ulim	33,97	6,50	69,00	10,62
6 Trienggadeng	4,84	0,00	0,00	-
7 Panteraja	15,39	5,08	9,00	1,77
8 Bandar Baru	21,00	20,40	189,00	9,26
Pidie Jaya	306,65	44,13	364,50	8,26

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 15 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 15 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Manggo by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	34,87	26,42	79,00	2,99
2 Meurah Dua	55,02	18,69	101,70	5,44
3 Bandar Dua	20,68	5,20	11,00	2,12
4 Jangka Buya	21,73	1,68	4,20	2,50
5 Ulim	46,48	15,00	64,00	4,27
6 Trienggadeng	8,33	0,00	0,00	-
7 Panteraja	12,53	3,01	20,20	6,71
8 Bandar Baru	19,00	10,84	57,80	5,33
Pidie Jaya	218,64	80,84	337,90	4,18

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 16 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 16 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Papaya by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	1,36	1,03	9,30	9,03
2 Meurah Dua	0,90	0,52	12,60	24,23
3 Bandar Dua	0,00	0,00	0,00	-
4 Jangka Buya	0,06	0,05	1,48	29,60
5 Ulim	5,42	0,91	22,50	24,73
6 Trienggadeng	0,45	0,41	10,05	24,51
7 Panteraja	0,06	0,05	3,10	62,00
8 Bandar Baru	5,75	1,82	73,90	40,60
Pidie Jaya	14,00	4,79	132,93	27,75

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 17 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 17 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Banana by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	7,81	6,00	184,00	30,67
2 Meurah Dua	7,42	3,55	114,60	32,28
3 Bandar Dua	27,91	4,63	118,10	25,51
4 Jangka Buya	1,04	1,04	30,60	29,42
5 Ulim	1,37	1,06	39,55	37,31
6 Trienggadeng	50,96	34,54	774,20	22,41
7 Panteraja	0,12	0,11	2,50	22,73
8 Bandar Baru	10,53	4,75	239,60	50,44
Pidie Jaya	107,16	55,68	1 503,15	27,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 18 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 18 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Rambutan by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	43,40	24,30	60,50	2,49
2 Meurah Dua	91,17	36,20	76,00	2,10
3 Bandar Dua	125,10	27,50	110,00	4,00
4 Jangka Buya	4,00	3,75	14,00	3,73
5 Ulim	52,68	22,18	122,00	5,50
6 Trienggadeng	510,08	121,55	384,00	3,16
7 Panteraja	16,17	7,77	28,00	3,60
8 Bandar Baru	89,83	70,61	456,00	6,46
Pidie Jaya	932,43	313,86	1 250,50	3,98

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 19 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Melinjo Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 19 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Melinjo by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	7,90	3,35	30,00	8,96
2 Meurah Dua	24,43	15,06	177,40	11,78
3 Bandar Dua	63,55	33,50	123,30	3,68
4 Jangka Buya	7,48	7,25	94,00	12,97
5 Ulim	186,10	123,60	947,70	7,67
6 Trienggadeng	3,98	1,30	7,24	5,57
7 Panteraja	0,89	0,41	5,04	12,29
8 Bandar Baru	60,34	22,84	266,40	11,66
Pidie Jaya	354,67	207,31	1 651,08	7,96

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 20 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Manggis Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 20 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Manggosteen by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,00	0,00	0,00	-
2 Meurah Dua	5,06	0,00	0,00	-
3 Bandar Dua	26,68	3,20	23,50	7,34
4 Jangka Buya	3,70	0,00	0,00	-
5 Ulim	9,48	0,00	0,00	-
6 Trienggadeng	0,00	0,00	0,00	-
7 Panteraja	0,00	0,00	0,00	-
8 Bandar Baru	0,60	0,00	0,00	-
Pidie Jaya	45,52	3,20	23,50	7,34

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 21 Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi per Hektar Jahe Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.2. 21 Plantation Area, Harvesting Area, Productivity and Production of Ginger by Sub District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Plantation Area (Ha)	Luas Panen Harvesting Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,25	0,00	0,00	-
2 Meurah Dua	0,40	0,30	3,40	11,33
3 Bandar Dua	0,00	0,00	0,00	-
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	-
5 Ulim	0,50	0,00	0,00	-
6 Trienggadeng	0,00	0,00	0,00	-
7 Panteraja	0,01	0,01	0,07	7,00
8 Bandar Baru	0,00	0,00	0,00	-
Pidie Jaya	1,16	0,31	3,47	11,19

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.2. 22 Jenis Alat Pertanian di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 5.2. 22 Number of Agricultural Tools in Pidie Jaya Regency, 2017

Jenis Alat Pertanian <i>Agricultural Tools</i>	Kondisi		Jumlah <i>Total</i>
	Baik / <i>Good</i>	Rusak / <i>Broken</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Traktor Roda 2 (<15 PK)	390	81	471
2 Traktor Roda 4	72	6	78
a. Traktor Mini (< 25 PK)	0	0	0
b. Traktor Sedang (25-50 PK)	72	6	78
c. Traktor Besar (> 50 PK)	0	0	0
3 Alat Penanam (<i>Jaber</i>)	0	0	0
4 <i>Seeder</i>	1	0	1
5 Alat Tanam Padi	31	0	31
6 <i>Aplicator</i>	0	0	0
7 <i>Hand Sprayer</i>	4 577	433	5 010
8 <i>Knapsack Power Sprayer</i>	0	0	0
9 <i>Skid Power Sprayer</i>	0	0	0
10 <i>Swing Fog</i>	0	0	0
11 Emposan Tikus	0	0	0
12 Pompa Air	128	13	141
a. Diameter 2"	71	6	77
b. Diameter 3"	0	0	0
c. Diameter 4"	18	7	25
d. Diameter 6"	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.22*

Jenis Alat Pertanian <i>Agricultural Tools</i>	Kondisi		Jumlah <i>Total</i>
	Baik / <i>Good</i>	Rusak / <i>Broken</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
e. Diameter 8"	39	0	39
f. Diameter 10"	0	0	0
g. Diameter 12"	0	0	0
13 Sabit Bergerigi	4 251	1 834	6 085
14 <i>Reaper</i>	0	0	0
15 <i>Combine Harvester</i>	69	0	69
16 <i>Power Thresher</i>	471	165	636
17 Pembersih Gabah	2	0	2
18 Pengering	4	0	4
a. Gabah	3	0	3
b. Palawija	1	0	1
19 Penggiling Padi Besar	36	11	47
20 Penggiling Padi Kecil	65	15	80
21 <i>Rice Milling Unit</i>	0	0	0
22 Pemecah Kulit Gabah	0	0	0
23 Penyosoh Kulit Gabah	0	0	0
24 Pemipil Jagung	17	1	18
25 Penggiling Jagung	0	0	0
26 Pamarut Singkong	0	0	0
27 Perajang	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3. 1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pidie Jaya (hektar), 2017

Table 5.3. 1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pidie Jaya Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa		Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
		Kelapa <i>Coconut</i>	Sawit <i>Oil Palm</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.3. 2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pidie Jaya (ton), 2017

Table 5.3. 2 Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pidie Jaya Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa				Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
			Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1 Meureudu	12,00	341,00	60,00	11,00	0,00	1 487,00	0,00	
2 Meurah Dua	63,50	307,00	358,00	0,00	0,50	425,00	0,00	
3 Bandar Dua	145,50	489,00	3,00	16,00	1,00	2 246,00	0,00	
4 Jangka Buya	0,00	242,00	0,00	0,00	2,00	85,00	0,00	
5 Ulim	48,00	741,50	240,00	16,00	0,00	1 566,00	0,00	
6 Trienggadeng	74,00	336,00	62,00	13,00	0,00	2 490,00	0,00	
7 Panteraja	20,00	231,00	0,00	0,00	4,00	1 079,00	0,00	
8 Bandar Baru	180,00	774,50	23,00	14,00	1,00	5 602,00	0,00	
Pidie Jaya	543,00	3 462,00	746,00	70,00	8,50	14 980,00	0,00	

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.3. 3 Luas Tanam Perkebunan Aren yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.3. 3 Planted Area of Sugar Palm Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,00	3,00	1,00	0,30
2 Meurah Dua	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Bandar Dua	0,00	2,00	1,00	0,10
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Ulim	0,00	5,00	2,00	0,30
6 Trienggadeng	0,00	4,00	1,00	0,25
7 Panteraja	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Bandar Baru	0,00	5,50	3,50	0,40
Pidie Jaya	0,00	19,50	8,50	1,35

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.3. 4 Luas Tanam Perkebunan Kelapa yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.3. 4 Planted Area of Coconut Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	36,00	265,00	40,00	234,00
2 Meurah Dua	8,00	249,00	50,00	220,00
3 Bandar Dua	22,00	427,00	40,00	377,00
4 Jangka Buya	23,00	184,00	35,00	162,00
5 Ulim	35,50	658,00	48,00	741,50
6 Trienggadeng	34,00	232,00	70,00	205,00
7 Panteraja	18,00	168,00	46,00	147,00
8 Bandar Baru	136,50	555,00	83,00	490,00
Pidie Jaya	313,00	2 738,00	412,00	2 576,50

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.3. 5 Luas Tanam Perkebunan Kelapa Hibrid yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.3. 5 Planted Area of Hybrid Coconut Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,00	10,00	1,00	11,00
2 Meurah Dua	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Bandar Dua	170,00	24,50	7,50	19,00
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Ulim	0,00	6,00	0,00	1,08
6 Trienggadeng	0,00	10,00	0,00	1,30
7 Panteraja	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Bandar Baru	0,00	8,00	2,00	12,00
Pidie Jaya	170,00	58,50	10,50	44,38

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.3. 6 Luas Tanam Perkebunan Pala yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.3. 6 Planted Area of Nutmeg Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	112,00	0,50	0,00	0,50
2 Meurah Dua	21,00	0,50	0,00	0,50
3 Bandar Dua	74,00	0,50	0,00	0,50
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Ulim	39,00	0,50	0,00	0,50
6 Trienggadeng	100,00	0,00	0,00	0,00
7 Panteraja	15,00	0,00	0,00	0,00
8 Bandar Baru	183,00	13,00	0,00	4,00
Pidie Jaya	544,00	15,00	0,00	6,00

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.3. 7 Luas Tanam Perkebunan Sagu yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.3. 7 Planted Area of Sago Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	33,00	63,00	2,00	18,00
2 Meurah Dua	2,00	14,00	1,00	7,00
3 Bandar Dua	5,00	22,00	7,00	4,00
4 Jangka Buya	1,00	2,00	0,00	2,00
5 Ulim	19,00	41,00	7,00	8,00
6 Trienggadeng	14,50	34,50	2,00	12,00
7 Panteraja	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Bandar Baru	27,00	47,00	10,00	14,00
Pidie Jaya	101,50	223,50	29,00	65,00

Tabel 5.3. 8 Luas Tanam Perkebunan Karet yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.3. 8 Planted Area of Rubber Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	11,00	0,00	1,00	0,00
2 Meurah Dua	59,50	2,00	2,00	1,30
3 Bandar Dua	141,00	1,50	3,00	0,98
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Ulim	44,50	1,50	2,00	0,98
6 Trienggadeng	70,00	0,00	4,00	0,00
7 Panteraja	17,00	0,00	3,00	0,00
8 Bandar Baru	179,00	0,00	1,00	1,80
Pidie Jaya	522,00	5,00	16,00	5,06

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.3. 9 Luas Tanam Perkebunan Kelapa Sawit yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.3. 9 Planted Area of Oil Palm Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	39,50	19,00	1,50	43,00
2 Meurah Dua	228,00	125,00	5,00	315,00
3 Bandar Dua	2,00	1,00	0,00	1,00
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Ulim	120,00	119,00	1,00	287,00
6 Trienggadeng	20,00	40,00	2,00	78,00
7 Panteraja	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Bandar Baru	9,00	15,00	0,00	34,00
Pidie Jaya	418,50	319,00	9,50	758,00

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.3. 10 Luas Tanam Perkebunan Pinang yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.3. 10 Planted Area of Areca Nut Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	62,00	143,00	1,50	55,00
2 Meurah Dua	2,00	45,00	1,00	23,00
3 Bandar Dua	12,00	126,00	1,50	41,00
4 Jangka Buya	3,00	51,00	1,00	25,00
5 Ulim	76,50	259,00	2,00	115,00
6 Trienggadeng	39,00	384,00	3,00	213,00
7 Panteraja	25,00	38,00	2,00	14,00
8 Bandar Baru	88,00	197,00	4,00	91,60
Pidie Jaya	307,50	1 243,00	16,00	577,60

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.3. 11 Luas Tanam Perkebunan Kakao yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.3. 11 Planted Area of Cocoa Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	532,00	865,00	90,00	702,00
2 Meurah Dua	186,00	205,00	34,00	180,00
3 Bandar Dua	969,00	967,00	310,00	747,00
4 Jangka Buya	0,00	50,00	35,00	26,00
5 Ulim	532,00	863,00	171,00	740,00
6 Trienggadeng	682,00	1 488,00	320,00	1 319,00
7 Panteraja	117,00	671,00	291,00	585,00
8 Bandar Baru	1 036,00	3 374,00	1 192,00	2 430,00
Pidie Jaya	4 054,00	8 483,00	2 443,00	6 729,00

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Table 5.3. 12 Luas Tanam Perkebunan Lada yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Tabel 5.3. 12 Planted Area of Pepper Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Meurah Dua	0,50	0,00	0,00	0,00
3 Bandar Dua	1,00	0,00	0,00	0,00
4 Jangka Buya	2,00	0,00	0,00	0,00
5 Ulim	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Trienggadeng	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Panteraja	4,00	0,00	0,00	0,00
8 Bandar Baru	0,50	2,00	0,00	1,00
Pidie Jaya	8,00	2,00	0,00	1,00

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.3. 13 Luas Tanam Perkebunan Kemiri yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.3. 13 Planted Area of Candle Nut Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,50	3,50	1,00	0,88
2 Meurah Dua	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Bandar Dua	0,00	5,00	1,00	1,75
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Ulim	1,00	3,00	0,00	0,75
6 Trienggadeng	1,00	7,00	2,00	2,00
7 Panteraja	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Bandar Baru	0,00	3,00	0,00	0,90
Pidie Jaya	2,50	21,50	4,00	6,28

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.3. 14 Luas Tanam Perkebunan Cengkeh yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.3. 14 Planted Area of Clove Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,00	0,00	1,00	0,00
2 Meurah Dua	5,00	0,00	0,00	0,00
3 Bandar Dua	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Ulim	52,00	0,00	0,00	0,00
6 Trienggadeng	0,00	0,00	2,00	0,00
7 Panteraja	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Bandar Baru	0,00	0,00	2,00	0,00
Pidie Jaya	57,00	0,00	5,00	0,00

Tabel 5.3. 15 Luas Tanam Perkebunan Nilam yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.3. 15 Planted Area of Pachouli Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,00	0,50	0,00	0,10
2 Meurah Dua	0,00	0,50	0,00	0,10
3 Bandar Dua	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Ulim	0,00	0,50	0,00	0,10
6 Trienggadeng	0,00	0,50	0,50	0,10
7 Panteraja	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Bandar Baru	0,00	0,50	0,50	0,10
Pidie Jaya	0,00	2,50	1,00	0,50

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.3. 16 Luas Tanam Perkebunan Tembakau yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.3. 16 Planted Area of Tobacco Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Meurah Dua	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Bandar Dua	0,00	63,00	0,00	67,50
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Ulim	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Trienggadeng	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Panteraja	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Bandar Baru	0,00	64,00	0,00	132,40
Pidie Jaya	0,00	127,00	0,00	199,90

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.3. 17 Luas Tanam Perkebunan Kopi yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.3. 17 Planted Area of Coffee Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Unproductive	Menghasilkan Productive	Tua/Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,00	5,00	6,00	1,50
2 Meurah Dua	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Bandar Dua	1,00	8,00	7,00	2,30
4 Jangka Buya	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Ulim	1,00	7,00	8,00	3,00
6 Trienggadeng	1,00	5,00	7,00	1,30
7 Panteraja	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Bandar Baru	1,00	7,00	6,00	2,00
Pidie Jaya	4,00	32,00	34,00	10,10

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Table 5.3. 18 Luas Tanam Perkebunan Tebu yang Belum Menghasilkan, Tua/Rusak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Tabel 5.3. 18 Planted Area of Sugar Cane Which Unproductive, Productive, and Damaged by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Belum Menghasilkan <i>Unproductive</i>	Menghasilkan <i>Productive</i>	Tua/Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	1,00	3,00	1,00	0,750
2 Meurah Dua	0,00	2,00	0,00	1,00
3 Bandar Dua	0,00	4,00	0,00	2,50
4 Jangka Buya	0,00	1,00	0,00	0,50
5 Ulim	0,00	4,00	0,00	1,50
6 Trienggadeng	0,50	2,00	0,00	0,50
7 Panteraja	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Bandar Baru	1,00	2,50	2,50	1,20
Pidie Jaya	2,50	18,50	3,50	7,95

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pidie Jaya

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCKS

Tabel 5.4. 1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.4. 1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi		Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	Perah Dairy Cattle	Potong Beef Cattle					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.4. 2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.4. 2 Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Tabel 5.4. 3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.4. 3 Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi					
	Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.4. 4 Populasi Ternak Besar menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.4. 4 Number of Large Livestock by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Populasi Ternak Besar (Ekor) <i>Number of Large Livestock (Tail)</i>			
	Sapi Perah <i>Dairy Cow</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.4. 5 Populasi Ternak Kecil menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.4. 5 *Number of Small Livestock by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Populasi Ternak Kecil (Ekor) <i>Number of Small Livestock (Tail)</i>		
	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.4. 6 Populasi Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.4. 6 Number of Poultry by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Populasi Unggas (Ekor) <i>Number of Poultry (Tail)</i>			
	Ayam <i>Buras Local Chicken</i>	Ayam Ras <i>Petelur Laying Pullet</i>	Ayam Ras <i>Pedaging Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.4. 7 Populasi Pemotongan Ternak Besar yang Tercatat di Rumah Hewan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.4. 7 Number of Large Livestock Slaughtered at Slaughtered House by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pemotongan (Ekor) <i>Number of Slaughtered (Tail)</i>			
	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>		Kerbau <i>Buffalo</i>	
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.4. 8 Populasi Pemotongan Ternak Kecil yang Tercatat di Rumah Hewan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.4. 8 Number of Small Livestock Slaughtered at Slaughtered House by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pemotongan (Ekor) <i>Number of Slaughtered (Tail)</i>			
	Kambing / Goat		Domba / Sheep	
	Jantan	Betina	Jantan	Betina
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.4. 9 Populasi Pemotongan Unggas yang Tercatat di Rumah Hewan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.4. 9 Number of Poultry Slaughtered at Slaughtered House by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pemotongan (Ekor) <i>Number of Slaughtered (Tail)</i>			
	Ayam Buras <i>Local Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Laying Pullet</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Tabel 5.4. 10 Jumlah Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.4. 10 Number of Egg Production by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi (Butir) / <i>Production (Grain)</i>		
	Ayam Buras <i>Local Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Laying Pullet</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.4. 11 Jumlah Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.4. 11 Number of Meat Production by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Produksi (Kg) / <i>Production (Kg)</i>			
	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.4. 12 Jumlah Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.4. 12 Number of Poultry Meat Production by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Produksi (Kg) / Production (Kg)			
	Ayam Buras Local Chicken	Ayam Ras Petelur Laying Pullet	Ayam Ras Pedaging Broiler	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.4. 13 Banyaknya Ternak dan Hasil Ternak yang Keluar dari Kabupaten, 2017

Table 5.4. 13 Number of Livestock and Livestock Production are out of Pidie Jaya Regency by Type and Origin Region, 2017

Rincian <i>Description</i>	Banyaknya <i>Total</i>	Daerah Tujuan <i>Destination</i>
(1)	(2)	(3)
A. Ternak (ekor)		
1 Sapi
2 Kerbau
3 Kambing
4 Domba
5 Kuda
6 Babi
7 Ayam Buras
8 Ayam Ras Petelur
9 Ayam Pedaging
10 Itik
B. Hasil Ternak		
1 Daging (kg)
2 Telur Ayam (butir)
3 Telur Itik (butir)
4 Susu (Liter)
5 Kulit (kg)

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.4. 14 Banyaknya Ternak dan Hasil Ternak yang Masuk dari Kabupaten, 2017

Table 5.4. 14 Number of Livestock and Livestock Production are In of Pidie Jaya Regency by Type and Origin Region, 2017

Rincian	Banyaknya	Daerah Asal
Description	Total	Origin Region
(1)	(2)	(3)
A. Ternak (ekor)		
1 Sapi
2 Kerbau
3 Kambing
4 Domba
5 Kuda
6 Babi
7 Ayam Buras
8 Ayam Ras Petelur
9 Ayam Pedaging
10 Itik
B. Hasil Ternak		
1 Daging (kg)
2 Telur Ayam (butir)
3 Telur Itik (butir)
4 Susu (Liter)
5 Kulit (kg)

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.4. 15 Jumlah Petugas Peternakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.4. 15 Number of Animal Husbandary by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mantri Hewan	SNAKMA	Sarjana Pertanian	Dokter Hewan	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie Jaya

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5. 1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pidie Jaya, 2016 dan 2017

Table 5.5. 1 Number of Fish Capture Households by District and Subsector in Pidie Jaya Regency, 2016 and 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu	93	...	-	...	93	...
2 Meurah Dua	82	...	-	...	82	...
3 Bandar Dua	-	...	-	...	0	...
4 Jangka Buya	104	...	-	...	104	...
5 Ulim	66	...	-	...	66	...
6 Trienggadeng	128	...	-	...	128	...
7 Panteraja	141	...	-	...	141	...
8 Bandar Baru	82	...	-	...	82	...
Pidie Jaya	696	...	0	...	696	...

Tabel 5.5. 2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pidie Jaya (ton), 2016 dan 2017
Table 5.5. 2 Production of Fish Capture by District and Subsector in Pidie Jaya Regency (ton), 2016 and 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2015	2017	2015	2017	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meureudu	3 350	2 518	-	...	3 350	2 518
2 Meurah Dua	1 204	821	-	...	1 204	821
3 Bandar Dua	-	-	-	...	0	-
4 Jangka Buya	1 459	1 129	-	...	1 459	1 129
5 Ulim	1 277	995	-	...	1 277	995
6 Trienggadeng	713	381	-	...	713	381
7 Panteraja	4 020	1 870	-	...	4 020	1 870
8 Bandar Baru	1 029	592	-	...	1 029	592
Pidie Jaya	13 052	8 306	0	...	13 052	8 306

Tabel 5.5. 3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.5. 3 Number of Aquaculture Households by District and Type of Aquaculture in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Meureudu	-	299	38	-	-	-	-
2 Meurah Dua	-	224	17	-	-	-	-
3 Bandar Dua	-	0	104	-	-	-	-
4 Jangka Buya	-	434	18	-	-	-	-
5 Ulim	-	548	52	-	-	-	-
6 Trienggadeng	-	469	14	-	-	-	-
7 Panteraja	-	243	13	-	-	-	-
8 Bandar Baru	-	1 557	41	-	-	-	-
Pidie Jaya	0	3 774	297	0	0	0	0

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pidie Jaya (ton), 2017

Table 5.5. 4 Production of Aquaculture by District and Subsector in Pidie Jaya Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam Fresh <i>Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Meureudu	-	1 484,13	3,52	-	-	-	-
2 Meurah Dua	-	1 793,01	3,83	-	-	-	-
3 Bandar Dua	-	0,00	9,41	-	-	-	-
4 Jangka Buya	-	2 351,96	1,42	-	-	-	-
5 Ulim	-	2 873,57	6,15	-	-	-	-
6 Trienggadeng	-	1 733,57	8,37	-	-	-	-
7 Panteraja	-	1 367,38	6,47	-	-	-	-
8 Bandar Baru	-	4 219,02	6,18	-	-	-	-
Pidie Jaya	0,00	15 822,64	45,35	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.5.5 Number of Fishing Boats by District and Type of Boat in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor Inboard <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	-	24	71
2 Meurah Dua	10	45	41
3 Bandar Dua	-	-	-
4 Jangka Buya	2	41	59
5 Ulim	-	-	66
6 Trienggadeng	2	36	48
7 Panteraja	2	62	75
8 Bandar Baru	50	54	30
Pidie Jaya	66	262	390

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 6 Luas Lahan Usaha Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 5.5. 6 Area of Cultural Fisheries by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Lahan / Area (Ha)			
	Kolam (Ha)	Tambak (Ha)	Keramba Jaring Tancap	Keramba Jaring Apung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	4,15	103,00	-	-
2 Meurah Dua	5,97	79,10	-	-
3 Bandar Dua	10,25	0,00	-	-
4 Jangka Buya	1,50	133,00	-	-
5 Ulim	4,26	229,00	-	-
6 Trienggadeng	1,95	198,00	-	-
7 Panteraja	4,00	69,55	-	-
8 Bandar Baru	5,86	737,80	-	-
Pidie Jaya	37,94	1 549,45	0,00	0,00

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5.7 Luas Perairan Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.5.7 Area of Public Water by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Perairan Umum <i>Area of Public Water (Ha)</i>				
	Waduk	Situ	Rawa	Sungai	Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	5,00	-	-	-	-
2 Meurah Dua	-	-	-	-	-
3 Bandar Dua	-	-	-	-	-
4 Jangka Buya	-	-	-	-	-
5 Ulim	1,00	-	-	-	-
6 Trienggadeng	22,50	-	-	-	-
7 Panteraja	12,00	-	-	-	-
8 Bandar Baru	30,75	-	-	-	-
Pidie Jaya	71,25	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 8 Jumlah Pembudidaya Tambak dan Kolam di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.5. 8 Number of Fish Farmer by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pembudidaya Ikan (Orang)	
	Air Payau/Tambak <i>Brackish Waterpond</i>	Air Tawar <i>Fresh Water</i>
(1)	(2)	(3)
1 Meureudu	118	83
2 Meurah Dua	112	68
3 Bandar Dua	-	54
4 Jangka Buya	195	8
5 Ulim	361	50
6 Trienggadeng	311	42
7 Panteraja	111	29
8 Bandar Baru	950	73
Pidie Jaya	2 158	407

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 9 Jumlah Pembudidaya Tambak dan Kolam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 5.5. 9 Number of Fish Farmer by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Gabungan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)	Anggota Kelompok Tani (<i>Orang</i>)
(1)	(2)	(3)
1 Meureudu	22	60
2 Meurah Dua	22	29
3 Bandar Dua	24	12
4 Jangka Buya	22	30
5 Ulim	10	32
6 Trienggadeng	20	43
7 Panteraja	6	24
8 Bandar Baru	61	93
Pidie Jaya	187	323

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 10 Produk Hasil Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.5. 10 Mount of Sea Fish Production by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan District	Jumlah Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
1 Meureudu	3 350,00	100 500 000 000
2 Meurah Dua	1 204,00	38 528 000 000
3 Bandar Dua	-	-
4 Jangka Buya	1 459,00	51 065 000 000
5 Ulim	1 277,00	38 310 000 000
6 Trienggadeng	713,00	21 390 000 000
7 Panteraja	4 020,00	132 660 000 000
8 Bandar Baru	1 029,00	30 870 000 000
Pidie Jaya	13 052,00	413 323 000 000

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 11 Produksi Hasil Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.5. 11 Mount of Sea Fish Production by Type of Fish in Pidie Jaya Regency, 2017

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>		Jumlah Produksi <i>Production (Ton)</i>	Nilai Produksi <i>Value (Rp)</i>
(1)		(2)	(3)
A. Ikan Laut			
1	Teri	0,87	30 345 000
2	Dencis	0,27	9 009 000
3	Tongkol	1,90	53 116 000
4	Peperek	0,16	3 950 000
5	Tuna	1,98	75 088 000
6	Cakalang	1,53	50 622 000
7	Tenggiri	0,17	7 515 000
8	Layur	-	-
9	Turisi	0,16	2 862 000
10	Kuwe	0,24	8 019 000
11	Kembung	0,96	22 057 000
12	Lamadang	-	-
13	Kakap Batu	-	-

Lanjutan tabel/*Continued Table 5.5.11*

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Jumlah Produksi <i>Production (Ton)</i>	Nilai Produksi <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
B. Udang		
1 Udang Dogol / Swallo	-	-
2 Udang Putih	0,04	2 310 000
3 Udang Krosok	-	-
4 Udang Raja	-	-
5 Udang Windu	0,03	2 015 000
6 Lobster	-	-
7 Udang Lainnya	-	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 12 Jumlah Nelayan Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 5.5. 12 Mount of Fisherman by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan	Nelayan Tetap	Nelayan Sampingan	Jumlah
<i>District</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	355	100	455
2 Meurah Dua	305	62	367
3 Bandar Dua	-	-	0
4 Jangka Buya	325	63	388
5 Ulim	197	65	262
6 Trienggadeng	243	96	339
7 Panteraja	484	110	594
8 Bandar Baru	110	53	163
Pidie Jaya	2 019	549	2 568

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 13 Jumlah Tenaga Kerja Hasil Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.5. 13 Mount of Labor of Fishering by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Kerja / Labor	
	Pengolahan Hasil Perikanan	Pemasaran Hasil Perikanan
(1)	(2)	(3)
1 Meureudu	30	214
2 Meurah Dua	-	36
3 Bandar Dua	-	49
4 Jangka Buya	56	50
5 Ulim	6	83
6 Trienggadeng	33	144
7 Panteraja	216	89
8 Bandar Baru	59	93
Pidie Jaya	400	758

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 14 Jumlah Perahu dan Perahu Motor Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.5. 14 Number of Fishing Boat by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Unmotorized</i>			Perahu Motor <i>Motor Boat</i>
	Kecil	Sedang	Jukung	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	-	-	-	71
2 Meurah Dua	10	-	-	41
3 Bandar Dua	-	-	-	-
4 Jangka Buya	2	-	-	59
5 Ulim	-	-	-	66
6 Trienggadeng	2	-	-	48
7 Panteraja	2	-	-	75
8 Bandar Baru	50	-	-	30
Pidie Jaya	66	0	0	390

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 15 Jumlah Armada Kapal Motor Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.5. 15 Number of Motorized Boat by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kapal Motor <i>Motorized Boat (Unit)</i>				
	0-5 GT	5-10 GT	10-20 GT	20-30 GT	30-50 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meureudu	53	4	-	3	8
2 Meurah Dua	34	1	3	3	-
3 Bandar Dua	-	-	-	-	-
4 Jangka Buya	45	14	-	-	-
5 Ulim	61	5	-	-	-
6 Trienggadeng	48	-	-	-	-
7 Panteraja	38	37	-	-	-
8 Bandar Baru	30	-	-	-	-
Pidie Jaya	309	61	3	6	8

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 16 Produksi dan Nilai Hasil Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 5.5. 16 Mount of Cultivated Fish Production and Value by Type of Fish in Pidie Jaya Regency, 2017

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Jumlah Produksi <i>Production (Ton)</i>	Nilai Produksi <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
A. Air Payau		
1 Udang Windu	771,46	61 716 800
2 Udang Vaname	10 886,07	653 164 200
3 Rumput Laut	-	-
4 Kerapu	11,07	553 500
5 Bandeng	4 131,73	103 293 250
6 Kakap	22,31	780 850
2. Air Tawar		
1 Belanak	-	-
2 Nila	2 986,0	597 200
3 Patin	-	-
4 Mas	-	-
5 Gurame	-	-
6 Lele	15,52	310 400
7 Lainnya	-	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 17 Produk Hasil Perikanan Budidaya Komoditi Udang Vaname Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.5. 17 Mount of Vaname Shrimp Production by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Produksi	Nilai Produksi
District	Production (Ton)	Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
1 Meureudu	1 287,99	77 279 400
2 Meurah Dua	1 790,16	107 409 600
3 Bandar Dua	-	-
4 Jangka Buya	1 376,75	82 605 000
5 Ulim	1 429,80	85 788 000
6 Trienggadeng	1 352,78	81 168 800
7 Panteraja	1 102,69	66 161 400
8 Bandar Baru	2 545,90	152 759 400
Pidie Jaya	10 886,07	653 171 600,00

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 18 Produk Hasil Perikanan Budidaya Komoditi Udang Windu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 5.5. 18 Mount of Tiger Shrimp Production by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Produksi	Nilai Produksi
<i>District</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Meureudu	53,20	4 256 000
2 Meurah Dua	2,30	184 000
3 Bandar Dua	-	-
4 Jangka Buya	97,47	7 797 600
5 Ulim	85,39	6 831 200
6 Trienggadeng	66,23	5 298 400
7 Panteraja	51,23	4 098 400
8 Bandar Baru	415,64	33 251 200
Pidie Jaya	771,46	61 716 800

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 19 Produk Hasil Perikanan Budidaya Komoditi Bandeng Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.5. 19 Mount of Milkfish Production by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan District	Jumlah Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Value (Rp 000 000)
(1)	(2)	(3)
1 Meureudu	142,94	2 858 800
2 Meurah Dua	0,55	11 000
3 Bandar Dua	0,00	0
4 Jangka Buya	862,79	17 255 800
5 Ulim	1 358,38	27 167 600
6 Trienggadeng	314,56	6 291 200
7 Panteraja	213,46	4 269 200
8 Bandar Baru	1 239,05	24 781 000
Pidie Jaya	4 131,73	82 634 600,00

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 20 Produk Hasil Perikanan Budidaya Komoditi Ikan Kakap Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 5.5. 20 Mount of Snapper Fish Production by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Produksi <i>Production (Ton)</i>	Nilai Produksi <i>Value (Rp 000 000)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Meureudu	-	-
2 Meurah Dua	-	-
3 Bandar Dua	-	-
4 Jangka Buya	8,11	283 850
5 Ulim	-	-
6 Trienggadeng	-	-
7 Panteraja	-	-
8 Bandar Baru	14,20	497 000
Pidie Jaya	22,31	780 850,00

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 21 Produk Hasil Perikanan Budidaya Komoditi Ikan Nila Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.5. 21 Mount of Nile Tilapia Production by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Produksi <i>Production (Ton)</i>	Nilai Produksi <i>Value (Rp 000 000)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Meureudu	2,12	38 160,00
2 Meurah Dua	1,50	27 000,00
3 Bandar Dua	7,59	136 620,00
4 Jangka Buya	1,45	26 100,00
5 Ulim	4,55	81 900,00
6 Trienggadeng	4,01	72 180,00
7 Panteraja	4,44	79 920,00
8 Bandar Baru	4,20	75 600,00
Pidie Jaya	29,86	537 480,00

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 22 Produk Hasil Perikanan Budidaya Komoditi Ikan Lele Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 5.5. 22 Mount of Cat Fish Production by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Produksi <i>Production (Ton)</i>	Nilai Produksi <i>Value (Rp 000 000)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Meureudu	1,40	28 000,00
2 Meurah Dua	2,33	46 600,00
3 Bandar Dua	1,82	36 400,00
4 Jangka Buya	-	-
5 Ulim	1,60	32 000,00
6 Trienggadeng	4,36	87 200,00
7 Panteraja	2,03	40 600,00
8 Bandar Baru	1,98	39 600,00
Pidie Jaya	15,52	310 400,00

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 5.5. 23 Fasilitas Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 5.5. 23 Facilities of Fishery by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Fasilitas Perikanan <i>Facilities of Fishery</i>		
	PPI	TPI	Pabrik Es
(1)	(2)	(4)	(6)
1 Meureudu	1	-	1
2 Meurah Dua	-	-	-
3 Bandar Dua	-	-	-
4 Jangka Buya	-	2	-
5 Ulim	-	1	-
6 Trienggadeng	-	3	-
7 Panteraja	1	1	-
8 Bandar Baru	-	1	-
Pidie Jaya	2	8	1

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pidie Jaya

BAB 6

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI,
DAN KONSTRUKSI**
***INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND
CONSTRUCTION***



PENJELASAN TEKNIS

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan

TECHNICAL NOTES

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in

kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

Air disalurkan adalah volume

economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

Distributed water is the

air bersih dari perusahaan air bersih *volume of water supply from water supply establishment.*

<https://pidiejayakab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1. 1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 6.1. 1 Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Pidie Jaya Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	<i>Usaha/ Perusahaan Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value (Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Industri Makanan/ <i>Food</i>
2 Industri Minuman/ <i>Beverage</i>
3 Industri Pengolahan Tembakau <i>Tobacco Products</i>
4 Industri Tekstil/ <i>Tecstile</i>
5 Industri Pakaian Jadi/ <i>Garment</i>
6 Industri Kulit/ <i>Leather</i>
7 Industri Kayu, Gabus, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Wood, Cork, Rattan, and Kind</i>
8 Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper and Paper Products</i>
9 Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Media Record</i>
10 Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Coal Product and Petroleum Refinery</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	<i>Usaha/ Perusahaan Establishments</i>	<i>Tenaga Kerja Employee</i>	<i>Nilai Produksi Production Value (Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemicals and Chemicals Manufacture</i>
12 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceutical, Chemical Medicine Products and Traditional Medicine</i>
13 Industri Karet/Rubber
14 Industri Barang Galian Bukan Logam/Non Metallic Minerals Goods
15 Industri Logam Dasar/Basic Metal
16 Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Metal Goods Nonmachines and Equipments</i>
17 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Computer, Electronic, and Optic</i>
18 Industri Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>
19 Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl/ <i>Machine and Equipment Which are Not Mentioned More</i>
20 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer/ <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers</i>
21 Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Equipment</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Usaha/ Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> <i>(Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
22 Industri Furnitur/Furniture
23 Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacture</i>
Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan 24 Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>
Pidie Jaya

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie Jaya
 Source: *Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie Jaya*

<https://pidiejaya.kab.bps.go.id>

Tabel 6.1. 2 Jumlah Industri Mikro dan Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 6.1. 2 Number of Micro and Small Industry by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Industri / <i>Mount of Industry</i>	
	Industri Mikro <i>Micro Industry</i>	Industri Kecil <i>Small Industry</i>
(1)	(2)	(3)
1 Meureudu	161	25
2 Meurah Dua	49	4
3 Bandar Dua	254	71
4 Jangka Buya	133	13
5 Ulim	155	26
6 Trienggadeng	183	21
7 Panteraja	43	21
8 Bandar Baru	13	5
Pidie Jaya	991	186

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 6.1. 3 Profil Industri Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 6.1. 3 Profile of Small Industry by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah / <i>Mount of</i>		
	Industri Kecil <i>Small Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Output Produksi <i>Value (Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	13	91	7 957 460
2 Meurah Dua	26	191	3 776 885
3 Bandar Dua	21	156	2 950 515
4 Jangka Buya	5	32	81 672 235
5 Ulim	21	145	35 786 248
6 Trienggadeng	71	499	33 878 960
7 Panteraja	4	27	6 868 215
8 Bandar Baru	25	239	17 948 820
Pidie Jaya	186	1 380	190 839 338

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie Jaya

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2. 1 Jumlah Air Minum yang Disalurkan Setiap Bulan oleh PDAM Tirta Krueng Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 6.2. 1 Mount of Water Supply by Month in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan Month	Volume Air (M³) Water Volume (M³)
(1)	(2)
1 Januari / <i>January</i>	...
2 Februari / <i>February</i>	...
3 Maret / <i>March</i>	...
4 April / <i>April</i>	...
5 Mei / <i>May</i>	...
6 Juni / <i>June</i>	...
7 Juli / <i>July</i>	...
8 Agustus / <i>August</i>	...
9 September / <i>September</i>	...
10 Oktober / <i>October</i>	...
11 November / <i>November</i>	...
12 Desember / <i>December</i>	...
Jumlah/Total	...

Sumber: PDAM Tirta Krueng Meureudu
Source: PDAM Tirta Krueng Meureudu

Tabel 6.2. 2 Jumlah Pelanggan dan Nilai Air Minum yang Disalurkan oleh PDAM Tirta Krueng Meureudu Berdasarkan Kategori Pelanggan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 6.2. 2 Mount and Value of Water Supply Distributed by Customers Category in Pidie Jaya Regency, 2017

Kategori Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Jumlah Air <i>Water Supply</i> <i>(m³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kelompok 1
2 Kelompok 2
3 Kelompok 3
4 Kelompok 4
Jumlah/Total

Keterangan:

Kelompok 1 : hidram umum/hidran kebakaran; rumah ibadah; wc umum; yayasan-yayasan sosial; rumah sekolah negeri/swasta; rumah sakit pemerintah/puskesmas

Kelompok 2 : rumah tempat tinggal kecil (rumah bantuan); instansi dan/atau lembaga nonprofit; kantor-kantor pemerintahan

Kelompok 3 : kios/warung/toko; rumah tempat tinggal besar; kantor/perusahaan swasta dan pemerintahan profit; tempat praktik dokter dan sejenisnya; rumah makan; losmen/penginapan; pasar swalayan; kolam renang; SPBU; hotel dan restoran; bengkel besar/distributor dan pedagang besar; rumah sakit swasta tipe A dan B; agen/makelar/komisioner

Kelompok 4 : industri besar; pabrik minuman; pabrik es; pelabuhan

Sumber: PDAM Tirta Krueng Meureudu

Source: PDAM Tirta Krueng Meureudu

Tabel 6.2. 3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 6.2. 3 Number of Registered Electricity Costumers by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Pelanggan <i>Costumers</i>
(1)	(6)
1 Meureudu	...
2 Meurah Dua	...
3 Bandar Dua	...
4 Jangka Buya	...
5 Ulim	...
6 Trienggadeng	...
7 Panteraja	...
8 Bandar Baru	...
2017	...

Sumber:

PT PLN (Persero) Area Sigli Rayon Meureudu dan Rayon Beurleun

Source:

PT PLN (Persero) Area Sigli Rayon Meureudu dan Rayon Beurleun

Tabel 6.2. 4 Jumlah Sambungan Listrik Menurut Daya Terpasang pada PLN Area Sigli Rayon Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 6.2. 4 Number of Electricity by Volt Ampere Category in Pidie Jaya Regency, 2017

Kategori Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>
(1)	(2)
1 450 VA	...
2 900 VA	...
3 1300 VA	...
4 2200 VA	...
5 lebih dari 2200 VA	...
2017	...

Sumber: PT PLN (Persero) Area Sigli Rayon Meureudu
 Source: PT PLN (Persero) Area Sigli Rayon Meureudu

Tabel 6.2. 5 Jumlah Sambungan Listrik Menurut Kategori Pelanggan PLN Area Sigli Rayon Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 6.2. 5 Number of Electricity by Customers Category in Pidie Jaya Regency, 2017

Kategori Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Jumlah KWH <i>Mount of KWH</i>	Nilai KWH <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Tangga
2 Badan Sosial dan Sarana Umum
3 Niaga Kecil
4 Niaga Besar
5 Industri
6 Instansi/Kantor Pemerintahan
2017

Sumber:
Source:

PT PLN (Persero) Area Sigli Rayon Meureudu
PT PLN (Persero) Area Sigli Rayon Meureudu

Tabel 6.2. 6 Jumlah Sambungan Listrik, Pasang Baru, dan Cabutan Berdasarkan Bulan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 6.2. 6 Number of New Customer and Old Customer by Month in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pasang Baru <i>New Plug</i>	Cabutan <i>Discharge</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari / <i>January</i>
2 Februari / <i>February</i>
3 Maret / <i>March</i>
4 April / <i>April</i>
5 Mei / <i>May</i>
6 Juni / <i>June</i>
7 Juli / <i>July</i>
8 Agustus / <i>August</i>
9 September / <i>September</i>
10 Oktober / <i>October</i>
11 November / <i>November</i>
12 Desember / <i>December</i>

Sumber: PT PLN (Persero) Area Sigli Rayon Meureudu
Source: PT PLN (Persero) Area Sigli Rayon Meureudu

Tabel 6.2.7 Produksi dan Penyaluran Listrik Berdasarkan Bulan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 6.2.7 Production and Distribution of Electricity by Month in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah KWH Mount of KWH	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
1 Januari / January	...	Rp ...
2 Februari / February	...	Rp ...
3 Maret / March	...	Rp ...
4 April / April	...	Rp ...
5 Mei / May	...	Rp ...
6 Juni / June	...	Rp ...
7 Juli / July	...	Rp ...
8 Agustus / August	...	Rp ...
9 September / September	...	Rp ...
10 Oktober / October	...	Rp ...
11 November / November	...	Rp ...
12 Desember / December	...	Rp ...

Sumber:

PT PLN (Persero) Area Sigli Rayon Meureudu

Source:

PT PLN (Persero) Area Sigli Rayon Meureudu

BAB 7

PERDAGANGAN *TRADE*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. Badan usaha perusahaan dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.
 2. Perseroan terbatas (PT) adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Karena modalnya terdiri dari
1. **Enterprise** is an entity conducting economic activities to provide goods/services, located in a physical building at a particular location, and maintain business records regarding production and cost structure, as well as at least one person who is responsible for business risk. Companies can form a business entity PT, CV, Firm, PT (Persero), Public Company or Bureau Company.
 2. **A joint-stock company** is a business entity where different stocks can be bought and owned by shareholders. Each shareholder owns company stock in proportion, evidenced by his or her shares (certificates of ownership). This allows for

sahamsaham yang dapat diperjualbelikan, perubahan kepemilikan perusahaan dapat dilakukan tanpa perlu membubarkan perusahaan.

the unequal ownership of a business with some shareholders owning a bigger proportion of a company than others do. Shareholders are able to transfer their shares to others without any effects to the continued existence of the company.

3. Persekutuan Komanditer

(*commanditaire vennootschap* atau CV) adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.

3. Commanditaire

(*Commanditaire Vennootschap or CV*) is an alliance founded by an individual or individuals who entrusted money or goods to an individual or individuals who run the company and act as a leader.

4. Koperasi adalah organisasi

bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan

4. Cooperatives are business

organizations owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives base its activities on the principle of people's

berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. *economic movement based on the principle of kinship.*

<https://pidiejayakab.bps.go.id>

7.1 PERUSAHAAN/ESTABLISHMENT**Tabel 7.1. 1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pidie Jaya, 2011–2017****Table 7.1. 1 Number of Establishments by Type of Business Entity in Pidie Jaya Regency, 2011–2017**

Tipe Badan Hukum						
<i>Type of Business Entity</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Perseroan Terbatas	11	1	7	8	3	6
CV/Firma	37	41	55	45	70	56
Koperasi	10	13	13	16	21	18
Perorangan	112	143	142	145	152	149
Lainnya	15	1	1	1	4	3
Jumlah/Total	185	199	218	215	250	232

Sumber: DPMPSTP Kabupaten Pidie Jaya
 Source: DPMPSTP Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 7.1. 2 Banyaknya Realisasi Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 7.1. 2 Number of Trading License by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan Besar <i>Establishment</i>	Perusahaan Menengah <i>Medium</i>	Perusahaan Kecil <i>Small</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
1 Meurerudu	16	13	23
2 Meurah Dua	2	12	21
3 Bandar Dua	21	9	17
4 Jangka Buya	5	4	7
5 Ulim	3	8	5
6 Trienggadeng	7	5	19
7 Panteraja	3	5	8
8 Bandar Baru	8	15	20
Pidie Jaya	65	71	120

Sumber: DPMPSTP Kabupaten Pidie Jaya

Source: DPMPSTP Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 7.1. 3 Banyaknya Realisasi Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 7.1. 3 Number of List Sign Company by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan District	PT	Koperasi	CV	Firma	PO	BUL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Meurerudu	3	4	7	23	33	12
2 Meurah Dua	2	4	22	11	21	11
3 Bandar Dua	4	3	23	13	22	3
4 Jangka Buya	0	1	5	5	9	1
5 Ulim	0	3	6	8	6	5
6 Trienggadeng	1	2	11	6	8	5
7 Panteraja	0	4	11	5	7	9
8 Bandar Baru	1	3	8	6	21	7
Pidie Jaya	11	24	93	77	127	53

Sumber: DPMPTSP Kabupaten Pidie Jaya
 Source: DPMPTSP Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 7.1. 4 Jumlah Unit Usaha Lainnya yang Terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 7.1. 4 Number of Other Sign Company by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan District	Hotel	Wisma / Losmen	Mini Market	Pabrik padi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meurerudu	0	4	4	5
2 Meurah Dua	0	0	0	7
3 Bandar Dua	0	0	2	6
4 Jangka Buya	0	0	0	3
5 Ulim	0	0	0	4
6 Trienggadeng	0	0	1	5
7 Panteraja	0	0	0	2
8 Bandar Baru	0	0	1	2
Pidie Jaya	0	4	8	34

Sumber: DPMPSTP Kabupaten Pidie Jaya

Source: DPMPSTP Kabupaten Pidie Jaya

7.2 PERDAGANGAN DAN KOPERASI/TRADE AND COOPERATIVE

Tabel 7.2. 1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 7.2. 1 Number of Merchants by Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pengusaha / Merchants		Pedagang Kecil Small Trader
	Di Dalam Pasar / Inside	Di Luar Pasar / Outside	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meureudu	318	182	500
2 Meurah Dua	79	88	167
3 Bandar Dua	339	225	564
4 Jangka Buya	47	113	160
5 Ulim	76	81	157
6 Trienggadeng	239	141	380
7 Panteraja	52	42	94
8 Bandar Baru	373	234	607
Pidie Jaya	1 523	1 106	2 629

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 7.2. 2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 7.2. 2 Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD	NONKUD		
		KOPTAN	KPN/KPRI	KSU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	2	7	8	13
2 Meurah Dua	0	4	0	5
3 Bandar Dua	4	5	2	9
4 Jangka Buya	0	1	0	7
5 Ulim	2	6	0	6
6 Trienggadeng	2	8	2	6
7 Panteraja	1	0	2	3
8 Bandar Baru	2	8	3	10
Pidie Jaya	13	39	17	59

TRADE

Lanjutan tabel/*Continued Table 7.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	NONKUD				Jumlah <i>Total</i>
	KOPWAN	KOPPONTREN	KOP NELAYAN	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Meureudu	5	3	5	5	48
2 Meurah Dua	3	1	0	1	14
3 Bandar Dua	4	5	0	2	31
4 Jangka Buya	3	3	2	0	16
5 Ulim	0	2	2	1	19
6 Trienggadeng	3	1	1	1	24
7 Panteraja	1	4	3	1	15
8 Bandar Baru	2	4	2	4	35
Pidie Jaya	21	23	15	15	202

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie Jaya

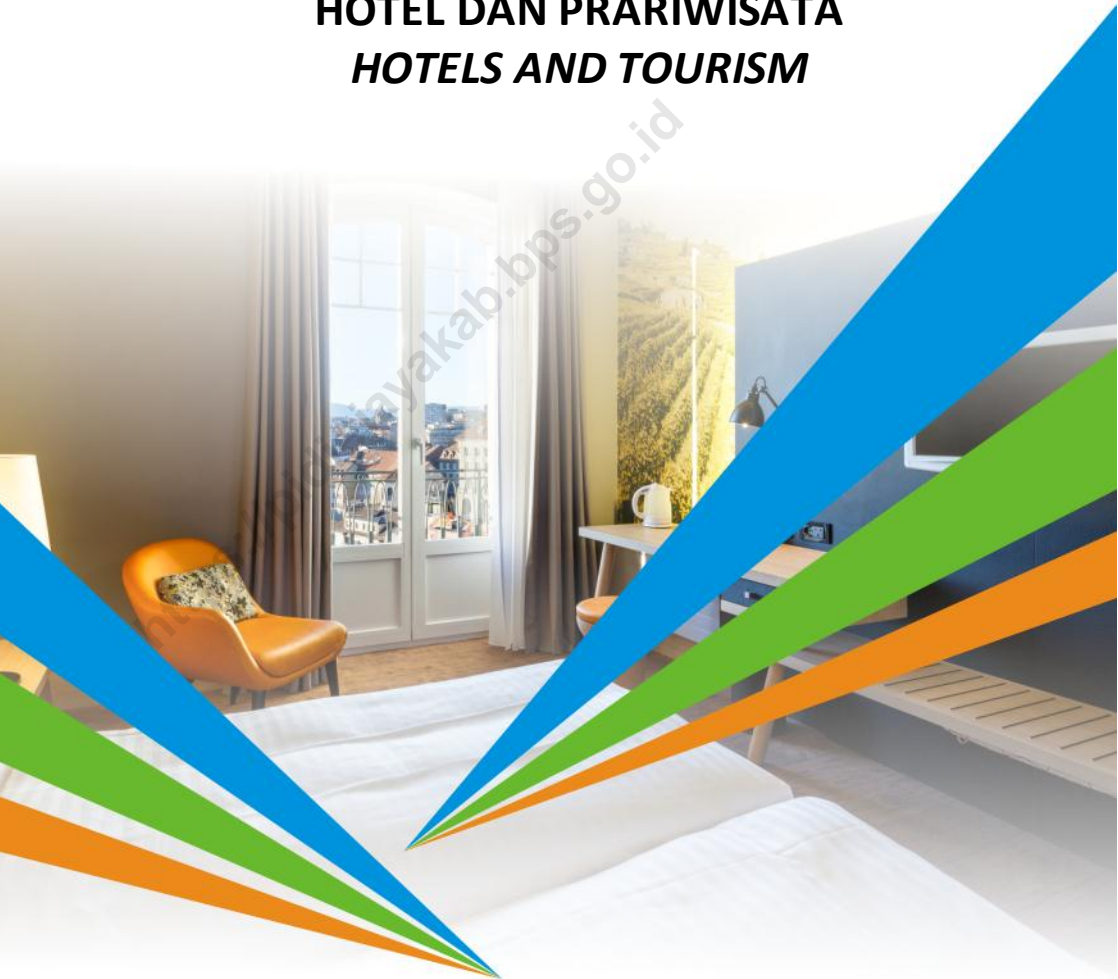
Tabel 7.2. 3 Keadaan Perkoperasian di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 7.2. 3 Condition of Cooperative in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Satuan <i>Unit</i>	KUD	NON KUD
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Anggota	Orang	6 136	12 328
2 Simpanan	000 rupiah	33 933	2 896 064
3 Cadangan	000 rupiah	1 573 205	11 584 254
4 hutang	000 rupiah	2 487 389	9 031 095
5 Volume Usaha	000 rupiah	5 341 879	121 049 711
6 Sisa Hasil Usaha	000 rupiah	92 453	2 031 061

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie Jaya

BAB 8

HOTEL DAN PRARIWISATA *HOTELS AND TOURISM*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan
1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 3. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by

menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

4. **Hotel non bintang/melati** adalah usaha penyediaan akomodasi yang memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Termasuk motel. (KBLI 2009)
4. **Non-star Hotel** is a business of providing accommodation that meet the requirements as the budget hotels that set out in a decision letter. Including motels. (KBLI 2009)
5. **Banyaknya Kamar** adalah kamar yang siap untuk dijual pada saat pencacahan (tidak termasuk kamar pribadi, kamar penjaga malam, kamar pegawai hotel dan kamar yang sedang dalam perbaikan).
5. **The number of rooms** is the rooms are ready for sale in the enumeration date (not including the private room, the night watchman, servant rooms and rooms that are under construction).

6. **Banyaknya Tempat Tidur** adalah banyaknya tempat tidur yang tersedia dan siap pakai, tidak termasuk tempat tidur yang ada di gudang (persediaan untuk extra bed). Tempat tidur ukuran king size atau single dihitung satu tempat tidur. Jumlah tempat tidur yang tersedia dihitung dalam arti jumlah fisik tempat tidur.
6. **Number of Beds** is the number of beds available and ready to use, not including the bed in the warehouse (inventory for extra bed). King-size bed or a single are calculated one bed. The number of beds available is calculated in terms of the number of physical bed.
7. Fasilitas yang tersedia bagi hotel terdiri dari fasilitas kamar (A1 s/d A21), fasilitas penunjang (B1 s/d B19) dan fasilitas lainnya (C1 s/d C5).
7. *The facilities available for the hotel consists of room facilities (A1 s/d A21), supporting facilities (B1 s/d B19) and other facilities (C1 s/d C5).*
8. Fasilitas kamar meliputi rincian A1 s.d. A21. Rincian ini untuk mengetahui jenis fasilitas yang tersedia di kamar pada usaha akomodasi yang digunakan untuk kepentingan pelayanan tamu. Fasilitas tersebut diantaranya meliputi:
8. *Room amenities include details of A1 s.d. A21. These details to know the types of facilities available in room in accommodation services are used for the benefit of guest services. Such facilities include, among others:*
1. AC
 2. TV/TV kabel
 1. AC
 2. TV / Cable TV

- | | |
|--|---|
| 3. Freezer/Mini Bar | 3. <i>Freezer /Mini Bar</i> |
| 4. Brankas/Individual Safe
Deposit Box | 4. <i>Individual Safe Deposit Box</i> |
| 5. Rak koper | 5. <i>Rack suitcases</i> |
| 6. Tempat penyimpanan
pakaian | 6. <i>The clothing storage</i> |
| 7. Meja dan kursi duduk | 7. <i>Tables and chairs sit</i> |
| 8. Coffee tea maker | 8. <i>Coffee tea maker</i> |
| 9. Peralatan tulis untuk tamu | 9. <i>Hardware stationery for
guests</i> |
| 10. Denah lokasi kamar dan
petunjuk penyelamatan diri | 10. <i>The site plan rooms and
escape instructions</i> |
| 11. Lampu baca | 11. <i>The reading lamp</i> |
| 12. Saluran komunikasi internal
& eksternal | 12. <i>Internal and external
communication channels</i> |
| 13. Jaringan internet | 13. <i>The Internet</i> |
| 14. Smoke detector dan
Sprinkler | 14. <i>Smoke detector and
sprinkler</i> |
| 15. Cermin panjang | 15. <i>Mirror length</i> |
| 16. Air Mandi Panas dan Dingin | 16. <i>Hot and Cold Water</i> |
| 17. Perlengkapan dan handuk
mandi | 17. <i>Shower
Supplies and bath towels</i> |
| 18. Tempat sampah | 18. <i>Trash</i> |
| 19. Wastafel, kloset,
shower/bak mandi | 19. <i>The sink, toilet, shower/
bath</i> |
| 20. Petunjuk arah kiblat | 20. <i>Qibla Direction</i> |

- | | |
|--|--|
| <p>21. Tanda dilarang mengganggu atau Permintaan pembersihan kamar</p> | <p>21. <i>Signs must not interfere or request room cleaning</i></p> |
| <p>9. Fasilitas penunjang meliputi rincian B1 s.d. B19. Rincian ini untuk mengetahui jenis fasilitas penunjang yang tersedia pada usaha akomodasi yang digunakan untuk kepentingan pelayanan tamu.</p> | <p>9. <i>Supporting facilities include details B1 s.d. B19. These details to know what types of supporting facilities were available in accommodation services are used for the benefit of guest services.</i></p> |
| <p>1. Penanda arah fasilitas hotel, meliputi tanda arah yang menunjukkan fasilitas hotel (hotel directional sign) dan tanda arah menuju jalan keluar yang mana (evacuation sign);</p> | <p>1. <i>Markers directions hotel facilities include signs that show the direction of the hotel facilities (hotels directional sign) and mark the direction towards the exit where the (evacuation sign);</i></p> |
| <p>2. Area parkir, merupakan wilayah/tempat menghentikan atau menaruh kendaraan bermotor bagi pengunjung untuk beberapa saat.</p> | <p>2. <i>Park Area, is a region/place or put a motor vehicle stop for visitors for some time.</i></p> |
| <p>3. Lobi</p> | <p>3. <i>Lobby</i></p> |
| <p>4. Lift (tamu, karyawan, dan</p> | <p>4. <i>Lift (guests, employees,</i></p> |

- | | |
|--|--|
| barang); | <i>and goods);</i> |
| 5. Toilet umum, merupakan tempat cuci tangan dan muka, serta kamar kecil (kakus); | 5. <i>Common toilet, a washstand and face, as well as the washroom (toilet);</i> |
| 6. Ruang penitipan barang | 6. <i>Space-luggage</i> |
| 7. Meeting/Function room | 7. <i>Meeting / Function room</i> |
| 8. Tempat ibadah, merupakan ruangan yang disediakan untuk pengunjung melakukan usaha lahir dan batin sesuai dengan perintah Tuhan untuk mendapatkan kebahagiaan hidup, baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat dan maupun terhadap alam semesta. | 8. <i>The place of worship, a room reserved for visitors to do business both outwardly and inwardly according to God's command to get the joy of life, both for themselves, their families, communities and as well as the universe.</i> |
| 9. Lapangan tenis | 9. <i>Tennis</i> |
| 10. Binatu | 10. <i>Laundry</i> |
| 11. Kolam renang | 11. <i>The pool</i> |
| 12. Money changer | 12. <i>Money changer</i> |
| 13. Minimarket | 13. <i>Minimarket</i> |
| 14. Biro/Agen Perjalanan Wisata | 14. <i>Bureau / Travel Agency</i> |
| 15. Toko cinderamata | 15. <i>Shop for souvenirs</i> |
| 16. Ruang pemeriksaan kesehatan | 16. <i>The medical examination room</i> |

- | | |
|--|---|
| 17. Toko Obat (Drug Store) | <i>17. Drug Stores (Drug Store)</i> |
| 18. Pelayanan antar jemput | <i>18. Shuttle service</i> |
| 19. WIFI | <i>19. WIFI</i> |
| 10. Fasilitas Lainnya meliputi rincian C1 hingga C5, baik yang dikelola sendiri oleh hotel maupun yang dikelola pihak lain. Fasilitas tersebut meliputi: | <i>10. Other facilities include details of C1 to C5, both managed by the hotel and managed by other parties. Amenities include:</i> |
| 1. Café | <i>1. Café</i> |
| 2. Restoran/Rumah Makan | <i>2. Restaurants / Eating</i> |
| 3. Bar | <i>3. Bar</i> |
| 4. Pusat kebugaran (fitness centre) | <i>4. The fitness center (fitness center)</i> |
| 5. Spa | <i>5. Spa</i> |

8.1 HOTEL/HOTELS**Tabel 8.1. 1 Jumlah Hotel/Penginapan yang Terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017****Table 8.1. 1 Number of Registered Hotels/Lodges by District in Pidie Jaya Regency, 2017**

Kecamatan	Hotel	Wisma / Losmen
District		
(1)	(2)	(3)
1 Meurerudu	-	3
2 Meurah Dua	-	-
3 Bandar Dua	-	-
4 Jangka Buya	-	-
5 Ulim	-	-
6 Trienggadeng	-	-
7 Panteraja	-	-
8 Bandar Baru	-	-
Pidie Jaya	0	3

Sumber: DPMPPTSP Kabupaten Pidie Jaya
 Source: DPMPPTSP Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 8.1. 2 Banyaknya Kamar Tidur dan Tempat Tidur Hotel di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 8.1. 2 Number of Hotels Rooms and Beds in Pidie Jaya Regency, 2017

Nama Penginapan <i>Hotels' Name</i>	Alamat Hotel <i>Address</i>	Banyaknya/ <i>Mount of</i>	
		Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Wisma Ananda	Jln. Tgk. Chik Di Pante Geulima, Meureudu, Pidie Jaya Telp. 081377271359	13	25
2 Wisma Kuala Meureudu	Jln. Revolusi, Meureudu, Pidie Jaya Telp. (0653) 51154	14	27
3 Kana Wisma	Jln. Tgk. Chik Di Pante Geulima, Meureudu, Pidie Jaya Telp. (0653) 51047	15	26

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source: Survey of Corporate or Business Accommodation Services

Tabel 8.1. 3 Fasilitas yang Tersedia dan Besarnya Tarif Hotel di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 8.1. 3 Available Facilities and Rates of Hotels in Pidie Jaya Regency, 2017

Nama Penginapan <i>Hotels' Name</i>	Fasilitas <i>Facilities</i>	Tarif/Rates	
		Minimum	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Wisma Ananda	A1, A2, A6, A7, A15, A17, A18, A19, A20 B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8, B19	150 000	300 000
2 Wisma Kuala Meureudu	A1, A2, A6, A8, A13, A15, A17, A18, A19, A20	120 000	300 000
3 Kana Wisma	A1, A2, A6, A13, A15, A18, A19, A20 B1, B3, B5, B6, B7, B8, B19	150 000	300 000

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source: Survey of Corporate or Business Accomodation Services

Tabel 8.1. 4 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2014 dan 2017

Table 8.1. 4 Number of Restaurant by District in Pidie Jaya Regency, 2015—2017

Kecamatan District	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(3)
1 Meurerudu	-	3	3
2 Meurah Dua	-	-	-
3 Bandar Dua	1	2	2
4 Jangka Buya	-	-	-
5 Ulim	-	-	-
6 Trienggadeng	-	-	-
7 Panteraja	-	-	-
8 Bandar Baru	-	-	-
Pidie Jaya	1	5	5

Sumber: KP2TSP Kabupaten Pidie Jaya
Source: KP2TSP Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 8.1. 5 Jumlah Unit Usaha Restoran dan Sejenisnya yang Terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 8.1. 5 Number of Registered Restaurant by District in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Restoran <i>Restaurant</i>	Rumah Makan <i>Bistro</i>	Warung Kopi <i>Coffee Shop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Meurerudu	3	2	12
2 Meurah Dua	-	-	2
3 Bandar Dua	2	3	6
4 Jangka Buya	-	-	-
5 Ulim	-	-	-
6 Trienggadeng	-	-	2
7 Panteraja	-	-	-
8 Bandar Baru	-	-	-
Pidie Jaya	5	5	22

Sumber: KP2TSP Kabupaten Pidie Jaya
Source: KP2TSP Kabupaten Pidie Jaya

BAB 9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without

- duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- hoo.*
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pidie Jaya (km), 2017

Table 9.1.1 Length of Roads by District and Level of Government Authority in Pidie Jaya Regency (km), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	0,00	0,00	62,38	62,38
2 Meurah Dua	0,00	0,00	23,94	23,94
3 Bandar Dua	0,00	0,00	100,90	100,90
4 Jangka Buya	0,00	0,00	16,48	16,48
5 Ulim	0,00	0,00	58,16	58,16
6 Trienggadeng	0,00	0,00	67,65	67,65
7 Panteraja	0,00	0,00	39,51	39,51
8 Bandar Baru	0,00	0,00	151,83	151,83
Pidie Jaya	0,00	0,00	520,84	520,84

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 9.1. 2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pidie Jaya (km), 2017

Table 9.1. 2 Length of Roads by District and Type of Road Surface in Pidie Jaya Regency (km), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	36,46	25,92	0,00	62,38
2 Meurah Dua	9,89	14,06	0,00	23,94
3 Bandar Dua	49,87	51,03	0,00	100,90
4 Jangka Buya	14,44	2,05	0,00	16,48
5 Ulim	23,75	34,41	0,00	58,16
6 Trienggadeng	25,51	42,14	0,00	67,65
7 Panteraja	17,00	22,51	0,00	39,51
8 Bandar Baru	70,71	81,12	0,00	151,83
Pidie Jaya	247,62	273,23	0,00	520,84

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pidie Jaya (km), 2017

Table 9.1.3 Length of Roads by District and Road Condition in Pidie Jaya Regency (km), 2017

Kecamatan District	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu	21,13	0,00	4,82	36,43
2 Meurah Dua	4,60	0,05	6,14	13,16
3 Bandar Dua	20,15	2,42	5,61	72,72
4 Jangka Buya	3,80	2,77	3,43	4,49
5 Ulim	6,76	1,30	0,28	49,82
6 Trienggadeng	13,84	0,05	0,48	53,28
7 Panteraja	9,52	0,10	0,85	29,04
8 Bandar Baru	26,13	6,50	6,36	112,84
Jumlah/Total	105,92	13,18	27,96	371,78

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kabupaten Pidie Jaya (km), 2017

Table 9.1.4 Length of Roads by Condition and Type of Road in Pidie Jaya Regency (km), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jenis Permukaan	
a. Diaspal	247,62
b. Kerikil	166,50
c. Tanah	0,00
d. Tidak dirinci/Lainnya	106,73
Jumlah/Total	0,00	0,00	520,84
2 Kondisi Jalan			
a. Baik	105,92
b. Sedang	13,18
c. Rusak	27,96
d. Rusak Berat	373,78
Jumlah/Total	0.00	0.00	520,84

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pidie Jaya
Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 9.1. 5 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 9.1. 5 Number of Motor Vehicles by District and Type of Vehicle in Pidie Jaya Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle (unit)</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Meureudu
2 Meurah Dua
3 Bandar Dua
4 Jangka Buya
5 Ulim
6 Trienggadeng
7 Panteraja
8 Bandar Baru
Jumlah/Total

Sumber: Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pidie Jaya

Source: Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 9.1. 6 Jumlah Kendaraan yang Telah Diuji Setiap Bulan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 9.1. 6 Number of Vehicles Tested by Month in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Kendaraan yang Diuji Mount of Vehicles Tested (unit)
(1)	(2)
Januari/January	...
Februari/February	...
Maret/March	...
April/April	...
Mei/May	...
Juni/June	...
Juli/July	...
Agustus/August	...
September/September	...
Oktober/October	...
November/November	...
Desember/December	...

Sumber: Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunkasi dan Informatika Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunkasi dan Informatika Kabupaten Pidie Jaya

Tabel 9.1.7 Jumlah Kendaraan yang Telah Diuji Setiap Bulan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 9.1.7 Number of Vehicles Tested by Month in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Fasilitas Number of Facilities (unit)	Keterangan
(1)	(2)	(2)
1	Rambu Lalu Lintas	
	a. Rambu Peringatan Penunjuk Arah (RPPA)	50 Terdapat di 8 kecamatan
	b. Rambu Peringatan Penunjuk Jalan (RPPJ)	20 Terdapat di 8 kecamatan
2	Halte	4 Terdapat di 4 kecamatan
3	Traffic Light	4 Dua di antaranya rusak, terdapat di 2 kecamatan
4	Warning Light	4 Terdapat di 4 kecamatan
5	Terminal	
	a. Tipe A	-
	b. Tipe B	1 Terhitung mulai 1 Januari 2017, dialihkan fungsi operasionalnya ke Dishub Provinsi Aceh
	c. Tipe C	-

Sumber: Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pidie Jaya
 Source: Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pidie Jaya

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION**Tabel 9.2. 1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, 2013–2017****Table 9.2. 1 Number of Auxiliary Post Office by District in Pidie Jaya Regency, 2013–2017**

Kecamatan District	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Meureudu	1	1	1	1	1
2 Meurah Dua	-	-	-	-	-
3 Bandar Dua	1	1	1	1	1
4 Jangka Buya	-	-	-	-	-
5 Ulim	-	-	-	-	-
6 Trienggadeng	1	1	1	1	1
7 Panteraja	-	-	-	-	-
8 Bandar Baru	1	1	1	1	1
Jumlah/Total	4	4	4	4	4

Sumber: Kantor Pos Meureudu
 Source: Kantor Pos Meureudu

Tabel 9.2. 2 Jumlah Kilat Khusus yang Dikirim dan Diterima Melalui kantor Pos Meureudu Menurut Bulan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 9.2. 2 Number of Sent and Received Special Delivery Package at Meureudu Post Office by Month in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan/Month	Pengiriman / Shipment		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	331	1	332
Februari/February	342	0	342
Maret/March	329	0	329
April/April	310	3	313
Mei/May	308	1	309
Juni/June	320	1	321
Juli/July	349	1	350
Agustus/August	312	0	312
September/September	311	2	313
Oktober/October	348	1	349
November/November	335	2	337
Desember/December	378	0	378
2017	3 973	12	3 985

Lanjutan tabel/Continued table 9.2.2

Bulan/Month	Penerimaan / Acceptance		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	922	1	923
Februari/February	901	1	902
Maret/March	935	1	936
April/April	909	1	910
Mei/May	920	2	922
Juni/June	927	1	928
Juli/July	918	1	919
Agustus/August	918	1	919
September/September	938	1	939
Oktober/October	921	2	923
November/November	920	1	921
Desember/December	938	1	939
2017	11 067	14	11 081

Sumber: Kantor Pos Meureudu
Source: Kantor Pos Meureudu

Tabel 9.2.3 Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 9.2.3 Number of Sent and Received Delivery Package at Meureudu Post Office by Month in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan/Month	Pengiriman / Shipment		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	8	0	8
Februari/February	6	2	8
Maret/March	10	1	11
April/April	8	0	8
Mei/May	12	0	12
Juni/June	10	0	10
Juli/July	8	2	10
Agustus/August	6	1	7
September/September	10	1	11
Oktober/October	10	0	10
November/November	8	0	8
Desember/December	8	0	8
2017	104	7	111

Lanjutan tabel/Continued table 9.2.3

Bulan/ <i>Month</i>	Penerimaan / <i>Acceptance</i>		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	16	3	19
Februari/ <i>February</i>	12	3	15
Maret/ <i>March</i>	15	2	17
April/ <i>April</i>	17	2	19
Mei/ <i>May</i>	15	3	18
Juni/ <i>June</i>	15	3	18
Juli/ <i>July</i>	19	2	21
Agustus/ <i>August</i>	14	6	20
September/ <i>September</i>	16	3	19
Oktober/ <i>October</i>	12	4	16
November/ <i>November</i>	12	3	15
Desember/ <i>December</i>	12	3	15
2017	175	37	212

Sumber: Kantor Pos Meureudu
 Source: Kantor Pos Meureudu

Tabel 9.2.4 Jumlah Pengiriman dan Pembayaran Wesel Pos Melalui Kantor Pos Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

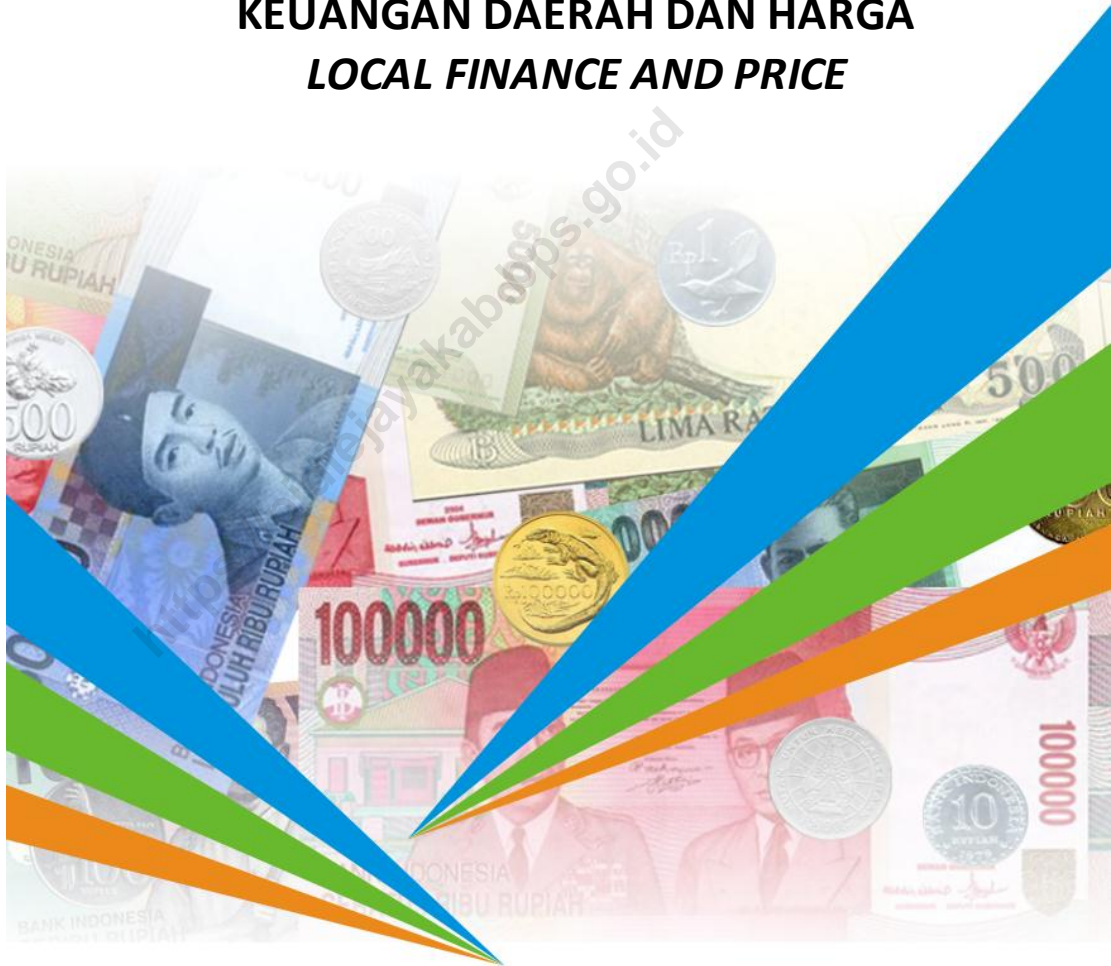
Table 9.2.4 Number of Sent and Payed Postal Order at Meureudu Post Office by Month in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan/Month	Pengiriman / Shipment		Penerimaan / Acceptance	
	Frekuensi Frequency	Besar Uang Amount of Money	Frekuensi Frequency	Besar Uang Amount of Money
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	76	161 726 000	39	47 045 716
Februari/February	61	108 325 000	23	20 255 278
Maret/March	87	107 405 000	36	77 824 629
April/April	74	103 802 500	35	79 759 323
Mei/May	81	138 963 000	49	86 735 360
Juni/June	57	72 048 000	43	76 259 451
Juli/July	43	85 384 600	42	122 608 321
Agustus/August	56	67 535 000	31	135 783 300
September/September	46	134 320 695	30	46 233 200
Oktober/October	54	64 610 489	25	47 233 200
November/November	67	110 473 000	31	90 000 343
Desember/December	43	151 398 333	30	77 473 054
2017	745	1 305 991 617	414	907 211 175

Sumber: Kantor Pos Meureudu
Source: Kantor Pos Meureudu

BAB IO

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*



PENJELASAN TEKNIS

- 1 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
- 2 Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
- 3 Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
- 4 Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

- 1 Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
- 2 Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
- 3 Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
- 4 Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE**Tabel 10.1. 1 Rencana Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pidie Jaya Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017****Table 10.1. 1 Budgets Plan and Actual Revenues of Government of Pidie Jaya Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2017**

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Anggaran <i>Budgets Plan</i>	Realisasi <i>Actual Revenues</i>
(1)	(2)	(2)
Pendapatan Asli Daerah		
1. (PAD)/Original Local Government Revenue
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Rebtributions</i>
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>
2. Dana Perimbangan/Balanced Budget
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Anggaran <i>Budgets Plan</i>	Realisasi <i>Actual Revenues</i>
(1)	(2)	(2)
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Legal Revenue</i>
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah		
3.3 Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>
Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>		
3.4
Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah		
3.5 Lainnya/ <i>Financial assistance from province and other local government governments</i>
3.6 Lainnya/ <i>Other Funds</i>
Jumlah/Total

Keterangan/Note: ¹ Data APBDSumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Government Survey*

Tabel 10.1. 2 Jumlah Zakat dan Infaq yang Terkumpul pada Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 10.1. 2 Number of Acceptance Zakat and Shadaqah by Months in Baitul Mal of Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan Month	Zakat	Infaq
(1)	(2)	(3)
Januari/January	205 602 621	74 425 675
Februari/February	158 523 574	58 120 145
Maret/March	147 915 435	48 000 001
April/April	165 316 839	57 941 387
Mei/May	132 917 364	52 732 663
Juni/June	144 411 908	60 429 267
Juli/July	167 688 515	100 508 023
Agustus/August	130 401 580	69 805 927
September/September	151 007 817	64 205 226
Oktober/October	159 241 926	95 578 008
November/November	156 966 429	124 356 210
Desember/December	244 723 108	128 065 163
2017	1 964 717 116	934 167 695

Sumber: Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya
Source: Baitul Mal of Pidie Jaya

10.2 KEUANGAN BAITUL MAL/BAITUL MAL FINANCE**Tabel 10.2. 1** Penerimaan dan Penggunaan Dana di Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya, 2017**Table 10.2. 1** Revenues and Expenditure at Baitul Mal of Pidie Jaya Regency, 2017

Rincian		2017
Detail		
(1)		(2)
1. Penerimaan Dana	Rp	3 358 230 552,00
Penerimaan Zakat	Rp	2 486 897 329,00
Penerimaan Infaq	Rp	871 333 223,00
Penerimaan Jasa Giro Bank	Rp	-
2. Pengguna Dana	Rp	3 448 796 500,00
Fakir	Rp	1 405 000 000,00
Miskin	Rp	974 800 000,00
Amil	Rp	125 000 000,00
Muallaf	Rp	33 000 000,00
Gharim	Rp	43 000 000,00
Sabilillah	Rp	-
Kaderisasi Ulama	Rp	12 000 000,00
Bantuan Sosial	Rp	365 000 000,00
Ekonomi Produktif	Rp	-
Bantuan Keagamaan	Rp	71 000 000,00
Bantuan Rumah	Rp	-
Bantuan Panti Asuhan	Rp	15 000 000,00
Beban Administrasi Bank	Rp	104 206 000,00
Training Pengurus BMK	Rp	-
Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp	-
Pendataan Harta Agama	Rp	-

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.2.1

Beban Servis	Rp	...
Beban Pendataan dan Penyaluran ZIS	Rp	...
Pengembalian Zakat	Rp	...
Beban Sosialisasi dan Publikasi	Rp	...
Beban Honor THL	Rp	...
Pengadaan dan Pemeliharaan Kantor	Rp	...
3 Surplus Dana Tahun Berjalan	Rp	...
4 Saldo Dana Awal Tahun	Rp	...
Pidie Jaya	Rp	...

Sumber: Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya
 Source: *Baitul Mal of Pidie Jaya*

Tabel 10.2. 1 Jumlah Zakat dan Infaq yang Terkumpul pada Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 10.2. 1 Number of Acceptance Zakat and Shadaqah by Months in Baitul Mal of Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan	Zakat	Infaq
Month		
(1)	(2)	(3)
Januari/January	205 602 621	74 425 675
Februari/February	158 523 574	58 120 145
Maret/March	147 915 435	48 000 001
April/April	165 316 839	57 941 387
Mei/May	132 917 364	52 732 663
Juni/June	144 411 908	60 429 267
Juli/July	167 688 515	100 508 023
Agustus/August	130 401 580	69 805 927
September/September	151 007 817	64 205 226
Oktober/October	159 241 926	95 578 008
November/November	156 966 429	124 356 210
Desember/December	244 723 108	128 065 163
2017	1 964 717 116	934 167 695

Sumber: Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya

Source: Baitul Mal of Pidie Jaya

10.3 KEUANGAN PERBANKAN/BANKING FINANCE**Tabel 10.3. 1 Jumlah Nasabah dan Besarnya Tabungan pada PT Bank Aceh Cabang Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017****Table 10.3. 1 Number of Consumers and Value of Saving Deposits at PT Bank Aceh Cabang Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017**

Bulan Month	Tabungan / Saving		Giro	
	Nasabah (Orang)	Nominal (juta rupiah)	Nasabah (Orang)	Nominal (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	35 916	135 866 623 702	2 614	127 397 380 432
Februari/February	36 124	119 496 019 233	2 618	151 136 562 126
Maret/March	36 252	112 253 326 198	2 617	182 740 779 745
April/April	36 373	104 012 037 258	2 620	337 648 681 037
Mei/May	36 496	108 072 101 345	2 626	318 798 761 570
Juni/June	36 627	117 997 204 319	2 644	586 624 129 628
Juli/July	36 883	129 326 547 247	2 653	607 775 366 963
Agustus/August	37 062	135 848 138 759	2 659	548 219 300 822
September/September	37 545	125 999 197 734	2 667	551 621 806 240
Oktober/October	37 802	120 081 685 749	2 681	595 037 279 539
November/November	37 890	123 236 983 112	2 693	678 031 822 338
Desember/December	37 812	201 620 885 587	2 694	472 237 468 910

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.3.1*

Bulan Month	Deposito / <i>Deposit</i>	
	Nasabah (Orang)	Nominal (rupiah)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	73	14 437 000 000
Februari/ <i>February</i>	77	16 127 200 000
Maret/ <i>March</i>	79	14 146 135 594
April/ <i>April</i>	80	14 048 135 594
Mei/ <i>May</i>	83	14 213 135 594
Juni/ <i>June</i>	82	14 035 135 594
Juli/ <i>July</i>	82	13 823 135 594
Agustus/ <i>August</i>	83	14 958 135 594
September/ <i>September</i>	83	15 483 135 594
Oktober/ <i>October</i>	87	15 758 135 594
November/ <i>November</i>	71	16 183 135 594
Desember/ <i>December</i>	80	17 610 885 594

Sumber: PT Bank Aceh Cabang Meureudu

Source: PT Bank Aceh Cabang Meureudu

Tabel 10.3. 2 Keadaan Perkreditan pada PT Bank Aceh Cabang Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017
Table 10.3. 2 Condition Kinds of Credits at PT Bank Aceh Cabang Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan/Month	Konsumtif		Modal Usaha	
	Debitur (Orang)	Nominal (rupiah)	Debitur (Orang)	Nominal (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2 342	214 986 319 257	101	15 689 698 732
Februari/February	2 328	215 194 751 791	100	15 866 035 948
Maret/March	2 315	215 139 314 812	98	16 098 622 978
April/April	2 296	216 177 299 362	96	16 209 809 296
Mei/May	2 302	217 494 411 934	96	15 906 167 400
Juni/June	2 299	218 358 126 876	95	17 309 020 844
Juli/July	2 287	217 214 202 814	93	15 399 424 822
Agustus/August	2 281	217 423 735 571	90	15 607 927 982
September/September	2 276	218 226 500 971	94	17 526 389 692
Oktober/October	2 280	218 686 837 697	93	15 575 998 943
November/November	2 288	220 718 008 309	95	16 067 784 690
Desember/December	2 330	228 243 082 166	92	16 700 060 206

Sumber: PT Bank Aceh Cabang Meureudu
 Source: PT Bank Aceh Cabang Meureudu

Tabel 10.3.3 Jumlah Nasabah dan Besarnya Tabungan pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 10.3.3 Number of Consumers and Value of Saving Deposits at PT BRI (Persero) Tbk Unit Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan/Month	Simpedes		Britama	
	Nasabah (Orang)	Nominal (rupiah)	Nasabah (Orang)	Nominal (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	8 056	45 412 292 470,00	801	9 389 898 310,85
Februari/February	8 726	42 561 983 190,00	875	7 605 025 455,05
Maret/March	8 801	41 500 907 155,00	820	6 162 300 063,45
April/April	8 897	42 992 632 293,00	832	7 192 898 046,76
Mei/May	8 912	42 800 190 472,00	837	6 668 863 589,92
Juni/June	8 935	43 325 549 882,00	846	6 009 567 670,12
Juli/July	8 999	43 627 966 083,00	855	7 029 292 502,17
Agustus/August	9 026	42 750 025 082,00	862	6 675 110 100,67
September/September	9 578	43 215 798 006,00	871	5 849 586 593,22
Oktober/October	9 625	44 500 897 006,00	899	6 227 774 460,27
November/November	9 732	43 395 444 006,00	956	4 655 145 057,72
Desember/December	9 826	52 325 032 692,00	973	5 355 029 563,77

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.3.3*

Bulan/Month	Deposito / <i>Deposit</i>		Giro	
	Nasabah (Orang)	Nominal (rupiah)	Nasabah (Orang)	Nominal (rupiah)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	8	2 560,00	110	837 724 116,20
Februari/ <i>February</i>	6	1 460,00	95	455 084 566,20
Maret/ <i>March</i>	6	1 460,00	81	291 148 998,20
April/ <i>April</i>	6	1 460,00	89	363 540 992,20
Mei/ <i>May</i>	6	1 460,00	87	334 156 236,20
Juni/ <i>June</i>	6	1 460,00	86	309 382 549,20
Juli/ <i>July</i>	6	1 460,00	83	308 222 874,20
Agustus/ <i>August</i>	6	1 460,00	91	349 033 923,20
September/ <i>September</i>	6	1 460,00	101	633 217 717,20
Oktober/ <i>October</i>	6	1 460,00	98	519 632 519,20
November/ <i>November</i>	8	1 660,00	103	666 716 947,80
Desember/ <i>December</i>	8	1 660,00	98	519 632 052,80

Sumber: PT BRI (Persero) Tbk Unit Meureudu

Source: PT BRI (Persero) Tbk Unit Meureudu

Tabel 10.3. 4 Jumlah Nasabah dan Besarnya Tabungan pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 10.3. 4 Number of Consumers and Value of Saving Deposits at PT BRI (Persero) Tbk Unit Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan/Month	Konsumtif		Modal Usaha	
	Debitur (Orang)	Nominal (rupiah)	Debitur (Orang)	Nominal (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5	155 000 000,00	20	280 000 000,00
Februari/February	60	1 909 000 000,00 -		785 000 000,00
Maret/March	27	1 534 000 000,00	48	977 000 000,00
April/April	26	1 623 000 000,00	62	735 000 000,00
Mei/May	34	1 520 000 000,00	49	795 000 000,00
Juni/June	33	1 508 000 000,00	51	715 000 000,00
Juli/July	24	990 000 000,00	47	438 000 000,00
Agustus/August	18	799 000 000,00	26	697 000 000,00
September/September	30	1 886 000 000,00	45	697 000 000,00
Oktober/October	22	1 599 000 000,00	40	674 000 000,00
November/November	16	1 698 000 000,00	56	842 000 000,00
Desember/December	27	1 559 000 000,00	64	1 031 000 000,00

Sumber: PT BRI (Persero) Tbk Unit Meureudu

Source: PT BRI (Persero) Tbk Unit Meureudu

Tabel 10.3. 5 Jumlah Nasabah dan Besarnya Tabungan pada PT Bank Syaria'h Mandiri Capem Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 10.3. 5 Number of Consumers and Value of Saving Deposits at PT Bank Syaria'h Mandiri Capem Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan/Month	Tabungan / Saving		Giro	
	Nasabah (Orang)	Nominal (rupiah)	Nasabah (Orang)	Nominal (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5 699	16.474.773.256,15	23	38.686.501,51
Februari/February	5 742	15.219.510.891,30	23	37.432.172,10
Maret/March	5 785	15.964.108.593,79	23	59.072.517,29
April/April	5 828	15.819.772.042,65	23	38.256.091,70
Mei/May	5 875	15.636.423.673,40	23	25.706.327,91
Juni/June	5 915	15.446.431.801,88	24	21.637.179,47
Juli/July	5 959	16.714.348.312,28	24	32.966.741,59
Agustus/August	6 032	15.988.773.621,60	24	18.540.043,72
September/September	6 043	16.882.891.432,18	25	29.809.701,85
Oktober/October	6 086	15.699.557.175,87	26	45.414.505,51
November/November	6 125	15.433.155.991,66	26	75.771.631,25
Desember/December	6 172	15.987.256.321,49	26	89.155.890,81

Sumber: PT Bank Syaria'h Mandiri Capem Meureudu

Source: PT Bank Syaria'h Mandiri Capem Meureudu

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.3.5*

Bulan Month	Deposito / <i>Deposit</i>	
	Nasabah (Orang)	Nominal (rupiah)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	7	974.680.585,50
Februari/ <i>February</i>	7	974.680.585,50
Maret/ <i>March</i>	7	974.680.585,50
April/ <i>April</i>	8	975.975.860,75
Mei/ <i>May</i>	4	575.291.512,10
Juni/ <i>June</i>	4	575.291.512,10
Juli/ <i>July</i>	4	575.291.512,10
Agustus/ <i>August</i>	5	576.790.873,78
September/ <i>September</i>	6	602.149.952,45
Oktober/ <i>October</i>	6	602.149.952,45
November/ <i>November</i>	7	644.501.619,79
Desember/ <i>December</i>	7	644.501.619,79

Sumber: PT Bank Syariah Mandiri Capem Meureudu

Source: PT Bank Syariah Mandiri Capem Meureudu

Tabel 10.3. 6 Keadaan Pengkreditan pada PT Bank Syariah Mandiri Capem Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 10.3. 6 Condition Kinds of Credits at PT Bank Syariah Mandiri Capem Meureudu in Pidie Jaya Regency, 2017

Bulan Month	Konsumtif		Modal Usaha	
	Debitur (Orang)	Nominal (rupiah)	Debitur (Orang)	Nominal (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	178	10.525.313.617,57	115	6.475.391.265,51
Februari/February	175	10.562.517.466,14	115	6.474.772.572,21
Maret/March	173	10.654.852.142,82	125	7.362.669.228,88
April/April	173	11.040.891.201,29	122	7.090.554.348,95
Mei/May	171	11.091.213.601,18	117	6.686.678.227,13
Juni/June	168	11.040.327.423,77	117	6.460.204.551,24
Juli/July	169	10.991.214.109,20	111	6.179.501.132,41
Agustus/August	172	11.510.264.706,38	111	6.377.710.903,35
September/September	170	11.432.088.324,40	113	6.555.881.508,09
Oktober/October	168	11.256.224.988,94	113	6.593.801.054,29
November/November	173	11.584.274.302,92	111	6.431.354.216,79
Desember/December	176	11.773.637.684,46	108	6.520.155.207,00

Sumber: PT Bank Syariah Mandiri Capem Meureudu

Source: PT Bank Syariah Mandiri Capem Meureudu

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1 Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
- 1 Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://pidiejayakab.bps.go.id>

11.1 PENGELUARAN MAKANAN/FOOD EXPENDITURE**Tabel 11.1. 1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017****Table 11.1. 1 Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pidie Jaya Regency, 2017**

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	0,24
300 000–499 999	15,93
500 000–749 999	43,06
750 000–999 999	22,19
1 000 000–1 499 999	14,50
1 500 000+	4,09
Jumlah/Total	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 11.1. 2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 11.1. 2 Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pidie Jaya Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	93 850	17,86
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 126	,40
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	65 738	12,51
Daging/ <i>Meat</i>	5 759	1,10
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17 668	3,36
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	34 455	6,56
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 532	,86
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	24 081	4,58
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	13 670	2,60
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12 828	2,44
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 093	1,54
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	4 259	,81
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	161 017	30,65
Rokok/ <i>Cigarette</i>	77 337	14,72
Jumlah/Total	525 412	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 11.1. 3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pidie Jaya, 2017

Table 11.1. 3 Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Pidie Jaya Regency, 2017

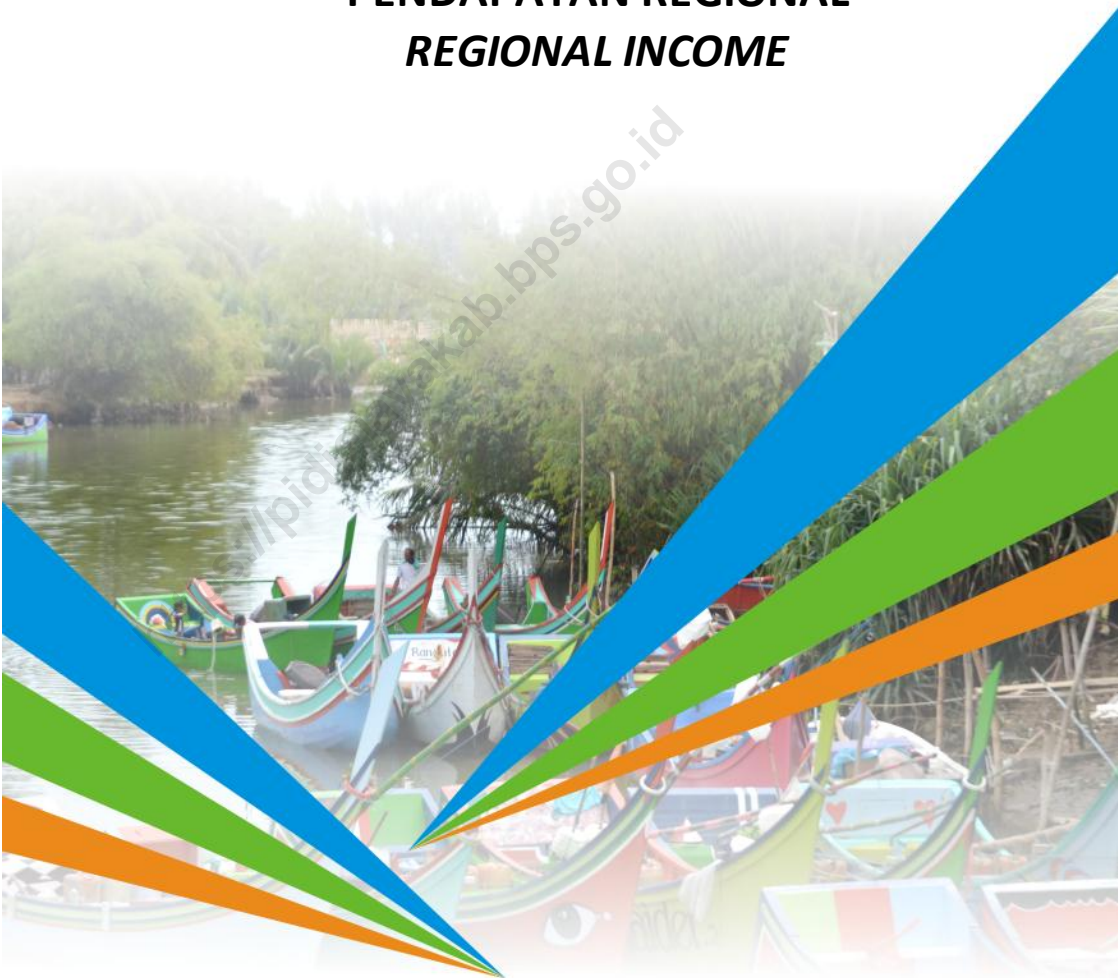
Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata- rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	123 369	43,45
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	67 881	23,91
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	43 454	15,30
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	15 467	5,45
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	29 088	10,25
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	4 660	1,64
Jumlah/Total	283 919	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

BAB 12

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*



PENJELASAN TEKNIS

- 1 Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

TECHNICAL NOTES

- 1 *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

- 2** Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
- 2** *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
- 3** PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut
- 3** *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic*

lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4 PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah

4 *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into*

tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5 Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5 Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi

6 Government consumption expenditure consists of Individual

Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasihanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga

Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;

mengonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7 Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7 *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF.*

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesindan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

- 8** Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
- 9** Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas

- 8** *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
- 9** *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In*

dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10 Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10 *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY SECTORAL

Tabel 12.1. 1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pidie Jaya (miliar rupiah), 2012–2017

Table 12.1. 1 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pidie Jaya Regency (billion rupiahs), 2012–2017

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014	2015 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 027,15	1 107,00	1 175,03	1 276,99	1 330,47
Pertambangan dan Penggalian	32,07	33,84	36,50	38,62	40,89
Industri Pengolahan	60,17	64,90	71,85	79,02	84,79
Pengadaan Listrik dan Gas	2,03	2,10	2,29	2,60	3,02
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,32	0,35	0,38	0,43	0,49
Konstruksi	127,44	140,36	153,35	167,16	181,66
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	220,04	234,53	254,86	275,62	299,22
Transportasi dan Pergudangan	101,51	107,68	114,49	119,35	121,76
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	19,71	21,36	23,21	25,34	27,88
Informasi dan Komunikasi	61,43	63,87	65,84	69,34	72,74
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,19	7,97	16,44	22,04	24,86
Real Estate	81,32	87,98	95,50	103,82	110,32
Jasa Perusahaan	6,00	6,31	6,65	7,21	7,80
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	191,69	215,13	237,13	265,99	303,29

REGIONAL INCOME

Lanjutan tabel/*Continued table 12.1.1*

Jasa Pendidikan	58,49	64,80	71,64	77,65	87,96
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	43,77	46,84	49,53	52,34	57,34
Jasa lainnya	12,29	12,97	13,82	14,89	15,99
Produk Domestik Regional Bruto	2 049,60	2 217,99	2 388,52	2 598,43	2 770,50
Gross Regional Domestic Bruto					

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

<https://pidiejayakab.bps.go.id>

Tabel 12.1. 2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pidie Jaya (miliar rupiah), 2012–2017

Table 12.1. 2 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pidie Jaya Regency (billion rupiahs), 2012–2017

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014	2015^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	947,39	985,79	1 001,24	1 043,44	1 060,56
Pertambangan dan Penggalian	30,00	30,83	32,13	33,60	35,35
Industri Pengolahan	57,37	59,90	62,88	66,66	69,03
Pengadaan Listrik dan Gas	2,15	2,25	2,43	2,67	2,99
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,30	0,31	0,31	0,33	0,35
Konstruksi	120,51	128,59	135,46	143,83	153,83
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	206,60	215,98	226,47	239,35	245,75
Transportasi dan Pergudangan	98,77	101,37	104,88	108,91	110,92
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	18,36	19,06	19,90	20,74	21,62
Informasi dan Komunikasi	59,85	62,46	65,50	68,47	71,47
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,62	6,52	12,74	16,43	18,04
Real Estate	76,54	79,68	83,11	86,74	90,24
Jasa Perusahaan	5,73	5,86	6,11	6,47	6,84
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	179,95	189,74	201,82	213,53	234,53

REGIONAL INCOME

Lanjutan tabel/*Continued table 12.1.2*

Jasa Pendidikan	57,59	61,35	65,02	67,56	73,56
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	42,16	44,12	46,10	47,59	51,29
Jasa lainnya	11,60	11,99	12,41	12,89	13,49
Produk Domestik Regional Bruto	1 918,49	2 005,78	2 078,51	2 179,21	2 259,85
Gross Regional Domestic Bruto					

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

<https://pidiejayakab.bps.go.id>

Tabel 12.1. 3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pidie Jaya (persen), 2012–2017

Table 12.1. 3 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pidie Jaya Regency (percent), 2012–2017

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014	2015 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	50,11	49,91	49,19	49,14	48,02
Pertambangan dan Penggalian	1,56	1,53	1,53	1,49	1,48
Industri Pengolahan	2,94	2,93	3,01	3,04	3,06
Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,09	0,10	0,10	0,11
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
Konstruksi	6,22	6,33	6,42	6,43	6,56
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,74	10,57	10,67	10,61	10,80
Transportasi dan Pergudangan	4,95	4,85	4,79	4,59	4,40
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,96	0,96	0,97	0,98	1,01
Informasi dan Komunikasi	3,00	2,88	2,76	2,67	2,63
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,20	0,36	0,69	0,85	0,90
Real Estate	3,97	3,97	4,00	4,00	3,98
Jasa Perusahaan	0,29	0,28	0,28	0,28	0,28
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,35	9,70	9,93	10,24	10,95

REGIONAL INCOME

Lanjutan tabel/*Continued table 12.1.3*

Jasa Pendidikan	2,85	2,92	3,00	2,99	3,17
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,14	2,11	2,07	2,01	2,07
Jasa lainnya	0,60	0,58	0,58	0,57	0,58
Produk Domestik Regional Bruto					
Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

<https://pidiejayakab.bps.go.id>

Tabel 12.1. 4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pidie Jaya (persen), 2012–2017

Table 12.1. 4 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pidie Jaya Regency (persen), 2012–2017

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014	2015 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,13	4,05	1,57	4,21	1,64
Pertambangan dan Penggalian	3,79	2,77	4,23	4,59	5,19
Industri Pengolahan	3,68	4,42	4,97	6,01	3,55
Pengadaan Listrik dan Gas	5,87	4,49	8,08	9,98	12,15
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,81	3,22	2,94	4,83	6,07
Konstruksi	6,97	6,70	5,34	6,18	6,95
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,91	4,54	4,86	5,69	2,67
Transportasi dan Pergudangan	4,30	2,63	3,46	3,85	1,84
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,53	3,81	4,42	4,19	4,24
Informasi dan Komunikasi	3,51	4,35	4,87	4,54	4,38
Jasa Keuangan dan Asuransi	47,25	80,20	95,33	28,97	9,81
Real Estate	3,90	4,09	4,31	4,37	4,04
Jasa Perusahaan	2,53	2,23	4,38	5,86	5,72

REGIONAL INCOME

Lanjutan tabel/*Continued Table 12.1.4*

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,34	5,44	6,36	5,80	9,83
Jasa Pendidikan	3,46	6,52	5,99	3,89	8,88
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,82	4,66	4,49	3,23	7,77
Jasa lainnya	2,70	3,32	3,51	3,90	4,65
Produk Domestik Regional Bruto	4,33	4,55	3,63	4,84	3,70
Gross Regional Domestic Bruto					

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1. 5 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pidie Jaya, 2012–2017
Table 12.1. 5 Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pidie Jaya Regency, 2012–2017

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014^x	2015^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,01	3,58	4,51	4,28	2,51
Pertambangan dan Penggalian	3,61	2,69	3,48	1,17	0,66
Industri Pengolahan	1,43	3,31	5,46	3,75	3,62
Pengadaan Listrik dan Gas	-4,07	-1,11	0,95	2,98	3,57
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,79	5,53	6,55	5,88	7,55
Konstruksi	2,46	3,22	3,72	2,65	1,61
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,64	1,96	3,63	2,33	5,74
Transportasi dan Pergudangan	0,78	3,36	2,77	0,38	0,18
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,29	4,38	4,08	4,79	5,54
Informasi dan Komunikasi	1,49	-0,36	-1,70	0,75	0,50
Jasa Keuangan dan Asuransi	9,87	5,68	5,61	3,94	2,72
Real Estate	3,30	3,94	4,07	4,16	2,14
Jasa Perusahaan	3,09	2,91	0,91	2,51	2,33
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,34	6,44	3,63	6,02	3,81

REGIONAL INCOME

Lanjutan tabel/*Continued Table 12.1.5*

Jasa Pendidikan	0,24	4,01	4,31	4,33	4,04
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,24	2,24	1,20	2,37	1,65
Jasa lainnya	2,14	2,18	2,87	3,72	2,61
Produk Domestik Regional Bruto					
Gross Regional Domestic Bruto	3,14	3,51	3,92	3,76	2,82

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

<https://pidiejayakab.bps.go.id>

12.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT PENGGUNAAN/*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE*

Tabel 12.2. 1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pidie Jaya (miliar rupiah), 2013–2017

Table 12.2. 1 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pidie Jaya Regency (billion rupiahs), 2012–2017

Komponen Components	2013	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 736,16	1 880,39	2 024,12	2 177,90	2 346,91
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	74,81	90,88	90,86	109,90	124,90
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	554,15	622,35	697,86	754,54	816,02
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	800,68	873,28	959,59	1 055,12	1 169,12
Perubahan Inventori/ <i>Change of Inventories</i>	0,39	0,34	0,01	-39,60	19,82
Ekspor/ <i>Exports</i>	1 466,88	1 559,95	1 693,79	1 775,05	1 873,68
Dikurangi Impor/ <i>Imports</i>	2 415,09	2 638,68	2 867,82	3 062,41	3 337,35
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	2 217,99	2 388,52	2 598,42	2 770,50	3 013,08

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.2. 2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pidie Jaya (miliar rupiah), 2013–2017

Table 12.2. 2 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Pidie Jaya Regency (billion rupiahs), 2013–2017

Komponen Components	2013	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 517,32	1 573,68	1 631,67	1 697,40	1 766,72
Pengeluaran Konsumsi LNPR/Non Profit <i>Institution Consumption Expenditure</i>	66,68	77,23	73,18	85,65	93,65
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	418,27	447,66	468,38	487,34	512,34
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	718,09	754,61	791,17	826,60	879,60
Perubahan Inventori/ <i>Change of Inventories</i>	0,34	0,27	0,01	-29,34	14,22
Ekspor/ <i>Exports</i>	1 235,08	1 229,63	1 283,03	1 322,78	1 362,85
Dikurangi Impor/ <i>Imports</i>	1 950,00	2 004,56	2 068,23	2 130,58	2 238,55
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	2 005,78	2 078,51	2 179,21	2 259,85	2 390,84

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.2. 3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pidie Jaya (persen), 2013–2017

Table 12.2. 3 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pidie Jaya Regency (percent), 2013–2017

Komponen Components	2013	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	78,28	78,73	77,90	78,61	77,89
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	3,37	3,81	3,50	3,97	4,15
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	24,98	26,06	26,86	27,83	27,08
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	36,10	36,56	36,93	38,08	38,80
Perubahan Inventori/ <i>Change of Inventories</i>	0,02	0,01	0,00	-1,43	0,66
Ekspor/ <i>Exports</i>	66,14	65,31	65,19	64,07	62,18
Dikurangi Impor/ <i>Imports</i>	108,89	110,47	110,37	110,54	110,76
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.2. 4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pidie Jaya (persen), 2013–2017

Table 12.2. 4 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure in Pidie Jaya Regency (percents), 2013–2017

Komponen Components	2013	2014	2015	2016*	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,62	3,71	3,68	4,03	4,08
Pengeluaran Konsumsi LNPR/Non Profit Institution <i>Consumption Expenditure</i>	8,18	15,83	-5,24	17,04	9,34
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	5,90	7,03	4,63	4,05	5,13
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	-2,36	5,09	4,85	4,48	6,41
Perubahan Inventori/ <i>Change of Inventories</i>	-	-	-	-	-
Ekspor/ <i>Exports</i>	1,89	-0,44	4,34	3,10	3,03
Dikurangi Impor/ <i>Imports</i>	-0,31	2,80	3,18	3,01	5,07
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,55	3,63	4,84	3,70	5,80

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

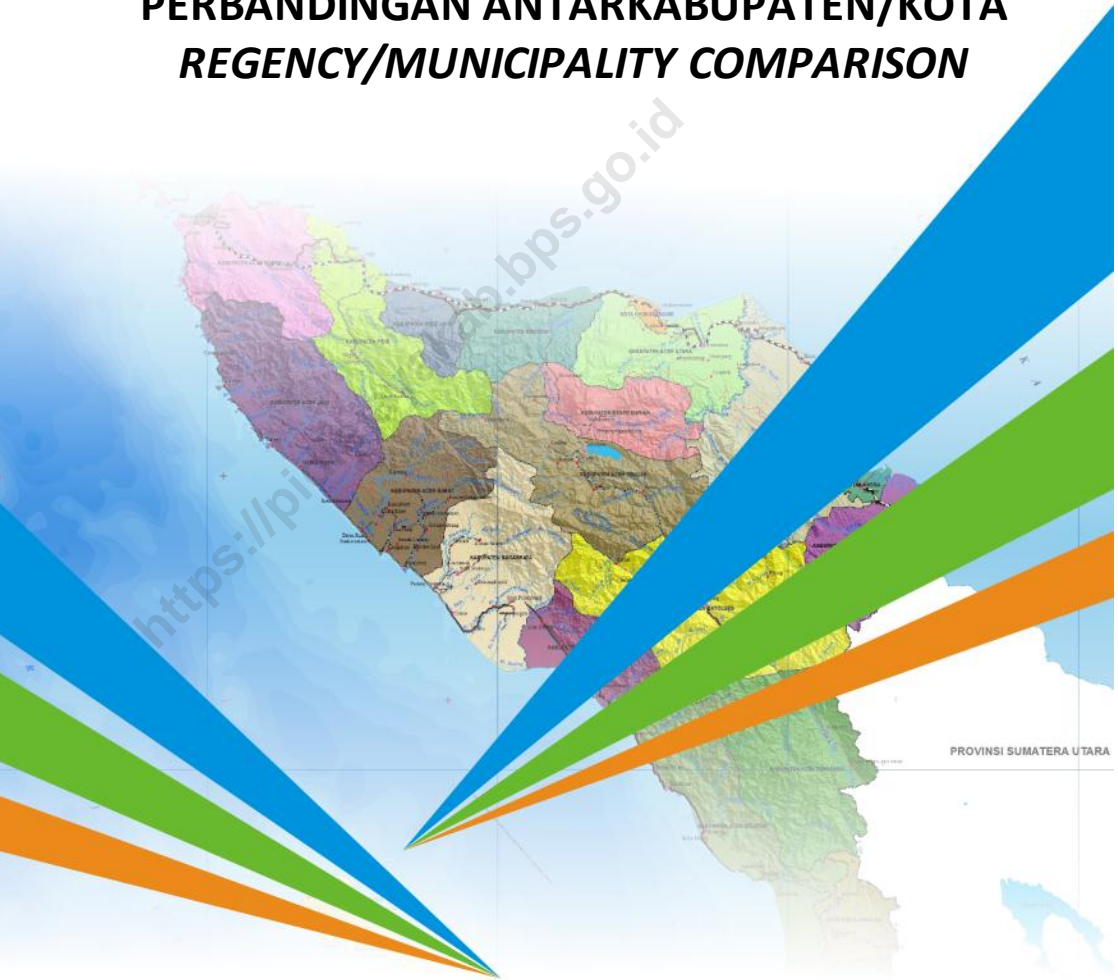
Tabel 12.2. 5 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pidie Jaya, 2012–2017
Table 12.2. 5 Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Pidie Jaya Regency, 2012–2017

Komponen Components	2013	2014	2015	2016*	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household</i>	4,51	4,43	3,82	3,43	3,53
<i>Consumption Expenditure</i>					
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Non Profit Institution</i>	3,17	4,89	5,51	3,34	3,94
<i>Consumption Expenditure</i>					
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Final</i>	14,93	4,94	7,17	3,91	2,87
<i>Consumption Expenditure</i>					
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital</i>	0,87	3,79	4,80	5,24	4,13
<i>Formation</i>					
Perubahan Inventori/ <i>Change of Inventories</i>	-	-	-	-	-
Ekspor/ <i>Exports</i>	6,11	6,82	4,06	1,65	2,45
Dikurangi Impor/ <i>Imports</i>	7,56	6,28	5,34	3,66	3,72
Produk Domestik Regional Bruto	3,51	3,92	3,76	2,82	2,80
Gross Regional Domestic Bruto					

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

BAB 13

PERBANDINGAN ANTARKABUPATEN/KOTA *REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 2. **Laju Pertumbuhan PDB/PDRB** adalah laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dibagi dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan PDB /PDRB menunjukkan suatu tingkat perkembangan riil dari agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
 3. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/ penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/ negara. Bagi Indonesia, IPM merupakan data
1. *The growth rate of population is the number that is show percentage of population growth within a specified period.*
 2. *Growth Rate of GDP/GRDP is the rate of growth of gross domestic product (GDP) at constant prices is obtained by subtracting the value in year n with the value in the year to the $(n-1)$ divided by the value in the year to the $(n-1)$ multiplied by 100 percent. The growth rate of the GDP/GRDP shows a level of real development of aggregate income for each year compared with the previous year.*
 3. *Human Development Index (HDI) is an important indicator to measure success in the effort to build the quality of human life (community/ population). IPM can rank or level of development of a region / country. For Indonesia, the HDI is strategic because in addition to the data as a measure of the*

strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Government's performance, IPM is also used as one allocator determining the General Allocation Fund (DAU).

<https://pidiejayakab.bps.go.id>

13.1 PENDUDUK/POPULATION

Tabel 13.1. 1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2010, 2014, dan 2017

Table 13.1.1 Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Pidie Jaya Regency, 2010, 2014, and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Simeulue	81,11	89,12	91,37	1,72	1,20
2 Aceh Singkil	103,22	114,52	119,49	2,11	2,38
3 Aceh Selatan	203,18	224,90	231,89	1,91	1,44
4 Aceh Tenggara	180,00	200,01	208,48	2,12	1,96
5 Aceh Timur	362,99	402,98	419,59	2,09	2,02
6 Aceh Tengah	176,48	196,09	204,27	2,11	1,93
7 Aceh Barat	174,49	193,79	201,68	2,09	1,90
8 Aceh Besar	353,71	392,58	409,11	2,10	2,04
9 Pidie	381,43	418,88	432,60	1,81	1,56
10 Bireuen	392,29	435,30	453,22	2,08	2,16
11 Aceh Utara	534,09	583,89	602,55	1,74	1,53
12 Aceh Barat Daya	126,71	140,69	145,73	2,02	1,68
13 Gayo Lues	80,00	87,88	91,02	1,86	1,70
14 Aceh Tamiang	253,51	278,32	287,01	1,79	1,44
15 Nagan Raya	140,30	155,07	161,33	2,02	1,96
16 Aceh Jaya	77,23	86,39	89,62	2,15	2,28
17 Bener Meriah	122,98	136,82	142,53	2,13	1,88
18 Pidie Jaya	133,92	148,72	154,80	2,09	2,19

Sambungan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality					
1 Banda Aceh	225,10	250,30	259,91	2,08	1,97
2 Sabang	30,90	33,22	33,98	1,36	1,06
3 Langsa	149,63	165,89	171,57	1,97	1,63
4 Lhokseumawe	171,93	191,41	198,98	2,11	1,94
5 Subulussalam	67,98	75,19	78,73	2,12	2,13
Aceh	4 523,14	5 001,95	5 189,47	1,98	1,83

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source: BPS-Statistics of Aceh Province

13.2 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 13.2. 1 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh, 2014-2017

Table 13.2. 1 Number of Poor by Regency/Municipality in Aceh Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun / Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Simeulue	18,12	17,93	18,40
2 Aceh Singkil	24,84	25,09	26,27
3 Aceh Selatan	29,61	30,68	32,51
4 Aceh Tenggara	30,14	29,39	30,84
5 Aceh Timur	63,48	61,63	63,67
6 Aceh Tengah	34,26	33,16	34,24
7 Aceh Barat	41,36	40,11	40,72
8 Aceh Besar	62,27	62,03	62,72
9 Pidie	88,22	90,16	92,35
10 Bireuen	73,14	70,44	71,54
11 Aceh Utara	111,44	115,05	118,74
12 Aceh Barat Daya	25,93	25,73	26,57
13 Gayo Lues	19,32	19,48	19,91
14 Aceh Tamiang	40,38	40,88	42,01
15 Nagan Raya	31,32	30,31	31,06
16 Aceh Jaya	13,85	13,10	13,23
17 Bener Meriah	29,31	29,82	29,99
18 Pidie Jaya	31,81	31,94	33,60

Sambungan tabel/*Continued Table 13.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tahun / Year		
		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Kota/Municipality				
1	Banda Aceh	19,30	18,80	19,23
2	Sabang	5,86	5,81	5,98
3	Langsa	19,22	18,63	19,20
4	Lhokseumawe	23,15	23,28	24,40
5	Subulussalam	15,25	14,99	15,44
Aceh		851,59	848,44	872,61

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source: BPS-Statistics of Aceh Province

13.3 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA / HUMAN DEVELOPMENT INDEX

Tabel 13.3. 1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2013-2017

Table 13.3. 1 Human Development Index by Regency/Municipality in Aceh Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun / Year		
	2013	2014	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Simeulue	61,68	62,18	64,41
2 Aceh Singkil	64,87	65,27	67,37
3 Aceh Selatan	62,27	62,35	65,03
4 Aceh Tenggara	65,55	65,90	68,09
5 Aceh Timur	63,27	63,57	66,32
6 Aceh Tengah	70,51	70,96	72,19
7 Aceh Barat	66,86	67,31	70,20
8 Aceh Besar	70,61	71,06	72,00
9 Pidie	67,59	67,87	69,52
10 Bireuen	68,23	68,71	71,11
11 Aceh Utara	65,36	65,93	67,67
12 Aceh Barat Daya	62,62	63,08	65,09
13 Gayo Lues	63,22	63,34	65,01
14 Aceh Tamiang	65,56	66,09	67,99
15 Nagan Raya	65,23	65,58	67,78
16 Aceh Jaya	66,92	67,30	68,07
17 Bener Meriah	69,74	70,00	71,89
18 Pidie Jaya	69,26	69,89	71,73

Sambungan tabel/*Continued Table 13.3.1*

Kota/Municipality				
1	Banda Aceh	81,84	82,22	83,95
2	Sabang	71,07	71,50	74,10
3	Langsa	73,40	73,81	75,89
4	Lhokseumawe	74,13	74,44	76,34
5	Subulussalam	60,11	60,39	62,88
Aceh		68,30	68,81	70,60

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source: BPS-Statistics of Aceh Province

<https://pidiejayakab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PIDIE JAYA**

Komplek Perkantoran Pemkab Pidie Jaya
Cot Trieng, Meureudu 24186

Telp: (0653) 51284 Fax: (0653) 51284

Homepage: <http://pidiejayakab.bps.go.id> Email: bps1118@bps.go.id